PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN *CONTEXTUAL TEACHING LEARNING* (CTL) PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Pada Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Oleh:

LAILA RAMADHANI

NIM. 2122268

Dosen Pembimbing:

SISKA YULIA RAHMI, M.Pd

NIP. 198905212022032001

PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI 2026/1448 M

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi dengan judul: **"Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 Agam"** yang disusun oleh Laila Ramadhani dengan NIM 2122268 mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri M. Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk di ajukan ke siding munaqasyah. Demikian persetujuan ini untuk digunakan seperlunya.

Bukittinggi, 22 Juli 2026

Siska Yulia Rahmi,M.Pd.

NIP. 198905212022032001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama/Nim : Laila Ramadhani (2122268)

Tempat/Tanggal Lahir : Rura Patontang 19/ November/ 2003

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di Min 4 Agam.

Menyatakan dengan ini bahwa sesungguhnya karya ilmiah (skripsi) saya dengan judul diatas benar hasil karya penulis. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skirpsi bukan karya sendiri maka penulis bersedia diproses melalui hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan penulis dicabut hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 30 Juli 2026

Laila Ramadhani

NIM. 2122268

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillahrabbil ‘alamin segala puji bagi Allah subhanahuwata’ala berkat rahmat dan pertolongan-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shallahu ‘alaihiwassalam**.**

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih banyak kepada Ayahanda M. Tagor dan Ibunda Cinta Reski serta segenap keluarga yang selalu memberikan dukungan dalam mewujudkan cita-cita penulis. Selama proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari banyak pihak oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor UIN Sjech M djamil Djambek Bukittinggi Ibu Prof.Dr. Silfia Hanani, S.Ag, M.Si beserta Wakil Rektor Dr. Afrinaldi, S.Sos,I., M.A, Dr Iiz Izmuddin, M.A, Dr. H. Edi Rosman, S.Ag, M.Hum, yang telah memfasilitasi penulis selama menuntut ilmu di UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.
2. Dekan Fakultas Tarbiyan dan Ilmu Keguruan Dr. Junaidi, S.Ag, M.Pd, beserta Wakil Dekan Dr. Supratman, M.pd, M.Kom, Dr. Fadilla Yusri, M.Pd, Dr.Supriadi, M.Pd, yang telah memfasilitasi penulis di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Ibu Yulian Rahman, MA.Pd, yang telah memfasilitasi penulis dalam menuntut ilmu di Program Studi Pendidikan Agama Islam. Beserta Bapak/ Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

4. Dosen Pembimbing Ibu Siska Yulia Rahmi, M.Pd yang telah menyediakan waktu dan tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak/ Ibu Dosen serta Karyawan/i UIN Sjech M Djamil Djambek Bukittinggibaik yang mengajar penulis dalam mata kuliah maupun melayani dan memfasilitasi penulis selama perkuliahan.
6. Kepala Sekolah beserta jajaran MIN 4 AGAM yang telah memberikan izin penelitian beserta informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak/Ibu Guru MIN 4 AGAM yang telah memberikan motivasi dan dukungan serta Do'a dalam menyelesaikan skirpsi ini.

Terimakasi kepada semua sahabat, kerabat, teman-teman seperjuangan dan semua pihak yang ikut andil dalam penyelesaian skripsi ini. Akhir kata penulis berharap kepada Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu.

Bukittinggi, 30 Juli 2026

Penulis

Laila Ramadhani

Nim. 2122268

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, segala puji syukur kepada Allah Swt., yang telah memberikan nikmat dan karunia-Nya yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan dan membekali saya dengan ilmu pengetahuan. Atas karunia serta kemudahan yang diberikan, akhirnya skripsi inidapat terselesaikan. Shalawat serta salamselalu tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah Saw.

Tiada lembar yang lebih bermakna dalam skripsi ini selain lembar persembahan. Skripsi ini penulis persembahkan kepada orang-orang yang senantiasa selalu mendukung dalam kondisi apapun. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal masa depan dan meraih cita-cita penulis. Teruntuk:

1. Kepada cinta pertama dan panutan bagi Saya, Ayahanda Tersayang, M. Tagor. Sosok yang mengajarkan arti keteguhan tanpa banyak kata, yang dalam setiap langkahnya selalu menyimpan harapan untuk masa depan penulis. Yang peluhnya menjadi jalan dan do'anya menjadi langit tempat penulis menggantungkan harapan. Dari keteguhan dan kasih sayangnya, penulis menemukan kekuatan untuk harus melangkah hingga sampai pada titik ini. semoga setiap huruf dalam karya ini menjadi saksi betapa besar rasa hormat, cinta, dan terima kasih saya kepada Ayah.

2. Kepada pintu surga dan sumber kekuatan bagi saya, ibunda tercinta, Cinta Reski. Sosok yang dengan kesabaran tak bertepi mengajarkan saya bertahan dalam setiap keadaan. Dalam teduh kasihnya saya menemukan kekuatan untuk terus melangkah. Doa-doanya yang tak pernah putus menjadi pelindung dalam setap perjalanan, seolah menjadi payung yang menjaga saya dari setiap rasa takut dan ragu. Menuntun setiap langkah saya melewati perjalanan Panjang ini, dengan membawa setiap doa dan kasih sayang ibu di dalam hati. Terima kasih atas cinta yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus, serta kesabaran yang tak pernah habis untukku. Di setiap sujudmu selalu ada namaku, di setiap perjuanganmu selalu ada harapan agar aku dapat meraih cita-cita
3. Untuk ketiga adik tersayang, Saskia Anggina, Nabila Putri, Dafa Ilham, Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan hidupku. Kehadiran kalian menjadi penyemangat di saat aku merasa lelah dan hampir menyerah. Terima kasih atas doa, perhatian, tawa, dan dukungan yang selalu kalian berikan, meskipun sering kali diungkapkan dengan cara yang sederhana. Semoga kalian tumbuh menjadi pribadi yang saleh dan salehah, sukses dalam pendidikan, serta mampu meraih cita-cita yang kalian impikan.
4. Untuk kakak sepupu saya, Sumiati S.Ap, Terima kasih kepada kakak yang telah memberikan doa, dukungan, perhatian, serta motivasi selama proses perjalanan pendidikan ini. Terima kasih atas segala bantuan, nasihat, dan semangat yang diberikan sehingga menjadi salah satu penguat dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Untuk seluruh keluarga besarku. Terimakasih atas doa, perhatian, dan kehangatan yang selalu mengiringi. Semoga karya kecil ini menjadi salah satu bentuk rasa terima kasihku, dan semoga Allah membalas setiap kebaikan dan keberkahan yang berlipat.
6. Untuk sahabat-sahabat terbaikku, Tiara Pratiwi, Yorenza Agustin, Aulia Afrizona, Arsya Qurratu Aini, Husnaini Harahap, Vera, Najwa Hidayah, Kelsa Gusnita, Terimakasih telah hadir bukan hanya di saat mudah, tetapi juga di saat-saat paling melelahkan. Terimakasih atas tawa yang menguatkan, dukungan yang menenangkan, dan kebersamaan yang membuat perjalanan panjang ini terasa lebih ringan. Kalian adalah rumah kedua dalam bentuk persahabatan. Kehadiran kalian menjadi salah satu bagian berharga dalam perjalanan panjang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Untuk teman kelas seperjuangan PAI H 2022, Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas H Angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan panjang selama menempuh pendidikan ini. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, semangat, serta pengalaman berharga yang telah dilalui bersama selama masa perkuliahan. Setiap kebersamaan, diskusi, dan perjuangan yang telah kita jalani menjadi kenangan yang tidak ternilai dalam proses meraih cita-cita masing-masing. Semoga Allah Swt. senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, kesuksesan, dan kemudahan dalam setiap langkah kehidupan kalian. Semoga tali silaturahmi dan rasa

kekeluargaan yang telah terjalin tetap terjaga dengan baik serta senantiasa berada dalam lindungan Allah Swt.

8. Terakhhir, Untuk diriku sendiri, Terima kasih kepada diriku sendiri yang telah mampu bertahan, berjuang, dan melewati setiap proses panjang dalam perjalanan pendidikan ini. Terima kasih telah tetap berusaha meskipun menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, keraguan, dan keinginan untuk menyerah. Terima kasih telah memilih untuk terus melangkah, percaya pada kemampuan diri, serta menyelesaikan setiap tanggung jawab hingga akhirnya mampu mencapai titik ini. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Apresiasi terbesar untuk diri sendiri yang telah berjuang tanpa mengenal lelah hingga mampu menyelesaikan perjalanan ini, Karya sederhana ini menjadi bukti bahwa setiap usaha, kesabaran, dan doa yang telah dilakukan tidak pernah sia-sia. Semoga pencapaian ini menjadi pengingat bahwa diri ini memiliki kemampuan untuk menghadapi berbagai proses kehidupan dengan penuh keteguhan dan kesabaran. Semoga langkah ke depan senantiasa diberikan kemudahan, keberkahan, serta selalu berada dalam lindungan dan ridha Allah Swt.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللّٰهُ نَفْسًا اِلَّا وُسْعَهَاۗ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

-QS Al-Baqarah: 286-

"Setetes keringat orangtuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk maju"

(Penulis)

"Aku Membahayakan nyawa ibuku untuk lahir kedunia jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya dan aku membuat ayahku bekerja setiap hari hingga Lelah jadi aku pastikan lelahnya tidak si-sia"

(Penulis)

ABSTRAK

Laila Ramadhani, NIM. 2122268. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MIN 4 AGAM. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 AGAM serta mengetahui tingkat kevalidan dan kepraktisannya. Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Data diperoleh melalui lembar validasi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta angket respons guru dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa LKPD memperoleh tingkat kevalidan sebesar **94,07%** dari ahli materi, **97,19%** dari ahli media, dan **96,67%** dari ahli bahasa dengan kategori **sangat valid**. Hasil uji praktikalitas oleh guru dan peserta didik juga menunjukkan kategori **sangat praktis**. Dengan demikian, LKPD berbasis CTL yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 AGAM.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji untuk peserta didik kelas III MIN 4 AGAM. Produk tersebut telah melalui beberapa tahap revisi berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta hasil uji coba kepada guru dan peserta didik. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan isi materi, tampilan, dan penggunaan bahasa agar LKPD lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Kata Kunci: Pengembangan, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Contextual Teaching and Learning* (CTL), Akidah Akhlak.

ABSTRACT

Laila Ramdhani, Student ID. 2122268. *Development of Student Worksheets (LKPD) Based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) Model for the Akidah Akhlak Subject in Grade III at MIN 4 AGAM.* Undergraduate Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic University (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, 2026.

This study aimed to develop Student Worksheets (LKPD) based on the Contextual Teaching and Learning (CTL) model for the Akidah Akhlak subject in Grade III at MIN 4 AGAM and to determine their validity and practicality. This study employed the Research and Development (R&D) method using the ADDIE model, which consists of the Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation stages. The data were collected through validation sheets completed by material experts, media experts, and language experts, as well as questionnaires administered to teachers and students.

The results showed that the developed LKPD achieved validity scores of 94.07% from the material expert, 97.19% from the media expert, and 96.67% from the language expert, all of which were categorized as **very valid**. The practicality assessment conducted by teachers and students also indicated that the LKPD was **very practical**. Therefore, the CTL-based LKPD developed in this study is appropriate for use as a teaching material in the Akidah Akhlak subject for Grade III students at MIN 4 AGAM.

The product developed in this study is a **Student Worksheet (LKPD)** based on the **Contextual Teaching and Learning (CTL)** approach for the **Akidah Akhlak** subject, specifically on the topic of **Noble Character (Akhlak Terpuji)** for third-grade students at **MIN 4 AGAM**. The product underwent several stages of revision based on suggestions and feedback from material experts, media experts, language experts, as well as the results of trials involving teachers and students. These revisions were carried out to improve the content, visual design, and language use, ensuring that the LKPD is appropriate for the characteristics of the students and supports an effective learning process.

Keywords: Development, Student Workshee Contextual Teaching and Learning (CTL), Akidah Akhlak,

لملخص

القائمة على نموذج التعلم (LKPD) ليلى رمضاني، رقم القيد: ٢١٢٢٢٦٨. تطوير ورقة عمل المتعلمين في مادة العقيدة والأخلاق للصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية (CTL) والتعليم السياقي ،رسالة جامعية، قسم التربية الإسلامية، كلية التربية وإعداد المعلمين .(MIN 4 AGAM) الرابعة بأغام ،جامعة الشيخ محمد جميل جمبك الإسلامية الحكومية بوكيتنجي

.٢٠٢٦

القائمة على نموذج التعلم والتعليم السياقي (LKPD) هدفت هذه الدراسة إلى تطوير ورقة عمل المتعلمين في مادة العقيدة والأخلاق للصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بأغام (CTL) والتعرف على مستوى صلاحيتها وسهولة استخدامها. وتُعد هذه الدراسة من نوع ،(MIN 4 AGAM) ،الذي يشتمل على مراحل التحليل، والتصميم، والتطوير ADDIE البحث والتطوير، باستخدام نموذج ،والتنفيذ، والتقويم. وقد جُمعت البيانات من خلال استمارات تقويم خبير المادة، وخبير الوسائط التعليمية وخبير اللغة، بالإضافة إلى استبانات استجابة المعلمين والمتعلمين

.

أظهرت نتائج الدراسة أن ورقة عمل المتعلمين حققت مستوى صلاحية بلغ ٩٤,٠٧٪ وفق تقويم خبير المادة، و٩٧,١٩٪ وفق تقويم خبير الوسائط التعليمية، و٩٦,٦٧٪ وفق تقويم خبير اللغة، وجميعها ضمن فئة صالحة جدًا. كما أظهرت نتائج اختبار العملية، استنادًا إلى استجابات المعلمين والمتعلمين، أن ورقة العمل تقع ضمن فئة عملية جدًا. وبناءً على ذلك، فإن ورقة عمل المتعلمين القائمة على نموذج التعلم صالحة وعملية، وجديرة بالاستخدام بوصفها مادة تعليمية في مادة العقيدة (CTL) والتعليم السياقي .(MIN 4 AGAM) والأخلاق للصف الثالث بالمدرسة الابتدائية الإسلامية الحكومية الرابعة بأغام ،(CTL) نموذج التعلم والتعليم السياقي ،(LKPD) الكلمات المفتاحية: التطوير، ورقة عمل المتعلمين .العقيدة والأخلاق

في مقرر العقيدة (Contextual Teaching and Learning/CTL) نموذج التعلّم والتعليم السياقي

.MIN 4 AGAM والأخلاق، في موضوع الأخلاق الحميدة، والموجّهة لتلاميذ الصف الثالث بمدرسة

وقد مرّ هذا المنتج بعدة مراحل من المراجعة استنادًا إلى الملاحظات والاقتراحات المقدّمة من خبراء

المحتوى، وخبراء الوسائط التعليمية، وخبراء اللغة، إضافةً إلى نتائج التجربة التي أُجريت بمشاركة

المعلّمين والتلاميذ. وأُجريت هذه المراجعات بهدف تحسين محتوى المادة، والتصميم، واستخدام اللغة، حتى

.تصبح ورقة العمل أكثر ملاءمةً لخصائص التلاميذ، وتدعم عملية التعلّم بصورة أكثر فاعلية

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **xvii**
MOTTO ..... **xxi**
ABSTRAK ..... **xxii**
ABSTRACT ..... **xxiii**
لملخص ..... **xxiv**
DAFTAR ISI ..... **xxv**
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 12
C. Batasan Masalah 12
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan 14
F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan 16
G. Penjelasana Judul 17
H. Sitematika Penulisan 18
BAB II KAJIAN TEORI
A. Landasan Teori 21
B. Penelitian yang relevan 39
C. Kerangka Berfikir 42
BAB III METODE PENELITIAN
A. Model Pengembangan 44
B. Prosedur Pengembagan 44
C. Desain Uji Coba dan Subjek Uji Coba 49
D. Instrumen Penelitian 50

E. Analisis Data 60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 64

A. Deskripsi Hasil Pengembangan 64

B. Kajian Produk Akhir 125

C. Pembahasan 128

BAB V PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah di Revisi 132

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut 133

DAFTAR PUSTAKA 135

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir 43
Gambar 3.1 Prosedur Pengembangan Model *ADDIE* 45
Gambar 4.1 Peta Konsep Materi 73
Gambar 4.2 Diagram *Flowchart* Alur Penggunaan LKPD Berbasis *Contextual Teaching Learning (CTL)* 76
Gambar 4.3 Rancangan Halaman Utama (cover) 77
Gambar 4.4 Rancangan Halaman Kata Pengantar 77
Gambar 4.5 Rancangan Halaman Petunjuk Penggunaan LKPD 78
Gambar 4.6 Rancangan Halaman Tujuan Pembelajaran 79
Gambar 4.7 Rancangan Halaman Peta Konsep 80
Gambar 4.8 Rancangan Halaman Materi Pembelajaran 81
Gambar 4.9 Rancangan Halaman LKPD berbasis CTL 84
Gambar 4.10 Rancangan Halaman Evaluasi 92
Gambar 4.11 Rancangan Halaman Daftar Pustaka 93
Gambar 4.12 Rancangan Halaman Profil Pengembang 93
Gambar 4.13 Tahap *One to One* 104
Gambar 4.14 Tahap *small group* 106
Gambar 4.15 Tahap *field trial* 108
Gambar 4.16 Pembagian LKPD 110
Gambar 4.17 Pengerjaan LKPD 111
Gambar 4.18 Mengerjakan Soal Secara Berkelompok 112
Gambar 4. 19 Pemodelan 113

DAFTAR TABEL

Tabel 3.2 Kisi Kisi Lembar Validasi Ahli Materi 50
Tabel 3.3 Kisi kisi Lembar Validasi Ahli Media 52
Tabel 3.4 Kisi kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa 54
Tabel 3.5 Kisi kisi Lembar Praktikalitas 56
Tabel 3.6 Kisi kisi Angket Respon Siswa 59
Tabel 3.7 Kriteria Penilaian dengan Skala Likert 58
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian kualitas Produk..... 59
Tabel 3.8 Kriteria Penilaian Angket..... 59
Tabel 3.9 Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran 60
Tabel 4.1 Angket Kebutuhan dan Spesifikasi Produk LKPD 69
Tabel 4.2 Komentar dan Saran Validator Terhadap Media Pembelajaran..... 97
Tabel 4.3 Daftar Riwayat Perbaikan (Revisi) Media Pembelajaran Menurut Pendapat Ahli Media..... 97
Tabel 4.4 Rekapitulasi Hasil Angket *One To One* *103*
Tabel 4.5 Rekapitulasi Hasil Angket *small groupl* *106*
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil *Field Trial* 108
Tabel 4.7 Rekapitulasi Validitas Ahli Media 116
Tabel 4.8 Rekapitulasi Validitas Ahli Materi..... 117
Tabel 4.9 Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa 119
Tabel 4.10 Rekapitulasi Angket Hasil Respon siswa 121
Tabel 4.11 Rekapitulasi Angket Hasil Respon Guru..... 124

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penunjukan Pembimbing.....140
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....141
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian 142
Lampiran 4. Surat Bebas Plagiasi 143
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Guru 144
Lampiran 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara dengan Siswa 131
Lampiran 7. Validasi Media.....145
Lampiran 8. Validasi Bahasa.....147
Lampiran 9. Validasi Materi 151
Lampiran 10. Buku Paket.....163
Lampiran 11. Modul ajar 164
Lampiran 12. Penunjukan Pesertad didik.....177
Lampiran 14. Surat Rekomendasi Penunjukan Peserta Didik.....178

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber belajar (*Learning resources*) adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar dan mencapai kompetensi tertentu. Sumber belajar pada hakikatnya adalah segala sesuatu baik benda, data, fakta, ide, orang dan sebagainya yang bisa menimbulkan proses belajar, contoh Buku paket, Modul, LKPD, Market, Bank, Museum, dan Kebun. [1]

Sumber belajar merupakan segala sesuatu yang digunakan dalam proses pembelajaran dan mendukung proses pembelajaran sehingga memberikan dampak yang positif bagi siswa. Dampak yang positif ini berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan maupun perubahan sikap pada diri siswa sebagai peserta didik. Sumber belajar menjadi salah satu komponen yang membantu dan berperan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga harus dicari dan disiapkan sebaik mungkin.[2]

Menurut *Association for Educational Comunication Technology (AECT)*

[1] Dermawan Harefa Dkk, *Teori Beljar Dan Pembelajaran* (CV Jejak, Anggota Ikavi, 2023). Hal. 187

[2] Aria Indah Susanti, *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (PT. Nasya Expanding Management, 2021). Hal. 5

dalam buku Muttaqin, sumber belajar mencakup segala jenis sumber baik berupa data, individu, maupun objek, yang dapat digunakan untuk memfasilitasi atau mendukung proses belajar bagi siswa maupun guru.[3] Sumber belajar juga termasuk kedalam seluruh unsur sistem Pendidikan, baik yang dirancang Istimewa atau dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Kegiatan pembelajaran melibatkan antar hubungan siswa dengan sumber belajar yang diperlukan kapanpun dan dimanapun proses belajar dilakukan. Yanti mendefenisikan Sumber belajar adalah bahan termasuk juga alat permainan untuk memberikan informasi berbagai keterampilan kepada murid maupun guru antara lain buku referensi, narasumber, benda atau hasil-hasil budaya.[4]

Heinich mendefenisikan sumber belajar sebagai semua bentuk materi atau alat yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.[5] Rahman Johar mendefenisikan bahwa salah satu komponen sistem pengajaran adalah sumber belajar. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang memanfaatkan sumber belajar yang bervariasi. Sutau faktor yang menyebabkan rendahnya kualitas pembelajaran, antara lain, adalah belum dimanfaatkannya sumber belajar secara maksimal, baik oleh guru maupun peserta didik. Hal tersebut dipersulit oleh suatu kondisi yang turun temurun, yang didalamnya guru hanya

---

[3] Muhammad Fuazan Muttaqin Dkk, *Dasar-Dasar Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar* (Cahya Ghani Recovery, 2024). Hal. 151

[4] Yanti Karmila Nengsih, *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah* (Palembang, 2021). hal. 37

[5] Heinich, *Intructional Media and the New Technologies of Intruktion* (New York: Jhon wiley& Sons, 2016).hal. 34

mendominasi kegiatan pembelajaran sehingga sumber belajar terfokus pada guru atau buku paket. Dalam kurikulum berbasis kompetensi, guru tidak lagi berperan utama dalam proses pembelajaran karena pembelajaran dapat dilakukan dengan mendayagunakan aneka ragam sumber belajar.[6]

Secara umum jenis-jenis sumber belajar dapat dibagi menjadi 2 jenis yaitu: *Learning Resources by Desighn* (sumber belajar yang dirancang),Sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu contohnya, Buku paket, LKPD, Modul, petunjuk praktikum, transparansi, film, ensiklopedia, brosur, *film strips*, *slides*, dan video. *Learning Reasources by utilization* (sumber belajar yang dimanfaatkan), sumber belajar yang dimanfaatkan adalah segala sesuatu yang ada disekitar kita yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan belajar. Contohnya surat kabar, siaran televisi, pasar, museum, dan masjid. [7] Berdasarkan fungsinya sumber belajar juga terbagi menjadi dua jenis utama yaitu sumber yang dirancang secara khusus dan sumber yang dimanfaatkaan. Sumber yang dirancang khusus merupakan media atau bahan ajar yang memang dibuat untuk mendukung pembelajaran secara formal dan terarah. Sementara itu sumber yang dimanfaatkan adalah berbagai bentuk media yang awalnya tidak dibuat untuk pembelajaran, namun dapat digunakan secara efektif dalam proses belajar.

---

[6] Rahmah johar dkk, *Strategi Belajar Mengajar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016). hal. 151

[7] Andi Praswoto, *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar* (jl. Kebuyan: Prenadamedia Group, 2018). Hal. 41

Secara filosofis sumber belajar adalah segala sesauatu yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman dan membangaun pengetahuan. Pandangan ini sejalan dengan firman Allah Swt dalam QS Al-Baqarah ayat 31:

وَعَلَّمَ اٰدَمَ الْاَسْمَاۤءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلٰۤىِٕكَةِ فَقَالَ اَنْۢبِـُٔوْنِيْ بِاَسْمَاۤءِ هٰٓؤُلَاۤءِ اِنْ كُنْتُمْ

صٰدِقِيْنَ ﴿٣١﴾

Artinya: *"Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia memperlihatkannya kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama-nama (benda) ini jika kamu benar!"* [8]

Menurut tafsir ibnu kastsir ayat ini menunjukkan bawa Allah mengajarkan manusia melalui proses pemberian pengetahuan dan pemahaman, bukan sekedar hafalan. Ini juga menegaskan manusia memiliki potensi untuk belajar melalui pengenalan, pengamatan dan pemaknaan.[9]

Berdasarkan penjelasan oleh ibnu katsir dalam QS Al-Baqarah ayat 31 tersebut dapat dikaitkan dengan sumber belajar, artinya ayat tersebut memberikan gambaran bahwa proses belajar dalam islam bersifat aktif dan

[8] Al-Qur'an Al-Karim.
[9] Ibnu Katsir. Tafsir Al-Qur'an Al-Azhim.Dari Al-Kutub Al-Ilmiyah

bermakna. Allah sebagai sumber ilmu utama memberikan pengetahuan kepada manusia, namun obejek-objek yang ada disekitarnya seperti benda, alam, dan fenomena kehidupan menjadi sumber belajar yang dapat dipahami. Artinya sumber belajar tidak terbatas pada teks tertulis, tetapi mencakup seluruh ciptaan Allah yang dapat di amati. Melalui pengenalan dan pemahaman itulah manusia membangun pemahaman. Hal ini menunjukkan bahwa sumber belajar seharusnya membantu peserta didik mengamati, menalari, dan merefleksikan sehingga pembelajaran menjadi proses yang hidup dan membentuk kesadaran bukan sekedar pengumpulan informasi.

Landasan hukum penyediaan sumber belajar dalam proses pembelajaran di indonesia antara lain diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyelenggarakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dan penyelenggaraan pendidikan yang efektif melalui penyediaan sarana belajar termasuk sumber belajar.[10] Permendikbudristek No 16 Tahun 2022 tentang standar proses menetapkan bahwa sumber belajar dalam pembelajaran harus bervariasi, kontekstual, dan tidak hanya berpusat pada pendidik. Pendidik berperan sebagai fasilitator yang mengoptimalkan berbagai sumber belajar baik fisik, digital, maupun lingkungan untuk menciptakan pengalaman belajar yang

[10] Revublik Indonesia, *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.*

interaktif, menyenagkan dan menantang, guna mencapai komptensi lulusan.[11]

Salah satu sumber belajar yang digunakan oleh guru adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Jenis sumber belajar ini termasuk jenis sumber belajar *Learning Resources by Desighn* (sumber belajar yang dirancang), sumber belajar yang dirancang adalah sumber belajar yang secara sengaja direncanakan dan dibuat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu, contohnya Buku paket, LKPD, modul, petunjuk praktikum, flim, ensiklopedia, brosur, *film strips*, *slides* dan video. Pada zaman sekarang ini dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi, insitusi pendidikan perlu menyiapkan dan merancang sumber belajar salah satunya bahan pembelajaran untuk digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu mengigat perkembangan zaman, tujuan dan kemampuan peserta didik pada setiap jenjang pendidikan berbeda-beda, maka manusia sebagai sumber belajar perlu disesuaikan agar proses pembelajaran dapat berjalan secara maksimal. Selain itu guru-guru harus mampu memanfaatkan sumber belajar selama proses pembelajaran. Guru-guru harus menggunakan sumber belajar sebagai bahan mengajar dan guru juga harus diberdayakan untuk memanfaatkan sumber belajar dengan baik.[12]

---

[11] Permendikbudristek, *Nomor 16 Tahun 2022 Tentang standar proses pendidikan.*

[12] Aliah dkk, "Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan Di Sekolah," *Jurnal Pendidikan Kita* Vol. 1. No (2024): hal. 42-43.

Berdasarkan Hasil Observasi di MIN 4 Agam pada senin, 13 februari 2025, sumber belajar berupa LKPD sudah digunakan dalam proses pembelajaran, tetapi LKPD yang digunakan sebelumnya belum menggunakan model pembelajaran. Sumber belajar berupa LKPD yang digunakan adalah dengan membuat latihan-latihan dari buku ajar Akidah Ahlak.

Kemudian dilakukan wawancara dengan guru Akidah Akhlak yaitu ibuk Risna Murti, S.Pd yang mana guru menyampaikan bahwa sumber belajar berupa bahan ajar LKPD sebelumnya sudah pernah digunakan. Tetapi LKPD yang digunakan umumnya hanya LKPD yang dibuat dengan membuat pertanyaan dari buku pelajaran Akidah Akhlak dan juga memindahkan latihan-latihan yang sudah ada di buku ajar Akidah Akhlak. Peserta didik juga lebih banyak menerima materi dalam bentuk ceramah dan hafalan sehingga siswa kurang mampu memahami serta mengaitkan nilai-nilai ahlak dengan situasi yang mereka hadapi dengan kehidupan sehari-hari. hal ini menyebabkan pemahaman siswa menjadi kurang mendalam dan berdampak pada rendahnya penerapan sikap ahlak dalam prilaku nyata. Kurang nya model kontekstual dalam pembelajaran membuat siswa belum aktif dalam membangun pengetahuan mereka sendiri berdasarkan pengalaman yang relevan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada peserta didik kelas III, di peroleh informasi bahwa penggunaan LKPD dalam pembelajaran Akidah Ahlak belum memabantu mereka dalam memahami materi dan pembelajaran belum sepenuhnya menarik serta belum melibatkan siswa secara aktif. Sebagian

besar peserta didik menyatakan bahwa LKPD berisi soal-soal yang harus di kerjakan setelah guru menjelaskan materi. Mereka biasanya membaca materi dari buku ajar Akidah Ahlak atau mendengarkan penjelasan guru terkait materi yang di pelajari, kemudian mengisi LKPD secara mandiri. Peserta didik mengungkapkan bahwa kegiatan ini sering terasa monoton karena tidak disertai diskusi dan kegiatan kelompok.

Beberapa siswa mengatakan bahwa saat proses pembelajaran Akidah Ahlak seperti Akhlak Terhadap Guru dan Ahlak terhadap orang tua, mereka cepat merasa bosan karena hanya mendengarkan penejelasan materi dari guru serta mengerjakan soal tanpa aktivitas lain. Hal ini menyebabkan sebagian siswa kurang fokus dan hanya mengerjakan LKPD sekedar untuk menyelesaikan tugas. Peserta didik juga menyampaikan LKPD yang digunakan belum banyak mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. dan belum sering melakukan kegiatan seperti berdiskusi atau mengerjakan tugas kelompok agar pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) adalah suatu bahan ajar berupa Lembar-lembar kertas yang berisi materi, ringkasan dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang harus dikerjakan oleh peserta didik dengan mengacu pada kompetensi dasar yang harus di capai.[13] Dalam buku Iwan, mengemukakan bahwa lembar kerja peserta didik (LKPD) adalah lembar kerja

[13] Ahmad Tanaka dkk, *Perencanaan Pembelajaran* (jakarta: CV Jejak, Anggota Ikavi, 2022). Hal. 35

yang berisi kegiatan yang harus di lakukan siswa untuk menguasai ketermapilan yang di perlukan. LKPD biasanya berisi petunjunjuk atau langkah-langkah menyelesaikan tugas.[14] LKPD merupakan paduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan penyelidikan atau pemecahan masalah, LKPD dapat berupa paduan untuk latihan mengembangkan aspek kognitif maupun paduan untuk semua aspek pembelajaran.[15]

Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bawha Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sumber belajar berupa bahan ajar yang disusun untuk memfasilitasi peserta didik secara aktif, reflektif dan kontekstual dalam membangun pengetahuan dan keterampilan, melalui rangkaian aktivitas yang terstruktur sesuai tujuan pembelajaran. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan keterampilan berfikir kritis, pemecahan masalah, dan pemahan konsep secara mendalam.

Dalam kurikulum merdeka banyak model pembelajaran yang bervariasi dan bisa untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang efektif, salah satunya adalah model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Model pembelajaran CTL adalah model yang relevan dan cocok dengan materi Akidah Ahlak.

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) menekankan

[14] Iwan Usma Wardani, *Belajar Mtaematika Sd Dengan Pendektan Scientifik Berbasis Keterampilan* (Leonardo: Cv feniks muda sejahtra, 2022). Hal. 5

[15] Neni Triana dkk, *LKPD Berbasis Ekprimen* (DKI jJakarta: Guepedia, 2021). Hal. 15

bahwa belajar akan lebih bermakna ketika peserta didik mengaitkan materi pembelajaran dengan konteks kehidupan mereka sendiri. Dalam materi Ahlak Terhadap Guru peserta didik di tuntut untuk memahami, menghayati, dan memepraktikkan sikap hormat, sopan, santun, serta taat kepada guru dalam kehidupan sehari-hari. Namun dalam kenyataanya terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang menghormati guru dalam berintaraksi sehari-hari dengan guru. Melalui LKPD menggunakan model pembelajaran CTL, siswa diarahkan untuk merefleksikan pengalaman mereka tentang, kedisiplinan dalam menghormati guru sehingga materi tidak berhenti pada pengetahuan tetapi berkembang menjadi sikap dan perilaku.

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah sistem belajar dan mengajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan seharu-hari.[16] Pembelajaran Contextual Teaching Learning adalah konsep pembelajaran yang mendorong guru membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata.[17] Model pembelajaran *Contextual teaching Learning* merupakan salah satu pembelajaran yang membantu guru untuk menghubungkan kegiatan belajar dengan situasi nyata

[16] Edward Harefa dkk, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (jambi: Anngota Ikapi, 2024). Hal. 183

[17] Arlinta dkk, *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar* (Semarang jawa tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023). Hal.179

peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.[18]

Jadi dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik melalui pengalaman nyata, dan keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia nyata. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik menggunakan model pembelajan *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan upaya terencana untuk menghasilkan LKPD yang memuat aktivitas belajar kontekstual, mendorong keterlibatan aktif peserta didik, serta membantu mereka membangun pemahamanmelalui pengalaman nyata atau refleksi.[19]

Berdasarkan Uraian diatas dapat diketahui bahwa pembelajaran Akidah Akhlak bisa dikembangkan dalam bentuk Lembar Kerja Pserta Dididk (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) karena peristiwa ini mengandung nilai keimanan, keataatan, dan kedisiplinan yang relevan dengan kehidupan peserta didik dalam menghormati guru.

---

[18] Budi Husnul Munaris dkk, "Analisisi Pembelajaran Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III A Min 6 Bandar Lampung," *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Vol.2. No. (2022): hal. 2.

[19] Citra Prasiska Puspita Tohamba dkk, *Pendidikan Bermakna Abad 21* (K-Media: K- Media, 2018). Hal.235

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat didefenisikan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak belum menggunakan model pembelajaran. Dan LKPD yang digunakan dalam pembelajaran masih berpusat pada latihan yang dibuat guru dan latihan-latihan yang ada dalam buku paket.
2. Guru belum pernah membuat LKPD berbasiss model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (LKPD), karena LKPD yang tersedia masih bersifat umum dan belum dirancang untuk mengaitkan materi Akidah Akhlak dengan kehidupan nyata peserta didik sesuai model pembelajaran *Contextual Teachinng Learning* (CTL).
3. Peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan berfikir kritis, diskusi, dan refleksi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi Akidah Akhlak. Karena pembelajaran belum sepenuhnya memeberikan contoh kontekstual kepada peserta didik.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak melebar keluar fokus yang ditetapkan, maka peneliti memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dibatasi pada pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) khusus untuk pembelajaran Akidah Akhlak materi Ahlak terpuji terhadap guru

dan tehadap orang tua , kelas III di Min 4 Agam.

2. Subjek penelitian ini dibatasi pada siswa di Min 4 Agam serta konteks pembelajaran di kelas III yang menjadi lokasi penelitian, sehingga temuan penelitian tidak secara langsung digeneralisasi ke sekolah lain.
3. Penelitian ini hanya mengkaji sejauh mana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Conextual Teachig Learning* (CTL) yang di kembangkan mampu memudahkan siswa dalam mengerjakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang diberikan dan memahami materi Akidah Akhlak, tanpa membandingkannya dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang pernah digunakan sebelumnya dalam pembelajaran lain.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 agam.
2. Bagaimana kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 Agam.
3. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam pembelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Agam?

E. Tujuan dan Kegunaan Pengembangan

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contetual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Ahlak di Min 4 Agam. Pengembangan ini diharapkan mampu menciptakan susasana belajar yang menarik dan memudahkan siswa dalam pengerjaan LKPD dengan kebutuhan peerta didik pada sat ini. Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui proses pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Agam.
b. Untuk mengetahui tingkat kelayakan Lembar Kerja Peserta Didiki (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Agam.
c. Untuk mengetahui respon peserta didik terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) dala pembelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 Agam.

2. Kegunaan Pengembangan

a. Manfaat teortis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada

pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam bidang pembelajaran Akidah Ahlak. Dengan adanya pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL), penelitian ini diharapkan memperkaya kajian mengenai penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji topik yang sama, baik dari sisi pengembangan LKPD maupun dari aspek psikologis belajar siswa.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi guru: penelitian ini dapat membantu guru dalam mengembangkan LKPD, pembelajaran lebih menarik sehingga proses pembelajaran lebih efektif dan tidak monoton.
2) Bagi siswa: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang di kemabangkan diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar, membuat siswa lebih aktif, serta mempermudah mereka dalam memahami materi Akidah Akhlak.
3) Bagi Sekolah: penelitian ini dapat memberikan gambaran nyata tentang Lembar Kerja Pserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran. Hal ini dapat mendorong sekolah untuk lebih terbuka dalam mendukung inovasi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman.
4) Bagi maha siswa: penelitian ini dapat menjadi sumber inspirasi dan

referensi praktis bagi maha siswa, khususnya yang sedang menempuh pendidikan dibidang keguruan. Dengan melihat penerapan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dalam pembelajaran, mahasiswa dapat memahami secara lebih nyata bagaimana teori pendidikan dapat di implementasikan ke dalam praktik kelas.

5) Bagi Peneliti: penelitian ini menjadi pengalaman berharga dalam merancang Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) sekaligus mengasah kemampuan peneliti dalam mengitegrasikan teori dan praktik lapangan.

F. Spesifikasi Produk Yang Dihasilkan

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran Contextual Teahing Learning (CTL) yang dirancang khusus untuk mata pelajaran Akidah Ahlak kelas IV di MIN 4 Agam. Spesifikasi Produk Meliputi :

1. Lembar Kerja Peserta Didik di kembangkan dengan langkah-langkah model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL).
2. LKPD dibuat menggunakan Aplikasi Canva.
3. Komponen LKPD yang digunakan adalah LKPD Non Ekprimen.
4. Materi yang disajikan yaitu tentang materi Ahlak Terpuji tentang Akhlak Terhadap Orang Tua dan Guru

G. Penjelasana Judul

1. Pengembangan

Pengembangan dalam konteks pendidikan dipahami sebagai suatu proses yang dilakukan secara sistematis untuk menghasilkan produk, model atau strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan kulitas proses dan hasil belajar. Proses pengembangan tidak hanya berfokus pada penciptaan produk baru, tetapi juga melibatkan analisis kebutuhan, perancangan, uji validitas, serta revisi berkelanjutan agar produk yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan.

Sukmadinata, menyatakan bahwa pengembangan dalam pendidikan merupakan suatu proses ilmiah yang bertujuan untuk menghasilkan produk atau sistem pembelajaran yang inovatif dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik serta perkembangan ilmu pengetahuan teknologi.[20]

2. Lembar Kerja Peserta Didik

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan alat bantu belajar berupa lembar kerja yang berisi intruksi dan tugas-tugas terstruktur yang dirancang untuk membimbing peserta didik dalam memahami materi secara aktif, mandiri, dan bermakna. Tujuannya adalah untuk menubuhkan keterampilan berfikir kirtis, pemecahan masalah, dan pemahaman konsep

[20] Sukmadinata, *Metode Penelitian* (Bandung; Remaja Rosdakrya, 2012). Hal. 164

secara mendalam.[21]

3. Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk dapat memenuhi materi yang di pelajari dan menghubungkan serta menerapkannya dalam situasi nyata.[22]

4. Akidah Ahlak

Mata pelajaran Akidah Ahlak dalam kurikulum merdeka adalah pengajaran ahlak yang penting bagi anak untuk memahami norma ahlak, serta mengamalkan ahlak yang mulia di kehiduapan nyata. Materi Akidah Ahlak menjelaskan konsep berkaitan dengan pondasi kepercayaan kepda Allah Swt, dan nilai-nilai tauhid yang lainnya.[23]

H. Sitematika Penulisan

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini membahas gambaran umum penelitian yang diawali dengan latar belakang masalah yang menjelaskan urgensi pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Ahlak di Min 4 Agam.

---

[21] Aris Munandar, *Telaah Bahan Ajar* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). Hal. 19

[22] Mashudi and Fatimah Azzahro, *Contextual Teaching And Learning* (Jember: LP3DI Press, 2020).

[23] Salman Yafi dkk, "Pembelajaran Akidah Ahlak Sebagai Pendidikan Karakter Menghargai Peserta Didik," *Majority Science Journal* Vol. 1. No (2024): hal. 115.

Selanjutnya dipaparkan identifikasi masalah yang menguraikan berbagai kendala dalam proses pembelajaran, kemudian diperjelas melalui batasan masalah agar penelitian ini lebih terfokus. Rumusan masalah disajikan dalam bentuk pertanyaan penelitian yang ingin di jawab, diikuti dengan tujuan kegunaan pengembangan yang menjelaskan arah serta manfaat peelitian, baik secara teoritis maupun praktis. Bagian ini juga memuat spsefikasi produk yang dihasilkan berupa bahan ajar yaitu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Defenisi istilah penting agar tidak menimbulkan perbedaan pemahaman, serta sistematika penulisan yang meberikan gambaran menyeluruh mengenai susunan bab dalam penelitian.

2. Bab 2 Kajian Teori

   Bab ini berisi landasan teoritis yang menjadi pijakan penelitian, dimulai dengan pembahasan teori-teori yang menjadi pijakan penelitian, dimulai denan pembahasan teori-teori mengenai sumber pembelajaran, serta penggunaan LKPD menggunakan model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL). Selain itu ditampilkan pula penelitian yang relevan sebagai penguat dan pembanding. Sehingga memperlihatkan posisi penelitian ini diantara penelitian-penelitian sebelumnya. Bab ini di tutup dengan kerangka berfikir yang menggambarkan alur hubungan antara teori, hasil penelitian terdahulu, serta arah penelitian yang dilakukan.

3. Bab 3 Metode Pengembangan

Bab ini menguraikan pendekatan yang digunakan dalam penelitian pengembangan. Peneliti menjelaskan model pengembangan yang dipilih disertai alasan pemilihnya. Prosedur pengembangan dijabarkan secara sistematis dari tahap perencanaan hingga tahap evaluasi. Desain uji coba diuraikan untuk memberikan gambaran bagaimana produk di uji. Termasuk subjek uji coba yang terlihat, selain itu, bab ini juga menyajikan instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta teknik analisis data yang dipakai untuk mengolah dan menafsirkan hasil uji coba produk.

BAB II
KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

a. Definisi Lembar Kerja peserta Didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan ajar cetak berupa lembar-lembar kertas yang berisi materi dan petunjuk-petunjuk pelaksanaan tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik yang mengacu pada kompetensi dasar yang akan dicapai.[24] Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah paduan peserta didik yang digunakan untuk melakukan penyelidikan atau pemecahan masalah. LKPD dapat berupa paduan untuk latihan pengembangan aspek kognitif maupun maupun paduan untuk pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk paduan eksprimen atau dermonisasi.[25]

Dalam buku Trie Koerniawati dijelaskan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan bahan pembelajaran cetak yang paling sederhana karena komponen isinya bukan pada materi ajar tetapi pada pengembangan soal-soalnya dan latihan, selain itu LKPD sebagai penunjang untuk meningkatkan aktivitas peserta didik dalam proses belajar dapat mengoptimalkan hasil belajar.[26] Dari beberapa pengertian diatas

[24]"Depdiknas," 2004. Pengertian LKPD
[25] Neni Triana, *LKPD Berbasis Eksprimen* (DKI Jakarta: Guepedia, 2021). Hal.15
[26] Trie Koerniawati, *Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization* (Jawa

dapat disimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah suatu perangkat pembelajaran baik itu sumber belajar yang didalamnya berisi suatu paduan materi ajar yang dapat digunakan secara mandiri oleh peserta didik untuk meningkatkan pemahaman keterampilan dan sikap peserta didik.

Fungsi Lembar Kerja Peserta Didik bagi Guru adalah memudahkan pelaksanaan pembelajaran, sedangkan bagi siswa adalah LKPD membantu siswa belajar secara mandiri dan belajar memahami dan menjalankan suatu tugas tertulis.[27] Adapun fungsi dari Lembar Kerja Peserta Didik dan manfaat Lembar Kerja Peserta Didik adalah sebagai berikut:

1) Membantu peserta didik menemukan konsep materi yang akan dibahas.
2) Membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan beberapa konsep yang ditemukan.
3) LKPD bisa digunakan sebagai penuntun belajar.
4) LKPD bisa untuk pengutan materi.
5) LKPD dapat dipakai untuk petunjuk Praktikum.

Sedangakan manfaat dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dirancang bagi guru dan peserta didik adalah sebagai berikut:

barat: CV. Adamu winata, 2020). Hal. 22

[27] Elya Siska Angraini dkk, *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jakrta: Kencana, 2023). Hal.142

1) Memfasilitasi pembelajaran aktif. Peserta didik tidak hanya menrima informasi, tetapi terlibat langsung dalam proses menmukan, menganlisis, dan menerapkan pengetahuan.
2) Mengembangkan ketrampilan Abad 21. Aktivitas dalam LKPD melatih berfikir kritis, kreatifitas, komunikasi, dan kolaborasi.
3) Meningkatkan Motivasi Belajar. LKPD yang menrik dan relevan dengan kehidupan peserta didik membuat mereka lebih antusias mengikuti pembelajaran.
4) Membantu guru mengarahkan proses belajar peserta didik menuju tujuan kompetensi yang diharapkan. LKPD berperan sebagai instrumen pedagogis yang memberikan kerangka kerja sistematis bagi guru dalam mengelola proses pembelajaran melalui penyajian langkah-langkah kegiatan, intruksi, serta indikator pencapaian, untuk memastikan bahwa aktivitas belajar peserta didik berlangaung secara terarah, relevan, dan selaras dengan kompetensi kurikulum.
5) Memudahkan Evaluasi proses dan Hasil Belajar. Respon peserta didik pada LKPD dapat menjadi indikator pemahan mereka, sehingga guru dapat memberikan umpan balik yang tepat.[28]

b. Jenis-Jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

[28] Eva Nurul Mala Hayati, *Pengembangan LKPD Digital Dan Media Interktif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi* (Nem, 2025). hal. 5-6

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) memuat sekumpulan kegiatan mendasar yang harus di lakukan oleh peserta didik untuk memaksimalkan pemahaman dakam upaya pembentukan kemampuan dasar sesuai indikator pencapaian hasil belajar yang harus di tempuh. Adapun jenis Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

1) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Eksprimen

   LKPD Ekprimen adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan pengamatan, yang berisi langkah-langkah kegiatan pengamatan dan runusan hasil pengamatan yang harus dilakukan peserta didik.

2) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Non Ekprimen

   LKPD Non Ekprimen adalah Lembar Kerja Peserta Didik yang dibuat untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan belajar.[29]

Berdasaran penjelasan Jenis LKPD diaatas dapat disimpulkan bahwa LKPD yang digunakan dalam Penelitian ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Non Eksprimen. LKPD Non Eksprimen yaitu LKPD yang dirancang atau dibuat untuk membantu peserta didik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

[29] Muhammad Irwansyah, *Scieantific Approach Dalam Pembelajaran Abad 21* (Jawa Tengah: Nasya EXpanding Management, 2022). Hal. 76

c. Komponen Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Komponen yang harus ada di dalam Lembar Kerja Pserta Didik adalah meliputi:

1) Judul, guru menentukan judul LKPD, judul sebisa mungkin memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap isi LKPD.
2) Tujuan, guru merumuskan tujuan tentang apa yang bisa di daptan siswa setelah kegiatan pembelajaran pengerjaan LKPD.
3) Landasan teoritis, landasan teoritis yang dimaksut adalah tentang materi pembelajaran, dari berbagai sumber atau referensi.
4) Langkah-langkah dan kegiatan, langkah-langkah prosedural kegiatan yang harus dilaksanakan oleh siswa, langkah pembelajaran di deskripsikan sespesifik mungkin untuk memudahkan siswa melaksanaka kegiatannya.
5) Hasil kegiatan atau pengamatan, hasil pengamatan adalah produk yang dihasilkan siswa, guru menuliskan secara jelas hasil kegiatan atau pengamatan yang menjadi produk dari LKPD.
6) Pertanyaan pengarah, pertanyaan pengarah merupakan pertanyaan-pertanyaan produktif yang membimbing siswa merefleksikan kembali seluruh proses pengerjaan LKPD.
7) Kesimpulan, kegiatan akhir pengerjaan LKPD merupakan langkah membangun pengetahuan dari hasil pelaksanaan kegiatan

pengerjaan LKPD. Guru bisa menyimpulkan pembelajaran.[30]

Komponen-komonen yang harus ada di dalam LKPD adalah sebagai berikut, pertama, nama judul, mata pelajaran, semester dan lokasi. Kedua, panduan belajar. Ketiga, komponen dan tujuan yang ingin di capai. Keempat tugas dan langkah-langkah dalam pelaksanaan.[31] Komponen-komponen LKPD meliputi Judul, mata pelajaran, dan tujuan pembe;ajaran yang ingin dicapai, rincian kegiatan dan tugas, didalamnya juga terdapat Lembar Kerja atau kolom untuk mencatat hasil pengamatan, perhitungan, atau jawaban di lengkapi pertnyaan pemicu berfikir kritis maupun tugas refleksi. Beberapa LKPD juga ditambahkan ilustrasi, tabel, atau diagram untuk memperjelas materi, serta rubrik atau kriteria penilaian agar peserta didik memahami stndar yang di harapkan.[32]

d. Fungsi dan Tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Fungsi utama dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai paduan belajar peserta didik dan juga memudahkan peserta didik dan guru melakukan kegiatan pembelajaran. Sedangkan tujuan dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah sebagai berikut:

---

[30] Matias Sira Leter, *Implementasi Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK Dalam Pembelajaran* (Yogyakarta: PT Kanisisus, 2022). hal. 198-199

[31] Miftahul Hidayah Sregar, "Pengembangan LKPD Berbasis Mentimeter Untuk Menigkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 10 Laut Dendang," *Jurnal Handayani* Vol. 15. N (202AD): hal. 213.

[32] Devita Sulistiana, *Pengembangan LKPD Dan Media Interaktif Untuk Mnringkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi* (Nem, 2025).

1) Untuk melatih siswa berfikir lebih mantap dalam kegiatan belajar mengajar.
2) Untuk memperbaiki minat siswa untuk belajar, misalnya guru membuat LKPD lebih sistematis, berwarna serta bergambar untuk menarik perhatian siswa dalam mempelajari LKPD tersebut.
3) Untuk menguatkan tujuan dan ketercapain indikator pembelajaran serta kopeteni dasar dan kompetensi inti sesuai dengan kuirkulum yang berlaku.
4) Untuk membantu peserta didik utuk mencapai tujuan pembelajaran.[33]

2. Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL)

a. Defenisi Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Contextual Teaching Learning dapat diartikan sebagai suatu pelajaran yang berhubungan dengan susasana tertentu dalam proses belajar mengajar di sekolah. Secara umum, *Contextual* Mengandung arti yang berkenan, relevan, ada hubungan atau kaitan langsung, mengikuti konteks, yang membawa maksud, makna dan kepentingan. Dalam proses belajar sehari-hari, siswa diminta untuk dapat mengekporiasi segala kemampuannya dalam bidang mata pelajaran yang mereka sukai.[34]

---

[33] Gusti Ayu Tri Agustina, *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Era 4.0* (Nilacakra, 2020). hal. 104-105

[34] Edward Harefa dkk, *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran* (jambi: Anggota Ikapi, 2024). Hal.182

Model pembelajaran *Conteaxtual Teaching Learning* Merupakan pembelajaran yang mendorong guru membuat hubungan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa. Inti dari proses pembelajaran CTL adalah ketika siswa tidak hanya fasif mecatat, duduk dan mendengarkan. Tetapi juga belajar tentang bagaimana memperoleh ilmu secara aktif yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. dalam konsepnya siswa akan mencari materi dan memhaminya sendiri kemudian mengaktualisasikannya dengan lingkungan tempat tinggalnya.[35] Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) merupakan strategi pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara penuh untuk menemukan materi yang dipelajari dan menghubungkan dengan situasi kehidupan nyata.[36] Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang mendorong guru untuk menhubungkan antara materi pembelajaran yang diajarkan kepada siswa dengan keadaan nyata yang dialami siswa dalam kehidupan sehari-hari.[37]

Dari beberapa pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa model pembelajaran *Contextual Teaching Leraning* adalah pendekatan

---

[35] Arlinta Ulfa Auvisena dkk, *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Ajar* (Kota Semarang: Cahya Gani Recovery, 2023). Hal. 180

[36] Agus Krisno Budiyanto, *Sintax 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Contered Learning* (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016). Hal.102

[37] Abdul Wahid, *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD* (Yogyakata: Penerbit Samutra Biru, 2023). Hal. 204

pembelajaran yang menagitkan materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari.

b. Sintaks Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL).

Sintaks dalam menerapkan model pembelajaran Contextual Teaching Learning dalam bukunya Nyoman Ayu Putri Lestari adalah sebagai berikut:

1) Kontruktivisme (*Contruktivism*) merupakan ilmu pengetahuan yang disusun bertahap dalam sebuah proses pembelajaran.
2) Bertamya (*Questioning*) merupakan suatu kegiatan yang membantu untuk mengukur sejauh mana kemampuan berfikir siswa.
3) Inquiri (*Inquiry*) merupakan kolaborasi keterampilan dengan pengetahuan yang dapat dari siswa dalam menemukan secara mandiri suatu konsep yang bukan dari hasil hafalan/mengingat.
4) Masyarakat belajar (*Learning Comunity*) merupakan siswa mampu bekerja sama dengan teman maupun orang lain dalam menyelesaikan permasalahan yang diberikan.
5) Pemodelan (*Modeling*) merupakan kegiatan yang menampilkan contoh nyata dalam kegiatan belajar mengajar.
6) Refleksi (*Reflection*) merupakan suatu kegiatan untuk melakukan analisis perihal apa-apa saja yang belum di pahami.
7) Penilaian Autentik (*Autentic asesment*) merupakan kegiatan

mengumpulkan segala macam data yang di peroleh saat belajar mengajar yang nantinya dapat menjelaskan kemampuan siswa.[38]

Dalam buku Rita Rahmaniati sintaks model pembelajaran CTL adalah sebgai berikut: Melaksanakan semua kegiatan inquiri untuk semua topik, Mengembangkan sikap ingin tahu, Menciptakan masyarakat belajar, Menghadirkan model, Menghadirkan refleksi, Penilaian yang sebanarnya. [39]

Dalam Penelitian Ini sintaks model pembalajaran Contextal Teaching Learning (CTL) yang di gunakan adalah sintaks yang di kemukakan oleh Nyoman Ayu Putri Lestari yaitu, *Contruktivism*, *Questioning*, *Inquiry*, *Leraning Comunity*, *Modeling*, *Reflection*, *Autentic Asesment*.

c. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) mempunyai kelebihan yaitu sebagai berikut:

1) Pemebelajaran CTL dapat mendorong peserta didik menemukan hubungan antara materi yang di pelajari dengan situasi dunia nyata , artinya peserta didik secara tidak langsung diminta untuk memahami hubungan antara pengalaman belajarnya di sekolah dengan kehidupan

[38] Nyoman ayu putri Lestari dkk, *Model-Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0* (Bali: Nila Cakara, 2023). Hal. 7-9

[39] Rita Rahmaniati, *Model-Model Pembelajaran Inovatif* (Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019). hal. 60

nyata di masyarakat, sehingga dapat berkplorasi, berdiskusi, dan mampu berfikir kritis saat memecahkan masalah.

2) Pembelajaran CTL mampu mendorong peserta didik untuk menerapkan hasil belajarnya dalam kehidupan nyata, artinya peserta didik tidak hanya diharapkan dapat memahami materi yang di pelajarinya, tetapi bagaimana materi itu dapat mencerminkan prilaku/tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
3) Pembelajaran CTL menekankan pada proses keterlibatan peserta didik untuk menemukan materi, maksudnya adalah proses belajar di dasarkan pada proses pengalaman langsung, melalui proses menemukan dan menemukan materi peljaran itu sendiri, bukan hanya mengharapkapkan siswa untuk menerima materi pelajaran.
4) Pengetahuan yang di peroleh dalam CTL di peroleh dengan cara di temukan sendiri oleh peserta didik. Proses ini akan lebih mudah bemakna dan menetap lebih lama dalam ingatan peserta didik.
5) Proses pembelajaran dengan keseluruhan tahp-tahapannya melatih peserta didik berfikir kreatif.
6) Penerapan CTL dengan mengkolaborasikan pengetahuan dan pengalaman dapat mengurangi kejenuhan.[40]

Adapun kekuarangan dari Model Pembelajaran CTL adalah sebagai

[40] Heni Rita Susila, *Strategi Belajar Dan Pembelajaran* (Bnada Aceh: Syahkual University press, 2022).hal. 68-69

berikut:

1) CTL membutuhkan waktu yang lama bagi peserta didik untuk bisa memahami semua materi.
2) Kondisi kelas menjadi tidak kondusif apabila guru tidak dapat mengelola kelas dan mengendalikan kelas dengan baik.
3) Hanya peserta didik yang aktif yang akan belajar maksimal.
4) Hanya guru yang aktif yang dapat menerapkan CTL.

Sebagaimana model pembelajaran yang lain dalam model pembelajaran CTL terdapat kelebihan dan kelemahan suatu model pembelajaran. Kelebihan model pembelajaran yaitu: Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik lebih bermakna, karena di peroleh melalui kontruktivisme dan penemuan sendiri. Peserta didik dapat menjadi lebih kreatif dalam pembelajaran, Peserta didik melakukan kerja bukan menghafal, sehingga menumbuhkan penguatan konsep, Menjadikan peserta didik lebih kritis atau lebih berani mengungkapkan pendapat, Pembelajaran berpusat kepada peserta didik sehingga lebih aktif dalam proses pembelajaran. Adapun kelemahan dari model pembelajaran CTL adalah: membutuhkan waktu yang lama untuk melaksnakan seluruh komponen, memerlukan persapan yang cukup banyak, pembelajaran kontektstual berpusat kepada peserta didik sehingga pembimbingan guru di harapkan lebih intensif, peserta didik harus menemukan sendiri ide-ide

dan menerapkannya.[41]

Untuk mengatasi beberapa kekurangan dan kelemahan model pembelajaran CTL tersebut adalah guru perlu membuat perencanaan pembelajaran yang sederhana seperti guru membuat contoh-contoh yang benar-benar dekat dengan peserta didik agar mereka tidak bingung dan lebih mudah memahami materi. Selain itu agar waktu pembelajaran tetap efektif guru membagi kegiatan menjadi beberapa tahap kecil. Peserta didik yang kurang aktif perlu di bimbing secara perlahan melalui pertanyaan-pertanyaan sederhana yang mendorong mereka berfikir. Kerja kelompok juga harus diataur dengan baik supaya semua anggota terlibat, bukan hanya beberapa orang. Dengan pesrsiapan yang matang, pengelolaan kelas yang baik, dan pemilihan kegiatan yang sessuai dengan kemampuan peserta didik.

3. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran.[42] Model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* yang di sebut pembelajaran kontekstual merupakan suatu model pembelajaran yang menekankan kepada proses keterlibatan siswa secara penuh, dimana siswa

[41] Halim Simatupang dkk, *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar* (Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019). hal. 2

[42] Jhon Hendri, "Penigkatan Keterampilan Guru Membuat LKPD Melalui Workshop Di SDN 026 Tanjung Selor," *Jurmal Hukum Pendidikan Dan Sisial Keagamaan* Vol. 2. No (2023): hal. 113.

bekerja dan mengalami sendiri apa yang dipelajarinya dan menghadirkan contoh nyata dalam proses pembelajaran.[43]

Dalam konteks pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah, upaya untuk meningkatkan pemanfaatan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) terus dikembangkan. Salah satu pendekatan yang dinilai efektif adalah penerapan model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan ini menitikberatkan pada keterkaitan materi dengan situasi nyata yang dialami siswa, sehingga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar dan pemahaman konsep.[44]

Dengan demikian dapat diketahui bahwa LPKD berabsis CTL adalah lembar kerja peserta didik yang dirancang dengan mengintegrasikan prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual, sehingga setiap aktivitas dalam LKPD menghubungkan materi dengan pengalaman nyata peserta didik. LKPD tersebut tidak hanya berisi soal, tetapi membuat aktivitas berfikir, diskusi, pengamatan, dan refleksi yang relevan dengan kehidupan mereka.

Dalam penyusunan LKPD berbasis CTL harus memuat langkah-langkah utama atau dalam pelaksanaan model CTL, yang terdidri dari 7 langkah yang termuat dalam LKPD yaitu:

---

[43] Syah Suranta Putri Limbong, *Model Pembelajaran CTL Dan RME Terhadap Hasil Belajar Mtaematika Siswa* (Guepedia, 2022). hal. 21

[44] Agustina Shalihah dkk, "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learnig Di MI Ziyadatul Iman," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Mtaematika* Vol. 2. No.1 (2025): 353.

Sintaks Model Pembelajaran CTL	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik
Contruktivism (Konturktivisme	Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang sikap kepada guru di sekolah.	Peserta didik menceritakan pengalamannya saat bertemu dengan guru.
Inquiri (Menemukan)	Guru menyajikan cerita tentang peserta didik yang tidak menghormati guru.	Peserta didik di perintahkan untuk mengamati dan menganalisis cerita tersebut.
Questioning (Bertanya)	Guru Mendorong peserta didik untuk bertanya tentang pentingnya menghormati guru..	Peserta didik diperintahkan untuk mengajukan pertanyaan.
Learning Comunity (Masyarakat Belajar)	Guru membagi peserta didik dalm bentuk kelompok.	Peserta didik berdiskusi untuk menemukan contoh ahlak terpuji terhadap guru.
Modeling (Pemodelan)	Guru memberikan contoh langsung kepada peserta didik tentang ahlak terhadap guru.	Peserta didik mengamati dan mempraktikkannya.
Reflection (Refleksi)	Guru menberi perintah kepada peserta didik untuk menuliskan kesimpulan pembelajaran.	Peserta didik menuliskan refleksi.
Authentic Asesement (Penilaian Autentik)	Guru menilai sikap peserta didik dari aspek pengetahuan, dan keterampilan siswa.	Peserta didik menunjukkan perubahan sikap.

Tabel 2. 1. LKPD Berbasis CTL

LKPD berbasis model pembelajaran CTL, cocok untuk di terapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak, karena keduanya sama-sama menekankan pada pemahaman yang bermakna dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, bukan sekedar hafalan. Materi Akidah Ahlak tidak hanya bertujuan agar siswa mengetahui konsep keimanan dan perilaku baik, tetapi juga agar mereka mampu menghayati dan mengamalkannya dalam kehidupan nyata. Model CTL mendukung hal ini karena mengaitkan materi dengan konteks kehidupan sehari-hari siswa , misalnya, saat mempelajari ahlak tehdap guru, siswa tidak hanya membaca teori tetapi juga diajak mengitkan pengalaman mereka di sekolah.

4. Akidah Akhlak

Akidah menurut bahasa adalah kepercayaan atau keyakinan. Sedangkan menurut istilah, akidah Islam adalah sesuatu yang dipercayai dan diyakini kebenarannya oleh hati manusia sesuai ajaran Islam dengan berpedoman kepada Al-Qur'an dan hadits. Secara etimologi akhlak berasal dari bahasa Arab ا خ jamak bentuk ق ل dari mufradnya خ ق ل yang berarti akhlak. Akhlak adalah budi pekerti atau tingkah laku. Sedangkan menurut al-Ghazali sebagai berikut: "Khuluk adalah tabiat atau sifat yang tertanam didalam jiwa yang daripadanya lahir perbuatan yang mudah dan gampang tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan". Sehingga dapat disimpulkan bahwa definisi akhlak adalah kehendak jiwa manusia yang dapat menimbulkan perbuatan dengan mudah karena kebiasaan, tanpa memerlukan

pertimbangan pikiran terlebih dahulu. Jadi mata pelajaran akidah akhlak merupakan salah satu mata pelajaran agama Islam yang mengajarkan peserta didik untuk berakhlak mulia serta bertujuan untuk menumbuhkan, mengembangkan kepribadian yang utama dengan mendidiknya, mengajar dan melatih untuk menjadi pribadi yang baik.[45]

Adapun Komponen mata pelajaran sejarah Akidah Akhlak Adalah sebagai berikut:

1) Tujuan mata pelajaran Akidah Akhlak: Tujuan dari mata pelajaran Akidah Akhlak adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik kepada Allah Swt serta membentuk karakter beraberakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. melalui pembelajaran ini peserta didik diharapkan mampu memahami ajaran islam secara benar, mengamalkannya dalam perilaku nyata, serta menjauhi perbuatan tercela, selain itu tujannya adalah agar peserta didik menjadi pribadi yang bertaqwa, jujur, disiplin, bertanggung jawab dan mampu berinteraksi secara baik dengan lingkungan sekitarnya.
2) Ruang Lingkup Materi Akidah Akhlak: Ruang lingkup materi pelajaran Akidah Ahlak adalah mencakup aspek akidah dan ahlak yang saling berkaitan, pada aspek akidah peserta didik mempelajari keimanan kepada Allah Swt, melalui pengenalan Asma Ul-husna serta keimanan kepda

[45] Taufik Yumansyah, *Buku Akidah Ahlak* (Jakrta: Grafindo Media Pratama, 2008). hal. 3

malaikat dan nama-nama tugasnya. Pada aspek ahlak materi meliputi ahlak terpuji seperti ikhlas, sabar, tawakal, jujur, amanah, disiplin, serta ahlak terhadap orang tua dan guru. Selain itu peserta didik juga dikenalkan dengan ahlak tercela seperti berbohong, malas dan khianat, agar dapat dihindari. Seluruh materi tersebut diperkuat dengan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari agar nilai-nilai yang di pelajari dapar diterapkan secara nyata.

3) Kompetensi dalam Akidah Akhlak: Kompetensi dalam pembelajaran Akidah Ahlak meliputi kompetensi inti dan kompetensi dasar yang mencakup aspek sikap pengetahuan, dan keterampilan. Kompetensi ini terdiri darisikap spritual yang berkaitan dengan penerimaan ajaran agama, sikap sosial seperti jujur, disiplin dan tanggung jawab, pemahaman pengetahuan tentang akidah ahlak serta keterampilan dalam mengamalkan nilai-nilai tersebut. Sementara itu kompetensi dasar mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami Akhlak yang baik, menyebutkan nama dan tugas malaikat, menjelaskan ahlak terpuji dan tercela serta mempraktikkan prilaku baik seperti jujur, amanah, disiplin, dan tanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari.

Capaian pembelajaran (CP) pada mata pelajaran Akidah Ahlak Materi Akhlk Terpuji tentang akhlak terhadap orang tua dan guru kelas III adalah sebagai berikut:

1. Memahami pentingnya Akhlak Terpuji dalam kehidupan sehari-hari.

2. Memahami kedudukan dan jasa orang tua serta guru dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menjelaskan bentuk-bentuk akhlak terpuji kepada orang tua dan guru
4. Menunjukkan perilaku hormat, patuh, santun dan berterima kasih kepada orang tua dan guru.
5. Membiasakan perilaku akhlak mulia kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud keimanan kepada Allah Swt.

Adapun alur tujuan pembelajaran (ATP) dalam pemeblajaran Akidah Ahlak adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu menjelaskan pengertian Akhlak kepada orang tua dan guru.
2. Peserta didik mampu mengidentifikasikan perilaku hormat dan patuh kepada oarang tua.
3. Peserta didik mampu mengindentifikasikan perilaku hormat dan patuh kepada guru.
4. Peserta didik mampu menjelaskan manfaat berakhlak baik kepada orang tua dan guru.
5. Peserta didik mampu membiasakan perilaku hormat, santun, dan patuh kepada orang tua dan guru.

B. Penelitian yang relevan

Penelitian terdahulu berperan penting dalam meberikan gambaran tentang

posisi penelitian yang dilakukan saat ini. Beberapa penelitian relevan terkait pengembangan Lembar Kerja Peserta (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) sebagai berikut:

1. Sulis Tiana, dkk (2023), dengan judul penelitiannya pengembangan lembar kerja peserta didik (LKPD) berbasis CTL materi ekosistem pada peserta didik kelas VII MTS Fatful Jannah Pelangka Raya, penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan LKPD berbasis CTL dapat mencapai kriteria kelayakan LKPD. Penelitian ini sama-sama menggunakan LKPD berbasis Model CTL dan model pengembangan ADDIE dalam pengembangan bahan ajar. perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang di lakukan adalah penelitian Minawati hanya sampai tahap uji coba skala kecil, sedangkan penelitian yang akan di lakukan sampai Analisis Data. Penelitian Minawati berfokus pada materi IPA, pelajaran Ekosistem, sedangkan penelitian yang di lakukan adalah pada materi Akidah Ahlak.
2. Agustina Alaida Yahya, dkk (2024), dengan judul penelitiannya Efektifitas LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) dalam meningkatkan hasil belajar siswa materi perubahan energi kelas IV SD. Penelitian ini menunjukkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis CTL dapat meningkatkan hasil belajar siswa, serta LKPD dinyatakan layak dan efektif juga sangat cocok untuk membenarkan kebutuhan pengembagangan LKPD. Penelitian ini sama-sama mengunakan pendekatan atau model pengembangan *ADDIE.* Perbedaan penelitian ini dengan penelitian

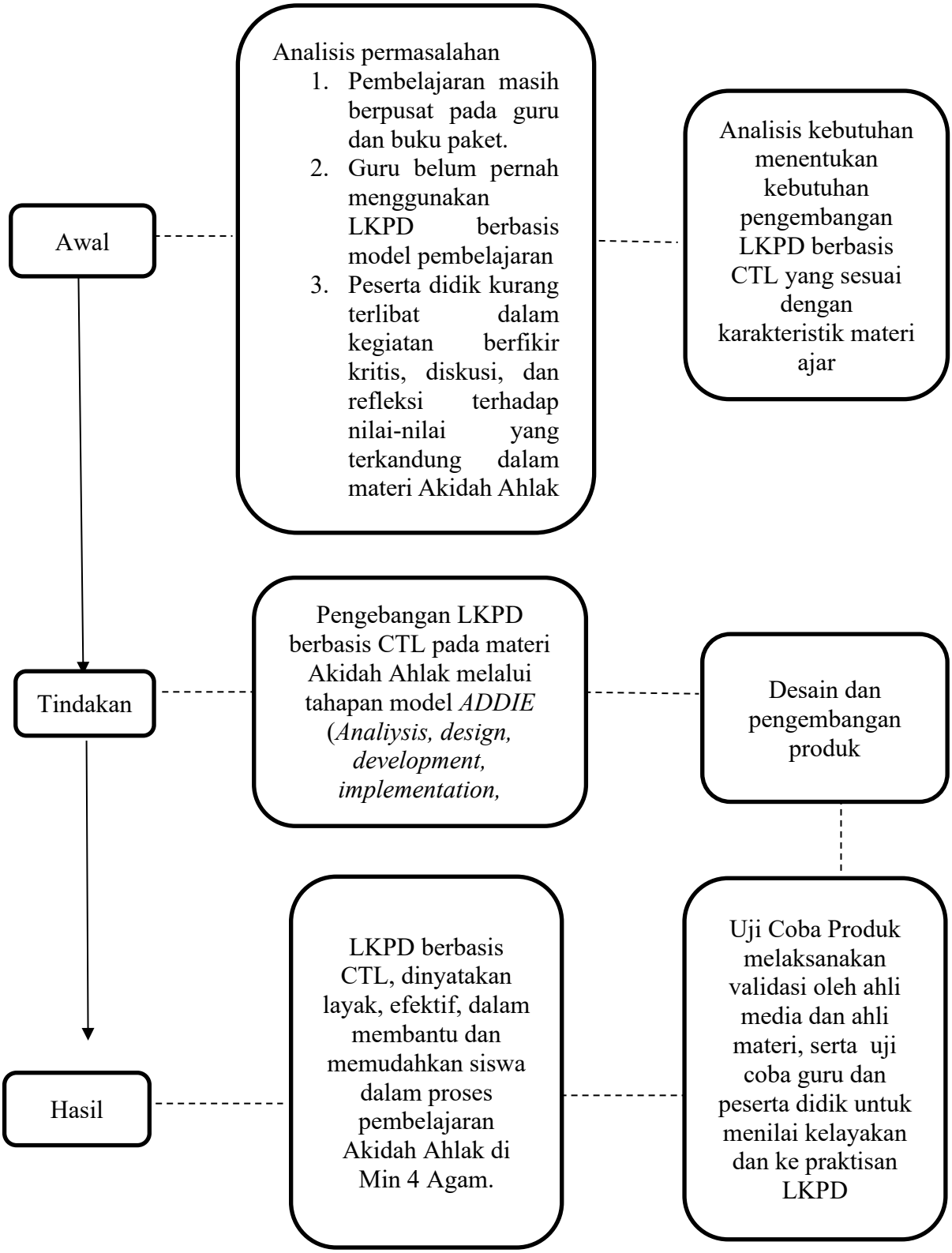
yang akan di lakukan adalah pnelitian Agustina Alaida Yahya berfokus pada materi perubahan Energi untuk kelas IV SD, sedangkan penelitian yang akan di lakukan adalah berfokus pada materi Akidah Ahlak.

3. Miftahul Jannah, dkk (2023), dengan judul penelitiannya pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) pada kurikulum Ipas, penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD valid dan praktis untuk pembelajaran IPAS dan berbagai konteks pembelajaran. Persamaan penelitian ini sama-sama pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learnig* (CTL) dan sama-sama menggunakan model *ADDIE*. Perbedan penelitian ini dengan penelitian yang akan di lakukan adalah penelitian Miftahul Jannah berfokus pada muatan IPAS kurikulum merdeka sedangkan penelitian yang akan di lakukan adalah fokus pada materi Akidah Ahlak.
4. Hadija, dkk (2024), dengan judul penelitiannya pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) untuk meningkatkan sikap hormat dan patuh kepada orang tua dan guru di SMP, penelitian ini menunjukkan bahwa LKPD valid dan memenuhi standar kelayakan sebagai media pembelajaran kontekstual yang diharapkan. Persamaan penelitian ini sama-sama pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) dan sama-sama menggunakan model pengembangan ADIIE. Perbedaan penelitian ini adalah penelitian Hadija berfokus pada materi Akidah Ahlak sedangkan penelitian yang dilakukan adalah fokus pada materi Akidah Ahlak.

5. Wahyu Isnaeni (2023), dengan judul penelitiannya pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada kelas VIII MTS AL-Muhajidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Keacamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur, penelitian ini menunjukkan LKPD valid dan hasil validitas LKPD sangat tinggi. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan metode penelitan R&D sedangkan perbedaan penelitian ini adalah penelitian Wahyu menggunakan model pengemabangan 4D yang kemudian di modifikasi menjadi 3D. Fokus penelitian wahyu adalah pada mata pelajaran AL-Qur'an Hadist sedangkan penelitian ini berfokus pada mata pelajaran Akidah Ahlak.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir menggambarkan hubungan antara teori, temuan penelitian terdahulu, dan arah penelitian yang akan di lakukan. Berdasarkan hasil observasi di MIN 4 Agam, pembelajaran SKI masih berpusat pada guru dan buku paket, serta belum pernah menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran, sehingga siswa cendrung fasif dan kurang antusias dalam pembelajaran. Solusi yang di tawarkan adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) melalui model pengembangan *ADDIE* yang terdiri dari:


Awal
Analisis permasalahan
1. Pembelajaran masih berpusat pada guru dan buku paket.
2. Guru belum pernah menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran
3. Peserta didik kurang terlibat dalam kegiatan berfikir kritis, diskusi, dan refleksi terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam materi Akidah Ahlak
Analisis kebutuhan menentukan kebutuhan pengembangan LKPD berbasis CTL yang sesuai dengan karakteristik materi ajar
Tindakan
Pengebangan LKPD berbasis CTL pada materi Akidah Ahlak melalui tahapan model *ADDIE* (*Analiysis, design, development, implementation,*
Desain dan pengembangan produk
Hasil
LKPD berbasis CTL, dinyatakan layak, efektif, dalam membantu dan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran Akidah Ahlak di Min 4 Agam.
Uji Coba Produk melaksanakan validasi oleh ahli media dan ahli materi, serta uji coba guru dan peserta didik untuk menilai kelayakan dan ke praktisan LKPD

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Model Pengembangan

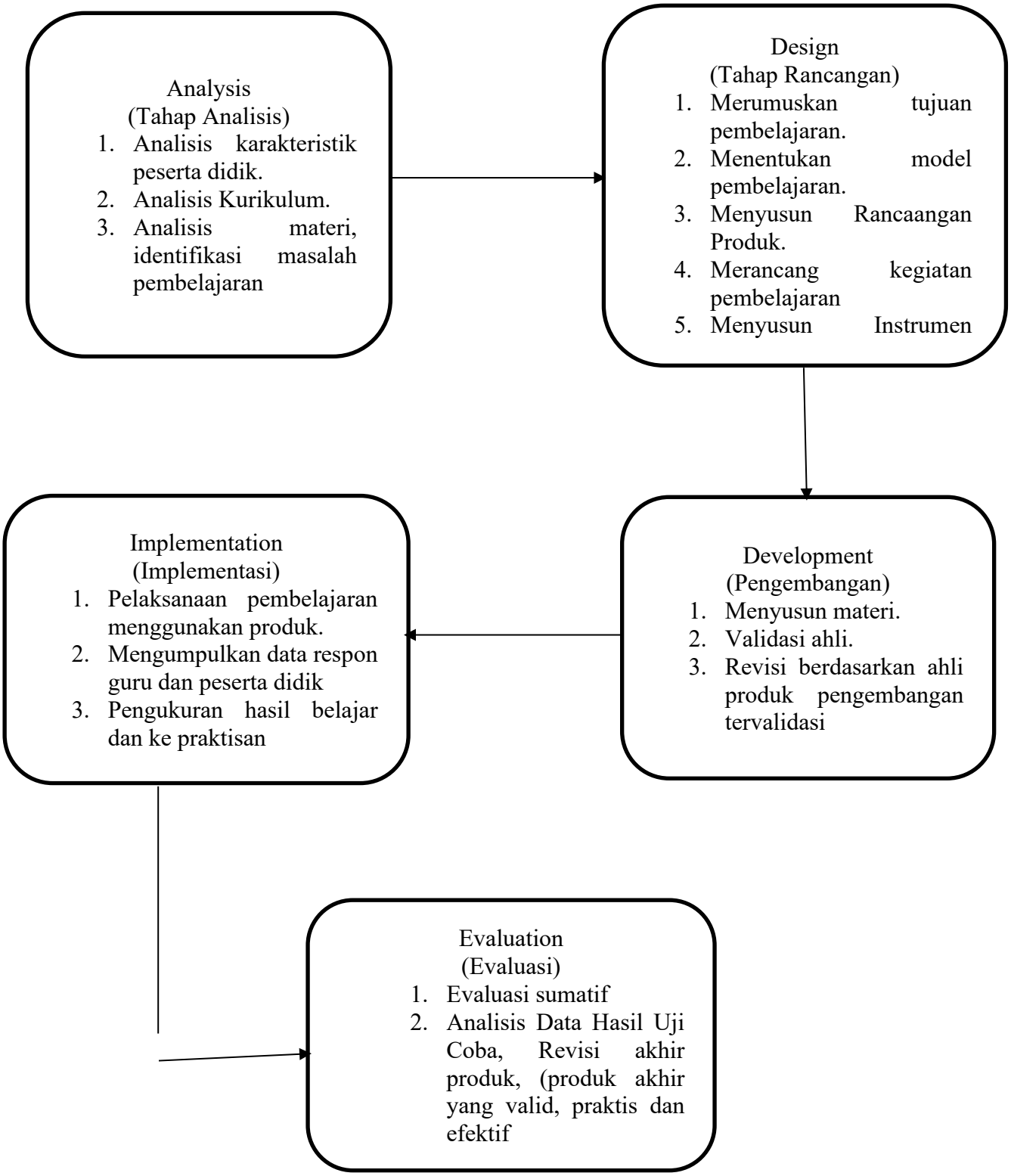
Penelitian ini Menggunakan Jenis penelitian R&D (*Research and Development*). Menurut sugiyono metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa ingrisnya *Research and Development* adalah model pengembangan yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keaktifan produk tersebut.[46]

Model pengembangan yang di lakukan oleh peneliti dalam penelitian yaitu dengan menggunakan model pengembangan *ADDIE* merupakan perpanjangan dari *Analysis*, *Design*, *Implementacion*, dan *Evaluation*. Model inilah yang akan digunakan peneliti untuk mengembangkan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas III Min 4 Agam. Dalam seleksi model yang akan di kembangkan ini perlu berlandaskan pada alasan tahapan *ADDIE,* yang mana mudah di aplikasikan, mudah untuk digunakan dalam proses pengembangan bahan ajar ini.

B. Prosedur Pengembagan

Prosedur pengembangan dalam penelitian ini mengikuti 5 tahap dari model *ADDIE* sebagai berikut:

[46] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung, 2013). Hal.279



Gambar. 3.1 Prosedur Pengembangan Model *ADDIE*

1. Analisis (Analysis)

   Tahap analisis merupakan tahap awal yang digunakan dalam pengembangan LKPD. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan pembelajaran yang meliputi analisis kurikulum, analisis materi, analisis karakteristik peserta didik serta analisis sumber belajar yang tersedia. Analisis kurikulum dilakukan untuk mengethaui kompetensi inti, kompetensi dasar, serta indikator pembelajaran yang harus dicapai. Selanjutnya dilakukan analisis materi pembelajaran yang akan di kembangkan dalam LKPD dan juga analisis karakteristik peserta didik seperti tingkat perkembangan kognitif, kemampuan awal, serta gaya belajar peserta didik.

2. Desain (Design)

   Tahap ini dikenal juga dengan istilah membuat rancangan. Kegiatan rancangan yang di lakukan adalah merumuskan tujuan pembelajaran, menyusun indikator pencapaian kompetensi, serta merancang kegiatan pemebelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah model pebelajaran CTL, selain itu pada tahap ini juga dirancang tampilan LKPD, pemilihan bahasa yang mudah dipahami peserta didik, serta penyusunan aktivitas belajar yang dapat mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. perancangan LKPD juga mencakup penyusunan instrumen penilaian dan lembar kegiatan yang mendorong peerta didik untuk berfikir kriti, berdiskusi, dan menemukan konsep pembelajaran secara mandiri.

3. Pengemabangan (*Development*)

Pada tahap ini rancangan yang telah dibuat direalisasikan menjadi produk yang nyata. Pada tahap ini dilakukan penyusunan LKPD yang meliputi materi pembelajaran, petunjuk kegiatan, tugas serta aktivitas belajar berbasis CTL seperti kegiatan mengamati, bertanya, berdiskusi, dan menarik kesimpulan. Setelah LKPD selesai disusun dilakukan proses validasi oleh para ahli, yaitu ahli materi dan ahli media untuk menilai kelayakan isi, kebahasaan, penyajian serta tampilan LKPD. Hasil Validasi dari para ahli kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan revisi dan penyempurnaan LKPD agr produk yang dihasilkan lebih banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Setelah produk memperoleh hasil validasi dari para ahli, peneliti melanjutkan ke tahap revisi. Untuk merevisi produk instruksional dan proses yang telah dilaksanakan sebelum implementasi. Terdapat tiga tahap yaitu:

1) Uji coba satu-satu (One-to-one trial)

Uji coba satu-satu (One-to-one trial) bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan kekurangan produk awal yang telah didesain dan telah dinilai oleh para ahli berdasarkan pandangan peserta didik.

2) Uji kelompok kecil (Small group trial)

Uji kelompok kecil (Small group trial) bertujuan Uji coba satu-satu (One-to-one trial) bertujuan untuk mengidentifikasi kekurangan kekurangan produk awal yang telah didesain dan telah dinilai oleh para ahli berdasarkan pandangan

peserta didik. Namun, dengan jumlah lebih banyak, dan untuk menguji kembali produk awal hasil revisi dari uji coba satu satu.

3) Uji Lapangan (Field trial)

Uji Lapangan (Field trial) Tujuan tahap ini menentukan apakah produk yang dihasilkan dapat digunakan dalam konteks pembelajaran atau tidak.

4. Implementasi (Implementation)

Pada tahap ini produk yang telah di kembangkan diterapkan atau di uji coba LKPD dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Pada tahap ini LKPD yang telah di kembangkan digunakan oleh peserta didik dalam proses pembelajaran. Guru memfasilitasi kegiatan belajar dengan menggunakan LKPD berbasis CTL sehingga peserta didik dapat mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman atau situasi nyata dalam kehidupan mereka. Melalui tahap ini dapat dilihat bagaimana respon peserta didik terhadap LKPD serta mengetahui ke praktisan penggunaan LKPD dalam kegiatan pembelajaran.

5. Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi merupakan tahap penilaian terhadap keseluruhan proses pengembangan LKPD. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat kelayakan, kepraktisan, dan efetivitas LKPD yang telah di kembangkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui analisis hasil validasi ahli, angket respon peserta didik setalah menggunakan LKPD. Hasil evaluasi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk melakukan perbaikan dan penyempurnaan produk agar LKPD yang di kembangkan benar-benar sesuai dengan tujuan

pembelajaran dan kebutuhan peserta didik.[47]

C. Desain Uji Coba dan Subjek Uji Coba

Desain uji coba yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain uji coba terbatas (Liited Trial), yaitu uji coba dilakukan pada kelompok kecil siswa serta melibatkan ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. [48] Subjek uji coba dalam penelitian ini meliputi:

1) Ahli Materi: Dosen atau Guru PAI yang memahami isi dan kompetensi dasar materi pembelajaran.
2) Ahli Media: Dosen atau praktisi yang berpengalaman dalam bidang desain media pembelajaran.
3) Ahli bahasa: Dosen atau praktisi yang memiliki kompetensi dalam bidang kebahasaan.
4) Guru Akidah Ahlak: Sebagai pengguna langsung LKPD dalam kegiatan pembelajaran.
5) Siswa dan siswi Min 4 Agam: sebagai pengguna utama LKPD yang akan menilai aspek kemenarikan dan kemudahan penggunaan LKPD.

Jumlah subjek uji coba di sesuaikan dengan kebutuhan validasi dan respon peserta didik.

---

[47] Yudi Hari Rayanto, *Penelitian Pengembangan Model ADDIE&R2D2:Teori Dan Praktek* (Candi Jawi: Lembaga Academic&Research Institute, 2020).hal.91-96

[48] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakrta: Rineka Cipta, 2019). Hal. 413

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data validasi, kepraktisan, dan respon peserta didik terhadap media. Instrumen disusun dalam bentuk lembar penilaian (angket) untuk ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru, dan peserta didik.

1. Instrumen Validasi Ahli Materi

Instrumen validasi ahli materi digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli yang memiliki kompetensi dibidang materi pebelajaran yang dikembangkan. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan isi, ketepatan konsep, kedalam materi, kesesuaian engan kurikulum, serta kebenaran yang disajikan dalam produk, sehingga materi yang dikembangkan benar-benar relevan dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Berikut tabel Validasi Ahli materi.

Tabel 3.1 kisi-kisi Lembar Validasi Ahli Materi.

NO	Aspek yang dinilai	Indikator penilaian	Jumlah Butir Pertanyaan
1.	**Kesesuain Materi dengan kurikulum.**	Materi yang disajikan sesuai dengan capaian pembelajaran (CP)	**4**
		Materi yang disajikan sesuai dengan tujuan pembelajaran (TP)	

		Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik	
		Materi mendukung pencapaian kompetensi peserta didik	
2	**Kelengkapan Materi**	Materi mencakup pokok-pokok bahasan yang diperlukan	**3**
		Uraian materi disajikan secara runtut dan sistematis	
		Tidak ada kesalahan isi materi dan penulisan materi	
3	**Kejelasan Penyajian**	Kejelasan bahasa dan langkah-langkah kegiatan LKPD berabasis CTL	**2**
		Ketraturan Materi	

(Sumber: Lazulva, 2022).

2. Instrumen Ahli Media

Instrumen ahli media digunakan untuk memeperoleh penlian di bidang media pembelajaran terhadap kualitas dan tampilan dan desain produk yang di kembangkan. Berikut tabel lembar validasi ahli media:

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Media

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Jumlah Butir Pernyataan
Tampilan Umum LKPD	a. Desain Sampul menarik dan menarik dan sesuai dengan isi LKPD. b. Kualitas Gambar Dan Ilustrasi menarik c. Konssistensi desain antar halaman. d. Ilutrasi pada sampul sesuai dengan materi Akhlak terpuji kepada orangtua dan guru. e. Perpaduan warna pada sampul terlihat menarik. f. Judul LKPD ditampilkan dengan jelas dan mudah dibaca.	6
Tampilan Isi LKPD	a. Tata letak (layout) isi LKPD tersusun rapi dan konsisten pada setiap halaman. b. Ukuran huruf mudah dibaca oleh pesesrta didik kelas III. c. Kombinasi warna pada setiap halaman mudah dilihat.	6

	d. Penggunaan gambar dan ilustrasi sesuai dengan gambar materi pembelajaran. e. Penyajian gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik f. Ruang penulisan jawaban peserta didik tersedia dengan cukup dan mudah digunakan.	
Aspek penyajian LKPD	a. Urutan penyajian kegiatan dalam LKPD tersusun secara sistematis. b. Petunjuk penggunaan LKPD ditampilkan jelas dan mudah dipahami. c. Setiap kegiatan dalam LKPD mudah dikenali melalui penggunaan judul atau ikon yang konsisten	3
Kesesuain LKPD dengan Model CTL	a. Tampilan mendukung aktivitas pembelajaran Contekstual. b. Ilustrasi penyajian LKPD mendukung peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.	3

	c. LKPD yang dibuat mampu membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa.	

(Sumber: Daserli, 2024)

3. Instrumen Validasi Ahli Bahasa

Instrumen validasi ahli bahasa digunakan untuk memperoleh penilaian dari ahli bahasa terhadap aspek kebahasaan dalam produk yang di kembangkan. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa penggunaan bahasa dalam produk sesuai dengan kaidah bahasa indoneisa yang baik dan benar, mudah dipahami, serta sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik. Beriku tabel lembar validasi ahli bahasa:

Tabel 3.3.Kisi-Kisi Lembar Validasi Ahli Bahasa

Aspek yang Dinilai	**Indikator Penilaian**	**Jumlah Butir Pernyataan**
Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik.	a. Bahasa yang digunakan sesuai dengan Tingkat usia peserta didik. b. Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.	3

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Jumlah Butir Pernyataan
	c. Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah di pahami.	
Kejelasan bahasa	a. Bahasa tidak menimbulkan makna Ganda. b. Ketepatan struktur kalimat disusun dengan struktur yang benar.	2
Kaidah Bahasa Indonesia	a. Penggunaan ejaan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (EYD). b. Penggunaan tanda baca sudah tepat. c. Tidak dapat kalimat yanng menimbukan makna ganda (ambigu)	3

(Sumber: Depdiknas, 2008).

4. Instrumen Angket Praktikalitas

Instrumen angket praktikalitas digunakan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan suatu produk pembelajaran dalam situasi nyatadi kelas. Instrumen ini bertujuan untuk menilai sejauh mana media yang di kembangkan. Berikut tabel Instrumen angket praktikalitas.

Tabel 3.4. Kisi-Kisi Angket Praktikalitas

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Jumlah Butir Pernyataan
Minat siswa dan tampilan LKPD.	a. LKPD menarik perhatian siswa. b. Siswa memahami petunjuk LKPD c. LKPD mudah dibaca dan dipahami. d. Siswa termotivasi mengerjakan tugas tersebut.	1
Kemudahan Pengguna.	a. Siswa memahami petunjuk LKPD. b. LKPD digunakan sesuai dengan waktu pelajaran. c. Siswa dapat mengerjakan dengan tingkat kemampuan masing-masing peserta didik.	4

Aspek yang Dinilai	**Indikator Penilaian**	**Jumlah Butir Pernyataan**
Kesesauian dengan prinsip CTL.	a. Materi dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari. b. Mendorong siswa menemukan konsep. c. Membuat kegiatan bertanya dan berdiskusi. d. Menumbuhkan pembelajaran bermakna.	4
kepraktisan	a. LKPD mudah digunakan oleh guru dan peserta didik tanpa kesulitan. b. LKPD sesauai dengan tingkat pengembangan dan kemampuan peserta didik. c. LKPD menrapkan unsur-unsur *Contextual Teaching Learning*.	3
Daya tarik siswa	a. Desain LKPD menarik dan tidak membosankan.	

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Jumlah Butir Pernyataan
	b. LKPD membuat siswa lebih Semanagat Belajar. c. LKPD mendorong siswa Berdiskusi.	

(Sumber: Sardiman, 2020)

5. Instrumen Respon Peserta Didik.

Instrumen respon peserta didik digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dari peserta didik mengenai tanggapan, pendapat, dan pengalaman mereka setelah mengikuti proses pembelajaran atau menggunakan suatu pembelajaran atau menggunakan suatu produk pembelajaran. Instrumen respon peserta didik berfungsi untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang telah dilaksanakan mampu menarik minat, memudahkan pemahaman, serta memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. berikut tabel instrumen angket respon peserta didik.

Tabel 3.5. Kisi-Kisi Angket Respon Peserta Didik Terhadap Media

Aspek yang Dinilai	Indikator Penilaian	Jumlah Butir Pernyataan
Kemenarikan	a. Desain, LKPD menarik dan tidak membosankan. b. Gambar dan warna mendukung pembelajaran. c. Tampilan menyenangkan.	3
Kemudahan Penggunaan	a. LKPD mudah digunakan secara mandiri.	1
Kejelasan Materi	a. Bahasa mudah dimengerti. b. Materi disajikan dengan jelas dan menarik. c. Meningkatkan minat belajar. d. Alur penyajian sistematis.	2
Kegunaan	a. Membantu memahami pelajaran lebih cepat. b. Meningkatkan minat belajar. c. Menjadikan belajar lebih menyenangkan	4

(Sumber : sugiyono, 2022).

Setiap aspek diniliai menggunakan skala Likert 1-4, dengan kriteria sebagai berikut:

1= Tidak Cukup

2= Cukup

3= Baik

4= Sangat Baik.

E. Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas, kepraktisan dan respon peserta didik terhadap LKPD berbasis model *pembelajaran Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

1. Analisis Validitas Media.

   Data dari ahli media dan ahli bahasa dianalisis menggunakan rumus:

$$V = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan:

V = Nilai rata-rata validasi,

ΣX = Jumlah skor yang diperoleh dari validator**,**

N = Jumlah butir pernyataan yang dinilai.[49]

[49] Widoyoko, E.P., *Evaluasi Program Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), Hlm. 96.

Hasil rata-rata kemudian dikonversi ke dalam kriteria kelayakan sebagai berikut:

Tabel 3.6. Kriteria Validitas Media

Rentang Skor	Kategori Kelayakan
81-100	Sangat Valid
61-80	Valid
41-60	Cukup
21-40	Kurang Valid
0-20	Tidak Valid

(Sumber: Ridwan, 2019).

2. Analisis Kpraktisan Media

Analisis kepraktisan dilakukan berdasarkan angket respon guru dan peserta didik terhadap kemudahan penggunaan media. Rumus yang digunakan sama dengan analisis validitas, yaitu:

$$P = \frac{\Sigma X}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Persentase kepraktisan media,

ΣX = Jumlah skor yang diperoleh dari seluruh responden,

N = Skor maksimum ideal (jumlah butir × skor tertinggi).

Tabel 3.7. Kriteria Kepraktisan Media Pembelajaran

Rentang Skor	Kategori Kelayakan
85% – 100%	Sangat Praktis
70% – 84%	Praktis
55% – 69%	Kurang Praktis
≤ 54%	Tidak Praktis

(Sumber: Widoyoko, 2014).

3. Analisis Respon Peserta Didik

Penilaian berdasarkan respon peserta didik terhadap tampilan dan kemudahan penggunaan media. Semakin tinggi nilai rata-rata, semakin baik media tersebut digunakan dalam pembelajaran. Data hasil respon peserta didik yang sudah diperoleh selanjutnya dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\mathrm{P} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diberikan\ Siswa}{skor\ maksimal}\ x\ 100\%$$

skor penilaian berdasarkan respon peserta didik terhadap LKPD yang diberikan oleh peserta didik terhadap produk yang di kembangkan dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.8. Kriteria Keefektifan Media Pembelajaran

Kategori	Skor
Tidak Baik	≤ 55%
Kurang Baik	55% – 69%
Baik	70% – 84%
Sangat Baik	85% – 100%

(Sumber: Arikunto, 2010).

Media dikatakan baik apabila memperoleh skor rata-rata ≥ 70%.

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Pengembangan

1. *Analysis* (Analisis)

Tahap analisis merupakan suatu proses yang mendefenisikan apa yang di pelajari oleh siswa yaitu melakukan analisis kebutuhan, menidentifikasi masalah (Kebutuhan), dan melakukan analisis tugas. Analisis merupakan tahapan utama dalam penelitian pengembangan ini yang bertujuan untuk mengenali masalah dalam proses belajar serta kebutuhan yang di perlukan untuk menciptakan sumber pembelajaran. Langkah ini menjadi landasan dalam menentukan orientasi dan desain produk yang akan dibuat agar relevan dengan kondisi di lapangan.[50]

Fase analisis ini penulis melaksanakan berbagai kegiatan seperti kebutuhan pembelajaran peserta didik, materi ajar, dan tinjauan sumber pembelajaran yang telah digunakan sebelumnya.

a) Analisis Kurikulum

Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) berpaduan *deep learning* merupakan kurikulum yang inklusif yang memberikan kesempatan bagi murid untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan tentang keberagaman. Proses internalisasi nilai-nilai seperti cinta, toleransi, empati, dan keadilan sosial

[50] Maulana Arafat Lubis dkk, *Metode Penelitian Disekolah Dasar Berbasis Model Pengembangan ADDIE* (Jawa barat: CV. Adanu Abimata, 2020). hal.15

dapat dilakukan secara sistematis dan terstruktur sejak usia dini. KBC memandang ilmu bukan hanya sekedar kumpulan fakta dan rumus, tetapi sebagai jalan menuju kebijaksanaan dan kasih sayang terhadap ciptaan Allah Swt. Kurikulum ini hadir untuk mengatasi ketidakpedulian murid terhadap sains dengan menghubungkan ilmu pengetahuan dengan nilai-nilai kemanusiaan, spiritualitas, dan kebermanfaatan bagi sesama. [51]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 13 Mei 2026 dengan guru mata pelajaran Akidah Ahlak yaitu Ibuk R.M di MIN 4 Agam, beliau menyampaikan bahwa sekolah telah menerapkan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC) yang dipadukan dengan pendekatan *deep learning* dalam proses pembelajaran. Kurikulum ini mulai diterapkan di MIN 4 Agam pada bulan Juli tahun 2025 seiring dengan dimulainya Tahun Pelajaran 2025/2026. Penerapan Kurikulum Berbasis Cinta merupakan tindak lanjut dari program Kementerian Agama yang bertujuan untuk memperkuat pendidikan karakter peserta didik melalui penanaman nilai-nilai cinta kepada Allah Swt., Rasulullah saw., orang tua, guru, sesama manusia, lingkungan, bangsa, dan ilmu pengetahuan. Guru juga menjelaskan bahwa penerapan kurikulum tersebut bertujuan untuk membentuk peserta didik yang tidak

[51] Anisa Ruhi Shabrina dkk, "Memahami Konsep Kurikulum Berbasis Cinta Dalam Pembelajaran Melalui Kajian Filsafat Pendidikan," *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 8 (2025): hal.7770-7771.

hanya memahami materi secara akademik, tetapi juga memiliki karakter, akhlak, serta sikap kepedulian terhadap lingkungan dan sesama.[52]

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan Kurikulum Berbasis Cinta dengan pendekatan *deep learning* di MIN 4 Agam mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik. Oleh karena itu, pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) sesuai untuk mendukung penerapan kurikulum tersebut karena sama-sama menekankan keterkaitan pembelajaran dengan konteks kehidupan nyata serta pembentukan karakter peserta didik.

b) Analisis Karakteristik dan kebutuhan peserta didik

Peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah umumnya berada pada rentang usia 8–9 tahun. Pada usia tersebut, anak berada pada tahap perkembangan operasional konkret menurut teori perkembangan kognitif Jean Piaget. Pada tahap ini, anak mulai mampu berpikir logis, namun masih terbatas pada hal-hal yang bersifat nyata dan konkret. Peserta didik lebih mudah memahami materi apabila disertai contoh langsung, gambar, ilustrasi, pengalaman nyata, dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan lingkungan sekitar.[53]

---

[52] Hasil Wawancara (Ibuk Risna Murti Guru Mata Pelajaran Akidah Ahklak). Rabu, 13 Mei 2026 di MIN 4 AGAM.

[53] Leny Marlinda, "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar," *Journal Of Gender Studies* Vol. 13. No. 1 (2020): hal. 145.

Analisis karakteristik dan kebutuhan peserta didik bertujuan untuk mengidentifikasi kondisi siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Analisis tersebut meliputi tanggapan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran oleh guru, kesulitan yang dialami selama kegiatan belajar mengajar, serta kebutuhan peserta didik terhadap penggunaan LKPD sebagai bahan ajar pendukung pembelajaran. Hasil analisis ini memberikan informasi mengenai pengalaman belajar siswa, permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, dan kebutuhan terhadap LKPD yang dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran sesuai dengan karakteristik peserta didik. Data analisis diperoleh melalui kegiatan wawancara yang dilakukan kepada siswa kelas III MIN 4 Agam.

Berdasarkan hasil wawancara yang berkaitan dengan kebutuhan peserta didik yang dilakukan kepada tiga orang siswa kelas III MIN 4 Agam, diperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas. Siswa 1 mengatakan Biasanya Bu Guru menjelaskan dulu, lalu kami membaca buku dan mengerjakan tugas. Saya suka kalau ada gambar atau contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari. Kalau hanya membaca dari buku, kadang saya tidak menegrti materinya.[54] Siswa 2 mengungkapkan bahwa Belajarnya seru, Bu. Ibu Gurunya sering menjelaskan. Tapi saya kadang susah kalau materinya panjang dan banyak yang harus dihafal. Saya

[54] Hasil Wawancara dengan Siswa 1, Kelas III MIN 4 AGAM (Rabu, 13 Mei 2026)

lebih suka belajar pakai gambar warna-warni dan ada tugas yang bisa langsung dikerjakan.[55] Sementara itu, siswa 3 menyampaikan Saya suka kalau belajar sambil melihat gambar, berdiskusi, dan mengerjakan tugas tentang kegiatan sehari-hari. Kalau ada LKPD yang gambarnya menarik, petunjuknya jelas, dan latihannya bermacam-macam, saya jadi lebih mudah memahami pelajaran.[56]

Angket Kebutuhan dan Spesifikasi Produk LKPD				
Ukuran Halaman	A4 95%	B5 0%	A5 5%	
Orientasi Halaman	Potret 85%	Lanskap 15%		
Jenis huruf	Arial 5%	Times New Roman 85%	Calibri 0%	Comic Sans 10%
Ukuran Huruf	Kecil 0%	Sedang 45%	Besar 55%	
Warna dan tampilan	Warna-warni 45%	Pastel 50%	Hitam 15%	Kombinasi 0%

[55] Hasil Wawancara dengan Siswa 2 Kelas III MIN 4 AGAM (Rabu 13 Mei 2026)
[56] Hasil Wawancara dengan Siswa 3 Kelas III MIN 4 AGAM (Rabu 13 Mei 2026)

Tampilan Gambar	Banyak Gambar 85%	Cukup Beberapa Gambar 15%	Sedikit Gambar 0%	Tidak Perlu Gambar 0%
Tampilan setiap Halaman	Sedang 90%	Sedikit teks 10%		
Bentuk Soal Yang Paling Disukai	Cerita 65%	Soal didalam tabel yang disertai gambar 30%	Sederhana 50%	

Tabel 4.1. Angket Kebutuhan dan Speseifikasi Produk LKPD

Berdasarkan hasil wawancara dengan tiga peserta didik kelas III, dapat disimpulkan bahwa siswa menginginkan pembelajaran Akidah Akhlak yang lebih menarik, dan mudah dipahami. Siswa menyukai penggunaan gambar berwarna, contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari, serta kegiatan belajar yang melibatkan mereka secara aktif, seperti berdiskusi dan mengerjakan tugas secara langsung. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan memahami materi yang panjang, materi yang hanya bersumber dari buku, serta materi yang memerlukan banyak hafalan. Oleh karena itu, diperlukan bahan ajar berupa LKPD yang dilengkapi gambar menarik, petunjuk yang jelas, dan aktivitas pembelajaran yang bervariasi agar dapat membantu

siswa memahami materi Akidah Akhlak dengan lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

c) Analisis Kebutuhan Guru

Guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang berperan sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, guru perlu mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran agar dapat menentukan strategi, model, media, serta bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Analisis kebutuhan guru dilakukan untuk mengetahui kesenjangan antara kondisi pembelajaran yang berlangsung dengan kondisi pembelajaran yang diharapkan, sehingga dapat menjadi dasar dalam pengembangan bahan ajar yang lebih efektif. [57]

Analisis kebutuhan guru dilakukan untuk mengetahui kondisi bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak serta kebutuhan guru terhadap pengembangan bahan ajar yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Data diperoleh melalui wawancara dengan guru mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III MIN 4 Agam.

Berdasarkan hasil wawncara dengan Ibuk R.M pada hari Rabu 13 Mei 2026 diketahui bahwa pembelajaran telah menggunakan berbagai bahan ajar, seperti LKPD, buku paket, dan sumber belajar digital. Penggunaan LKPD yang ada saat ini cukup membantu meningkatkan keaktifan siswa dalam

[57] Maghdalena dkk, "Analisis Bahan Ajar," *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2. No (2020):hal. 312–315.

pembelajaran. Namun, aktivitas siswa masih terbatas pada mengerjakan tugas yang terdapat dalam LKPD, dan masih terdapat sekitar 1–5 orang siswa yang belum memahami materi secara optimal. Guru juga mengungkapkan bahwa hingga saat ini belum tersedia LKPD yang terintegrasi dengan model pembelajaran tertentu. Oleh karena itu, guru memandang bahwa pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran, khususnya model yang bersifat kontekstual dan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa, sangat diperlukan untuk membantu meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa.

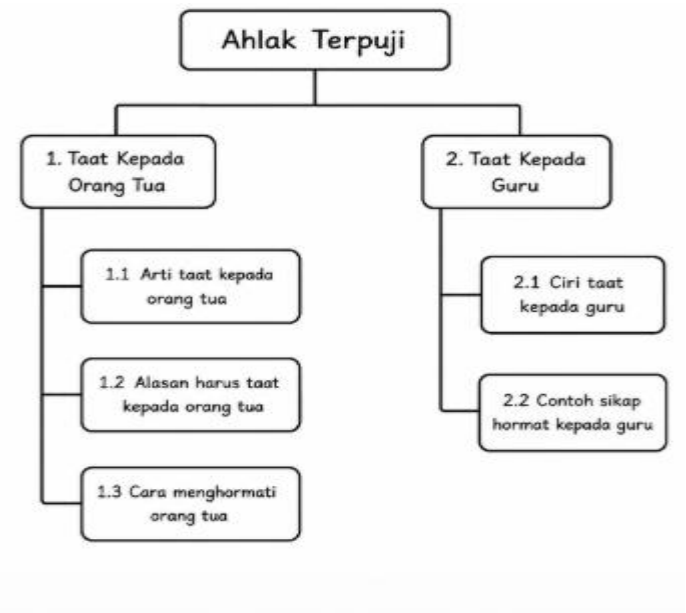
d) Analisis Materi

Berdasarkan Sumber Belajar (Buku paket) Materi akhlak terpuji tentang taat kepada orang tua serta hormat dan patuh kepada guru merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran Akidah Akhlak di Madrasah Ibtidaiyah. Materi ini bertujuan untuk membentuk karakter peserta didik agar memiliki sikap sopan santun, menghargai, menaati, dan berperilaku baik terhadap orang tua maupun guru dalam kehidupan sehari-hari. Materi taat kepada orang tua mengajarkan peserta didik untuk menghormati, mendengarkan nasihat, membantu pekerjaan orang tua, berbicara dengan sopan, dan tidak membantah perkataan orang tua. Sikap tersebut merupakan bentuk akhlak mulia yang harus ditanamkan sejak dini agar peserta didik

memiliki karakter yang baik dalam lingkungan keluarga..[58] Berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) Fase B mata pelajaran Akidah Akhlak, peserta didik diharapkan mampu memahami, meneladani, serta membiasakan perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam. Peserta didik juga diharapkan mampu menunjukkan sikap hormat kepada guru, berbakti kepada orang tua, serta menerapkan nilai-nilai akhlak mulia dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang digunakan di MIN 4 Agam, peserta didik diharapkan mampu menjelaskan pengertian taat kepada orang tua, menjelaskan pentingnya hormat dan patuh kepada guru, mengidentifikasi contoh perilaku taat kepada orang tua dan hormat kepada guru, serta membiasakan perilaku tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap yang mencerminkan akhlak terpuji baik di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

Agar materi lebih sistematis dan mudah dipahami peserta didik, konsep materi Ahlak terpuji tentang taat kepada orang tua serta hormat dan patuh kepada guru dapat dibagi ke dalam beberapa sub materi sebagai berikut:

[58] Kementrian Agama Revublik Indonesia*, Buku Siswa Akidah Akhlak Kelas III Madrasah Ibtidaiyah*, (2020)



Gambar 4..1 Peta Konsep Materi

Berdasarkan konsep materi tersebut, terdapat beberapa submateri yang saling berkaitan dan dipelajari secara berurutan sehingga memudahkan peserta didik memahami materi secara menyeluruh. Materi Taat kepada Orang Tua dan Hormat serta Patuh kepada Guru merupakan salah satu materi Akidah Akhlak yang membahas pentingnya berperilaku baik kepada orang tua dan guru sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pada materi ini, peserta didik tidak hanya mempelajari arti taat kepada orang tua, tetapi juga memahami alasan mengapa harus taat kepada orang tua serta cara menghormati dan berbakti kepada mereka. Selain itu, peserta didik juga mempelajari materi tentang taat kepada guru yang meliputi ciri-ciri sikap taat kepada guru dan contoh perilaku hormat serta patuh kepada guru baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

Materi ini sering kali dianggap cukup sulit dipahami oleh peserta didik apabila hanya disampaikan melalui metode ceramah atau membaca buku pelajaran. Peserta didik terkadang masih mengalami kesulitan dalam memahami bentuk-bentuk perilaku yang mencerminkan ketaatan kepada orang tua dan guru serta membedakan antara sikap yang sesuai dan tidak sesuai dengan nilai-nilai akhlak Islami. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah, menarik, dan kontekstual.

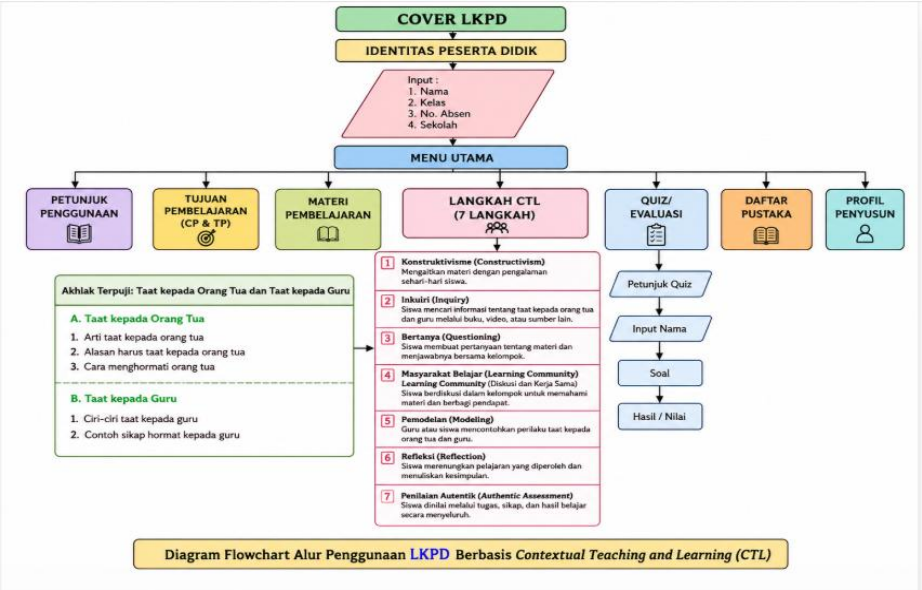
Melalui penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL), peserta didik dapat belajar dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan situasi yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik diajak untuk mengamati, menganalisis, dan menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan sikap menghormati orang tua, membantu pekerjaan orang tua di rumah, mematuhi nasihat orang tua, menghargai guru, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, serta menerapkan sopan santun kepada guru di sekolah. Melalui kegiatan tersebut, peserta didik tidak hanya memahami konsep materi secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkan nilai-nilai ketaatan, penghormatan, dan kepatuhan kepada orang tua dan guru dalam kehidupan sehari-hari sehingga terbentuk karakter yang berakhlak mulia sesuai ajaran Islam.

2. *Design* (Desain)

Pada tahap ini, penulis menyusun rancangan awal produk yang akan dikembangkan, meliputi pembuatan diagram alur (flowchart) dan storyboard. Diagram alur (flowchart) digunakan sebagai pedoman untuk menggambarkan tahapan kerja media secara runtut dan sistematis, sehingga alur pengembangan dapat dipahami dengan jelas. Sementara itu, storyboard berfungsi untuk memvisualisasikan ide-ide media yang akan dibuat dengan menampilkan gambaran awal mengenai tampilan, isi, serta alur media yang dirancang. Oleh karena itu, storyboard dapat diartikan sebagai sketsa atau rancangan visual yang menjadi acuan dalam proses pengembangan produk.

a) Perancangan Diagram Alur *(Flowchart)*

Diagram alur (flowchart) yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran disusun sebagai panduan untuk menunjukkan tahapan kerja serta alur penggunaan media secara teratur dan sistematis. Diagram ini berperan sebagai kerangka dalam mengatur penyajian materi, menu, dan urutan proses yang terdapat pada media pembelajaran. Dengan demikian, flowchart yang ditampilkan bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai alur setiap tampilan serta perpindahan dari satu bagian ke bagian lainnya pada media yang dikembangkan.

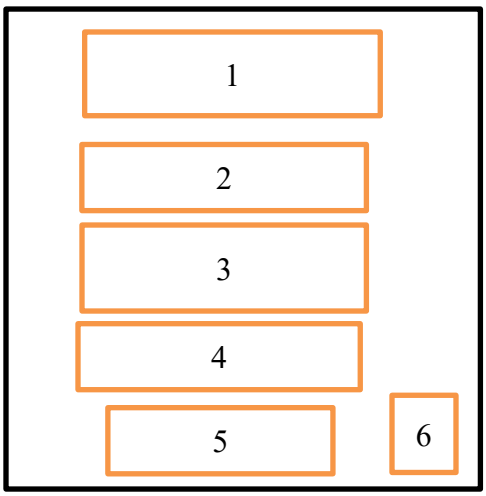


Gambar 4. 2 Diagram alur penggunaan LKPD berbasisi model CTL

b) Perancangan *Storyboard*

1) Rancangan Halaman Utama (Cover)

Halaman ini akan menjadi halaman utama, dan terdapat *backround* gambar dan animasi yang sesuai dengan tema pembelajaran Akidah Ahklak. *Storyboard* halaman utama bisa dilihat pada gambar dibawah ini.





Gambar 4..3 Rancangan Halaman Cover

Ketarangan:

1= Judul LKPD

2= Materi LKPD

3= Gambar ilustrasi Islami

4= Identitas Peserta didik

5= Identitas Penyusun

6= Nomor Halaman

2) Rancangan Halaman Kata Pengantar

Halaman ini, berisi kan tentang kata pengantar. *Stoyboard* halaman kata pengantar bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.4 Rancangan Halaman Kata Pengantar

Keterangan:

1= Judul Halaman

2= Kata Pengantar

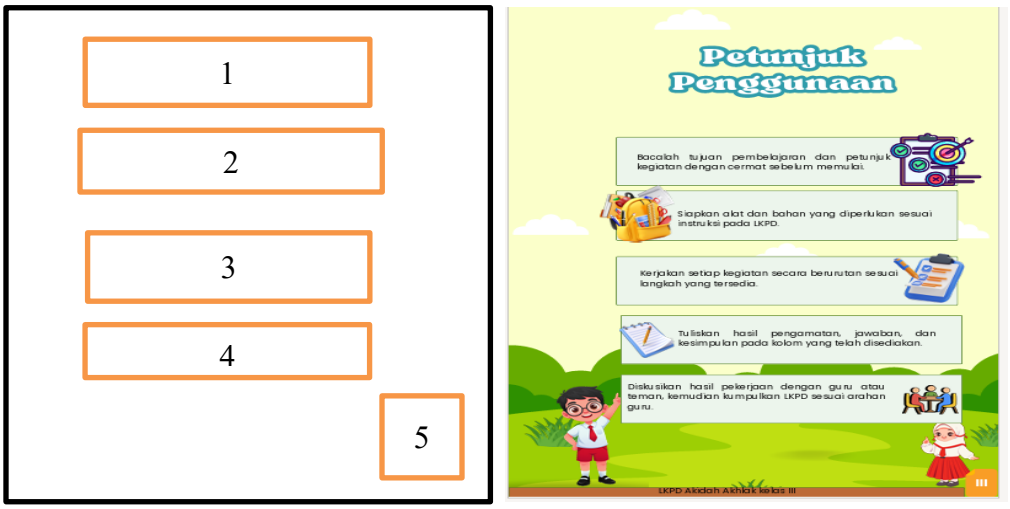
3= Ilustrasi Siswa islami

4= Identitas LKPD

5= Nomor Halaman

3) Rancangan Halaman Petunjuk Penggunaan LKPD

Halaman ini, berisikan tentang cara penggunaan LKPD. *Stoyboard* halaman Petunjuk Penggunaan bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.5 Rancangan Halaman Petunjuk Penggunaan LKPD

Keterangan:

1= Petunjuk Penggunaan

2= Paduan Langkah Pengerjaan LKPD

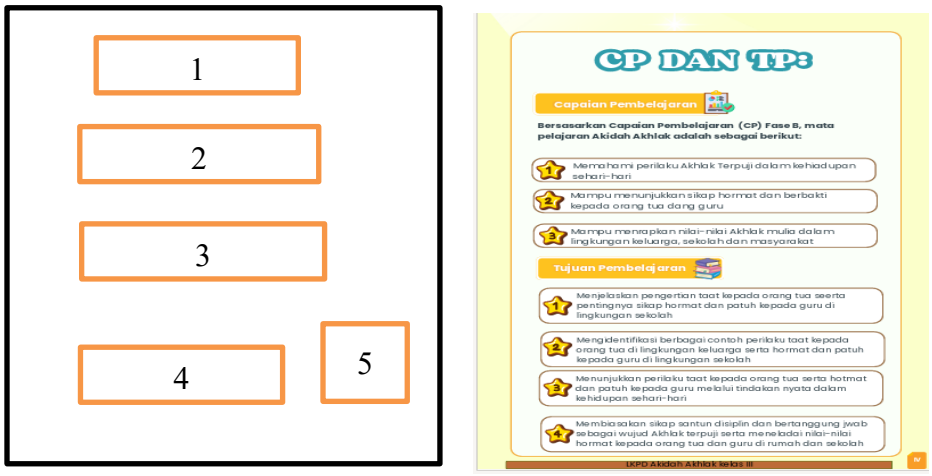
3= Ilustrasi Siswa Islami

4= Identitas LKPD

5= Nomor Halaman

4) Rancangan Halaman Tujuan Pembelajaran

Halaman ini, berisikan tentang tujuan pembelajaran sesuai topik materi Akidah Ahklak. *Stoyboard* halaman Petunjuk Rancangan Tujuan Pembelajaran bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.6 Rancangan Halaman Tujuan Pembelajaran

Keterangan:

1= Judul Halaman

2= Capaian Pembelajaran

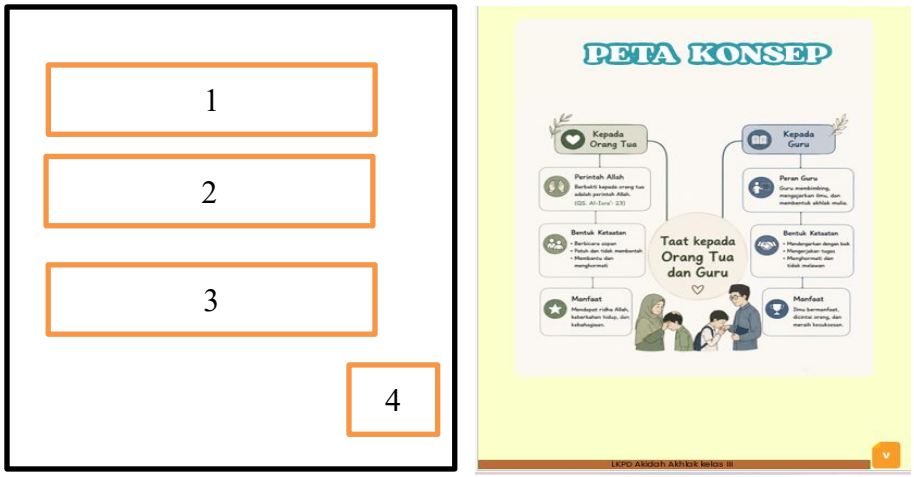
3= Tujuan Pembelajaran

4= Identitas LKPD

5= Nomor Halaman

5) Rancangan Halaman Peta konsep

Halaman ini, halaman ini rancangan *Stoyboard* halaman peta konsep Petunjuk Rancangan peta konsep bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.7Rancangan Halaman Peta konsep

Keterangan:

1= Judul halaman

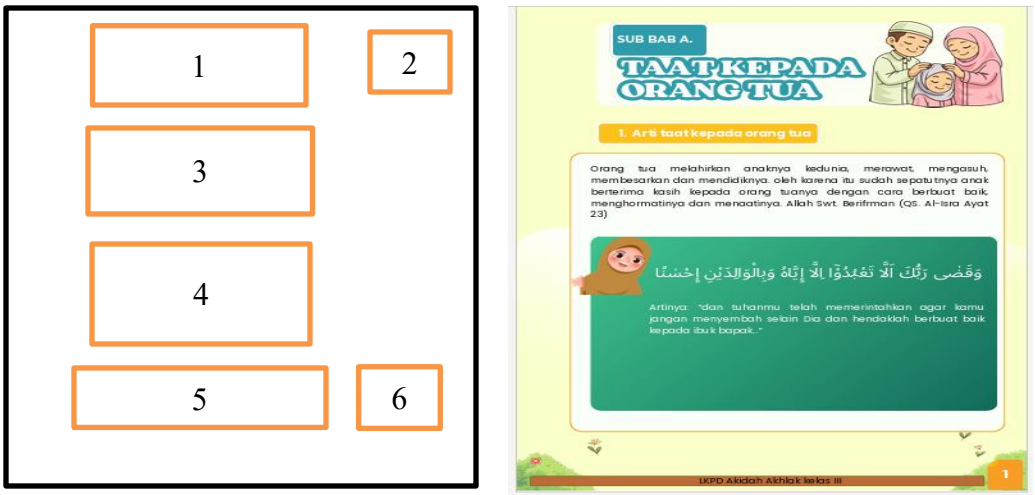
2= Peta Konsep

3= Identitas Peserta didik

4= Nomor Halaman

6) Rancangan Materi Pembelajaran

Halaman ini, berisikan tentang Rancangan halaman materi pembelajaran, petunjuk rancangan materi pembelajaran dapat dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.8 Rancangan Materi Pembelajaran

Keterangan:

1= Judul Materi

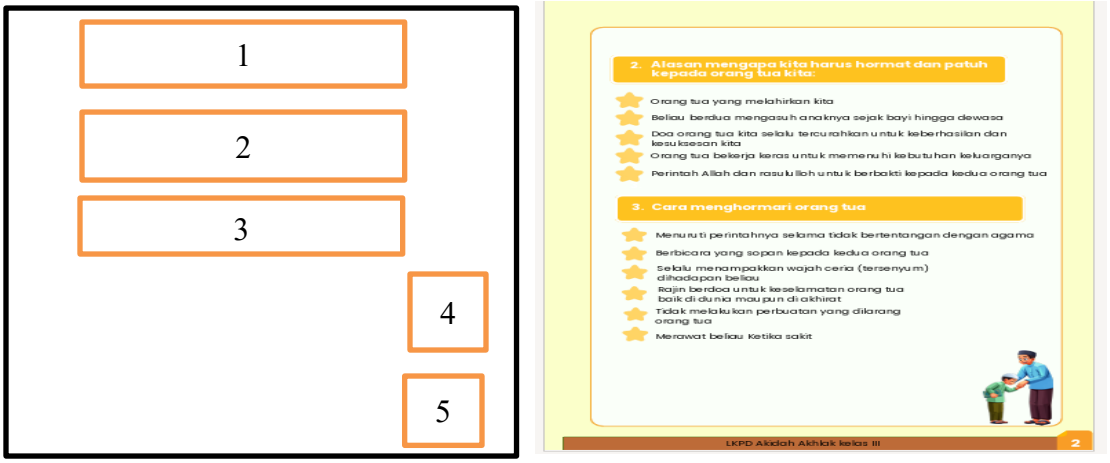
2= Gambar animasi islami

3= Materi Pembelajaran Taat Kepada Orangtua

4= Ayat Al-Qur'an tentang materi Orangtua

5= Identitas LKPD

6= Nomor Halaman



Gambar 4.9 Rancangan Materi Pembelajaran

Keterangan :

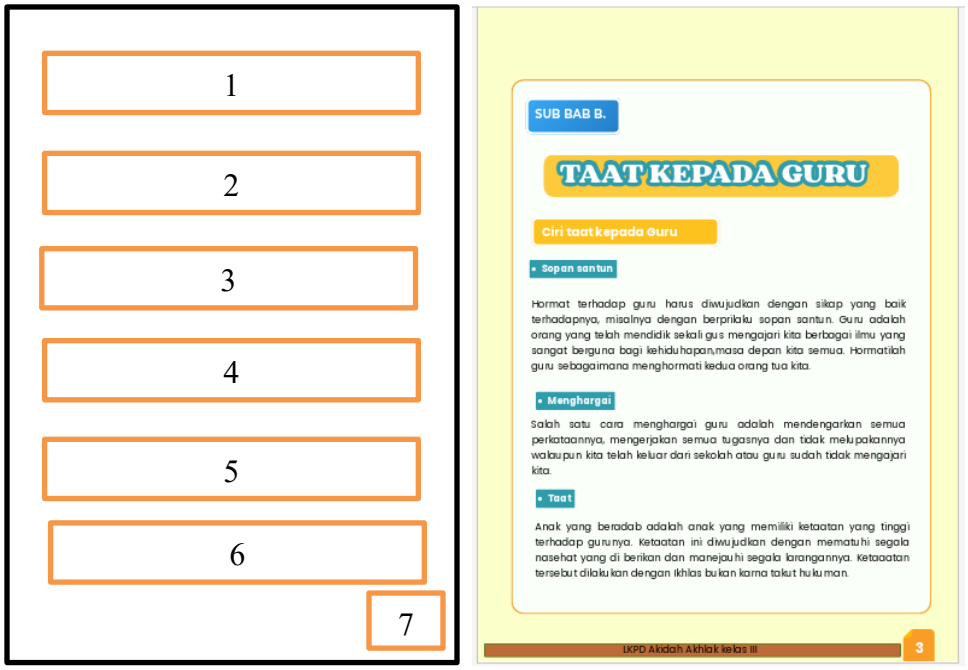
1= Materi Alasan Mengapa harus patuh terhadap Orangtua

2= Materi Cara Menghormati Orangtua

3= Identitas LKPD

4= Ilustrasi Anak Islami

5= Nomor halaman



Gambar 4.10 Rancangan Materi Pembelajaran

Keterangan:

1= Materi Taat Kepada Guru

2= Ciri taat kepada Guru

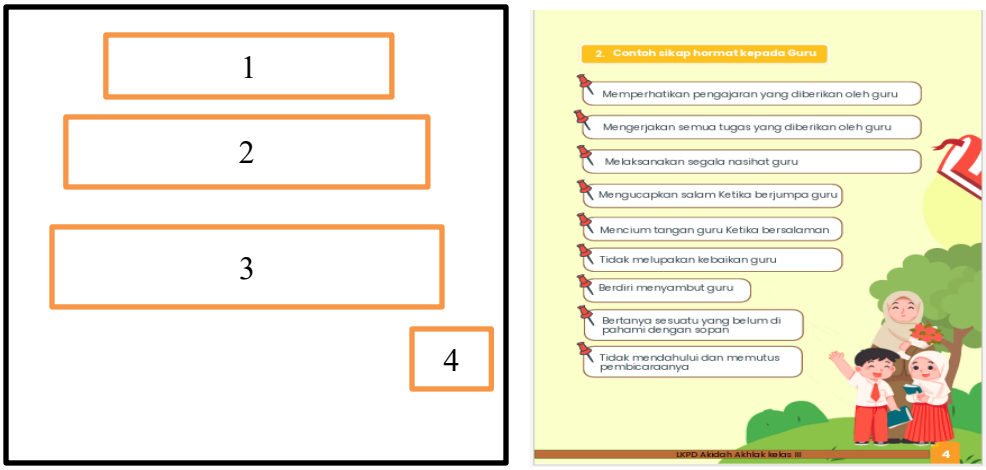
3= Sopan Santun

4= Menghargai

5= Taat

6= Identitas LKPD

7= Nomor Halaman



Gambar 4.11 Rancangan Materi Pembelajaran

Keterangan:

1= Contoh Sikap HormatKepada Guru

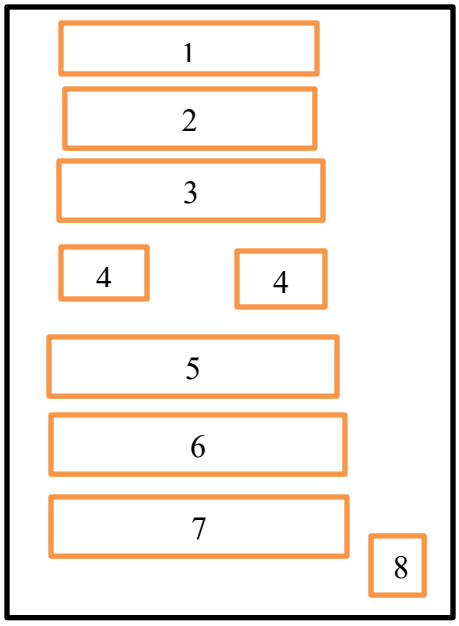
2= Ilustrasi siswa dan Guru Islami

3= Identitas LKPD

4= Nomor Halaman

7) Gambar Rancangan Storyboard LKPD berbasis CTL

Halaman ini, berisikan tentang Rancangan halaman LKPD berbasis model pembelajaran CTL, petunjuk rancangan LKPD berbasis CTL dapat dilihat pada gambar dibawah ini:







Keterangan:

1= LKPD berbasis CTL

2= Kegiatan

3= Kontruktivisme dan Intruksi

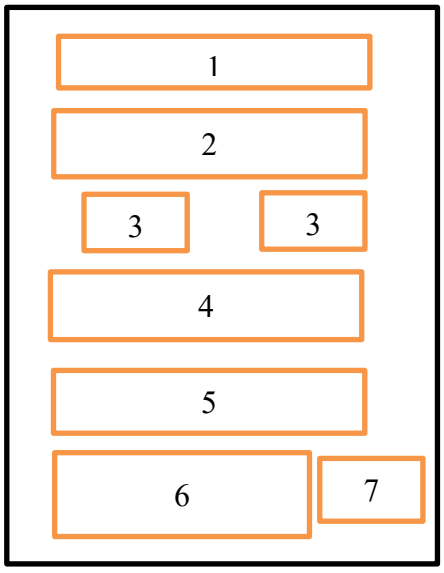
4= Gambar kegiatan materi 1 dan Materi 2

5= Kasus

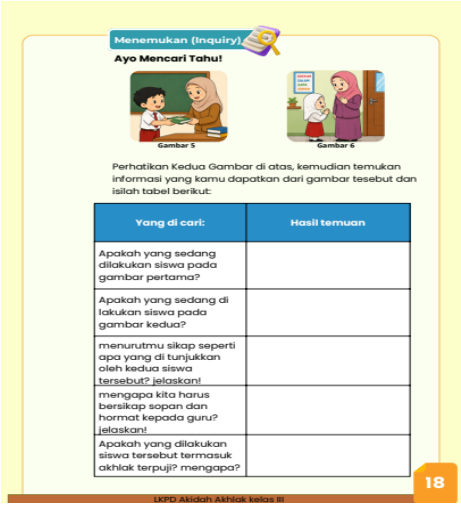
6= Kolom Pertanyaan dan Jawaban

7= Identitas LKPD

8= Nomor Halaman







Keterangan:

1= Inquiry (Menemukan)

2= Instruksi

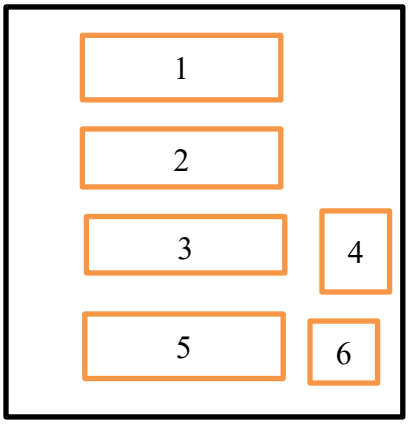
3= Gambar Materi kegiatan1 dan gambar Materi kegiatan 2

4= Kasus

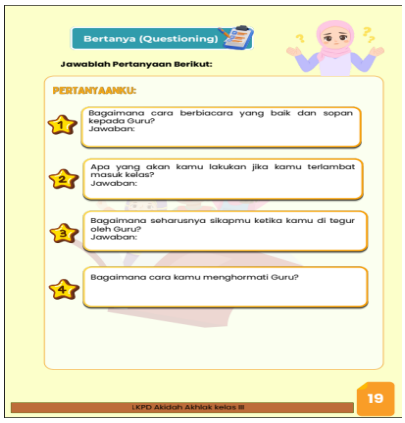
5= Kolom Pertanyaan dan Jawaban

6= Identitas LKPD

7= Nomor Halaman







Ketarangan :

1= Questioning

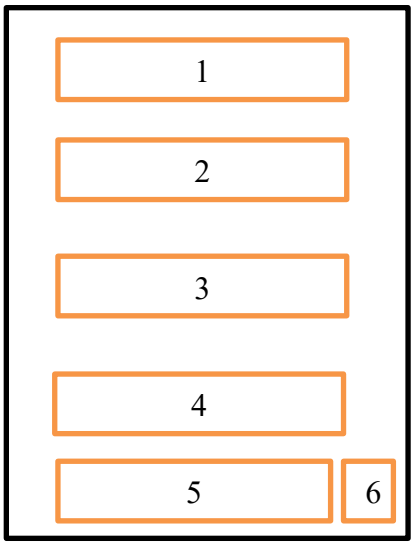
2= Instruksi

3= Kolom pertanyaan dan jawaban kegiatan 1 dan 2

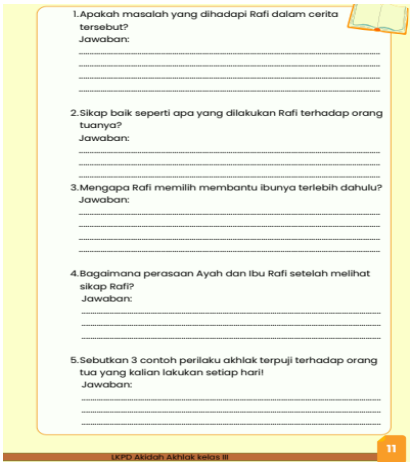
4= Ilustrasi Siswa di kegiatan 1 dan siswi di kegiatan 2 islami

5= Identitas Halaman

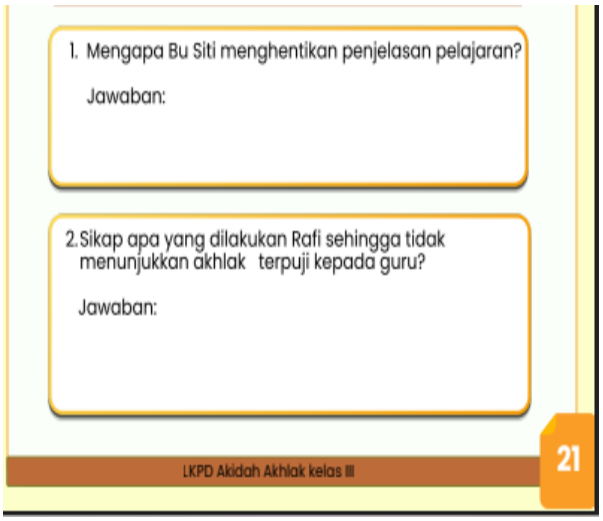
6= Nomor Halaman











Keterangan:

1= Learning Comunity

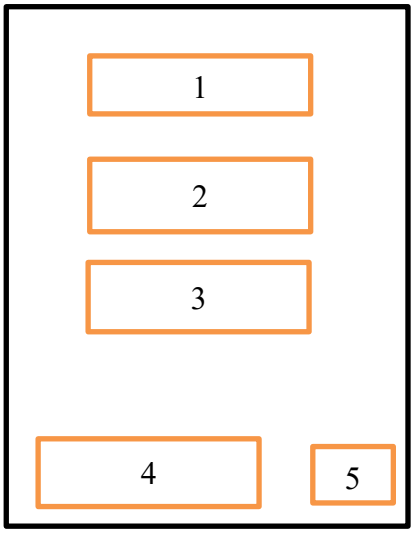
2= Instruksi

3= Kasus cerita kegiatan 1 dan Kegiatan 2

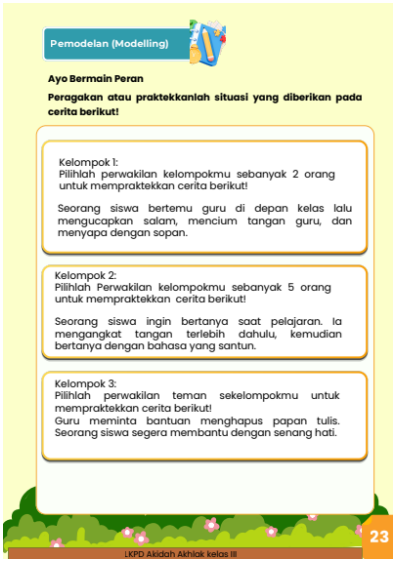
4= Kolom pertanyaan dan jawaban Kegiatan 1 dan 2

5= Identitas LKPD

6= Nomor halaman







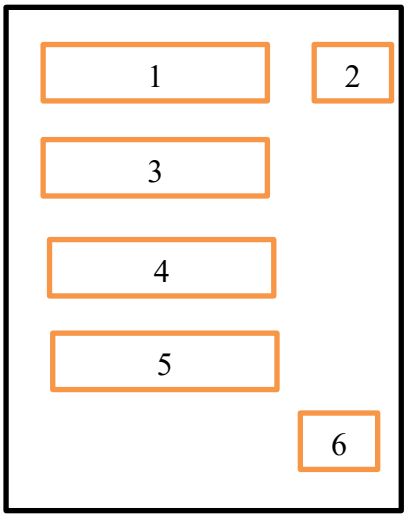
Keterangan:

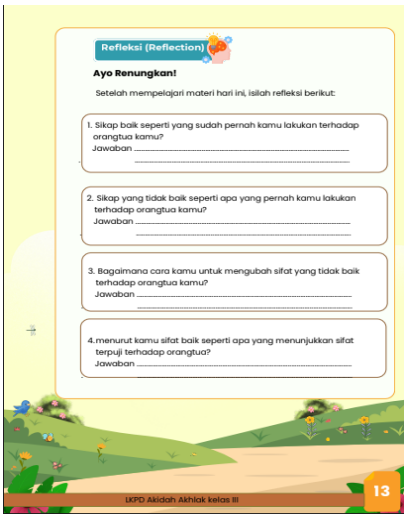
1= Pemodelan

2= Instruksi kegiatan 1 dan Kegiatan 2

3= Kolom Intruksi Untuk di peragakan siswa kegiatan 1 dan kegiatan 2

4= Identitas Halaman







Keterangan:

1= Refleksi

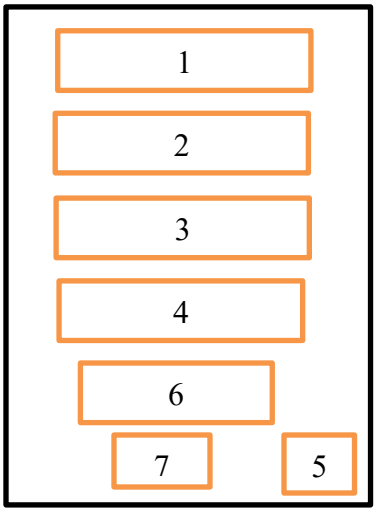
2= Iluatrasi Gambar

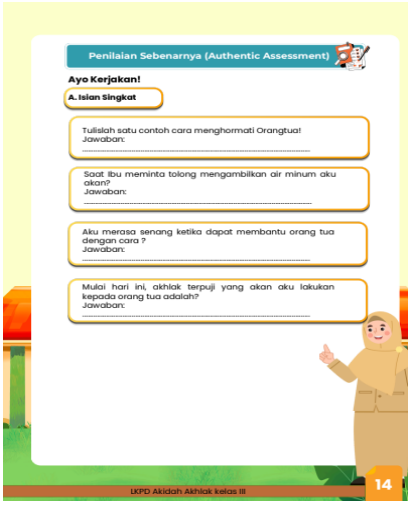
3= Instruksi

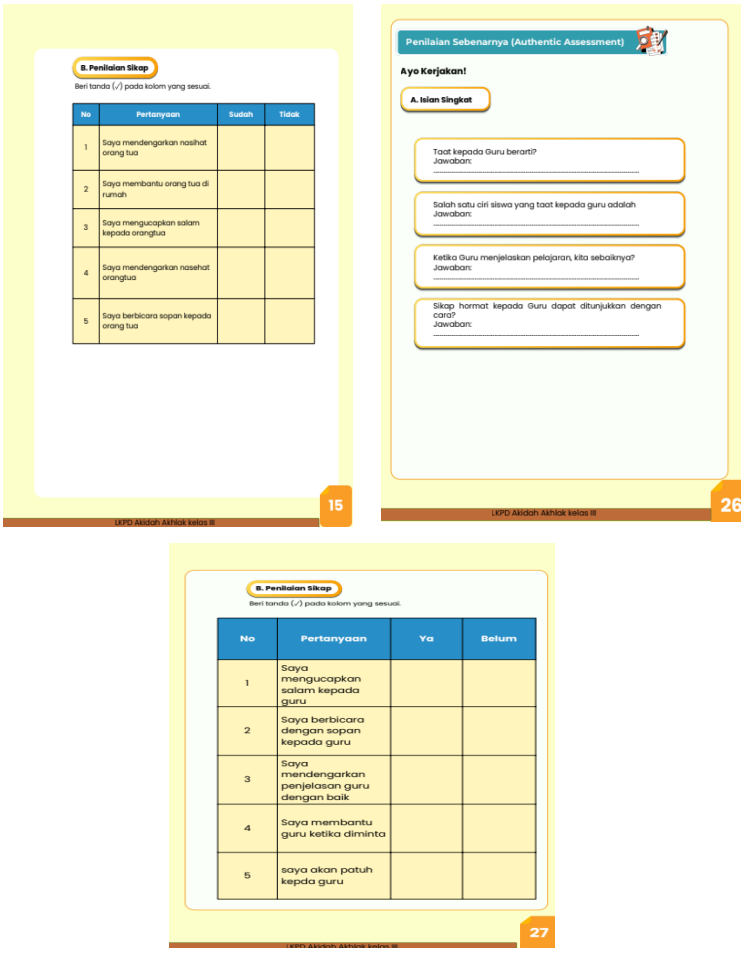
4= Kolom pertanyaan dan jawaban kegiatan 1 dan kegiatan 2

5= Identitas LKPD

6= Nomor halaman







Gambar 4.12 Rancangan LKPD berbasis CTL

Keterangan:

1= Penilaian Authentic

2= Instruksi

3= Kolom pertanyaan dan jawaban kegiatan 1 dan 2

4= Kolo Penilaian Sikap

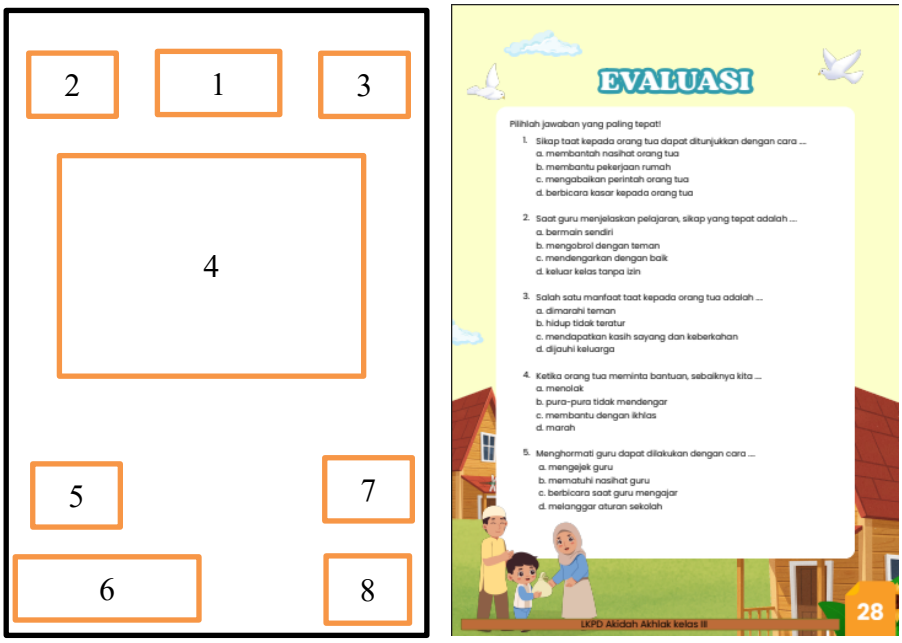
5= Gambar Ilustrasi Guru

6= Identitas LKD

7= Nomor Halaman

8) Rancangan Evaluasi

Halaman ini, berisikan tentang rancangan evaluasi. *Storyboard* halaman rancangan evaluasi bisa di lihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 4.13 Rancangan Evaluasi

Keterangan:

1= Evaluasi

2= Gambar ilustrasi

3= Gambar Ilustrasi

4= Kolom soal dan pilihan jawaban

5= Gambar ilustrasi

6= Identitas LKPD

7= Gambar Ilustrasi

8= Nomor halaman

9) Rancangan Daftar Pustaka

Halaman ini, berisikan tentang Rancangan daftar Pustaka. *Stoyboard* halaman Rancangan daftar pustaka bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.14 Rancangan Daftar Pustaka

Keterangan:

1= Daftar Pustaka

2= Gambar ilustrasi

3= Kolom daftar pustaka

4= Gambar ilustrasi anak laki-laki islami

5= Gambar ilutrasi masjid

6= Gambar ilustrasi anak perempuan islami

7= Identitas LKPD

8= Nomor halaman

10) Profil Pengembang

Halaman ini, berisikan tentang Rancangan Profil Pengembang. *Stoyboard* halaman Profil Pengembang bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 4.15 Profil Pengembang

Keterangan:

1= Profil pengembang

2= Kolom profil pengembang

3= Fhoto Pengembang

4= Gambar ilustrasi

5= Identitas LKPD

6= Nomor halaman

3. *Development* (Pengembangan)

Tahap *Development* (pengembangan) merupakan tahap untuk merealisasikan rancangan produk yang telah disusun pada tahap desain menjadi sebuah produk yang siap di uji kelayakannya. Pada tahap ini, peneliti mengembangkan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi akhlak terpuji terhadap orangtua dan guru untuk peserta didik kelas III Min 4 Agam.

Proses ini melibatkan beberapa pihak yang kompeten, yaitu ahli media yang menilai aspek teknis dan visual, ahli materi yang menelaah kesesuaian materi isi dengan tujuan pembelajaran, serta ahli bahasa yang memastikan kejelasan keterbacaan. Penilaian dari para validator kemudian dikumpulkan dan dianalisis secara sistematis. Dari analisis inilah di peroleh gambaran tingkat validitas media pembelajaran. Hasilnya menjadi dasar untuk menentukan apakah sudah layak atau masih perlu perbaikan sebelum masuk tahap uji coba dan implementasi kepada siswa.

Validator pertama dilakukan oleh Ibu Puti Andam Dewi, M.Pd dan Ibu Miftahul Jannah, M,Pd selaku dosen mata kuliah media pembelajaran di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, serta Ibu Dona Kurnia M. Kom. Selaku

dosen bidang FTIK di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Untuk validasi materi, penilaian dilakukan oleh Ibu DR. Yudelnilastia, M.Ag selaku dosen PAI di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, dan bapak Mustafa selaku dosen PAI di UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi serta Ibu Risna Murti, S.Pd, selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di Min 4 Agam. Sementara itu, aspek kebahasaan di validasi oleh Ibu Dr. Deswalantri, SS.MPd dan Ibu Nofrima Hanzaini, S.Pd yang merupakan guru bahasa indonesia di Min 4 Agam.

a) Validasi Media

Setelah proses validasi media selesai dilaksanakan, peneliti melakukan revisi terhadap LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai dengan masukan dan saran yang diberikan oleh validator ahli media. Revisi ini bertujuan untuk menyempurnakan kualitas produk, baik dari segi tampilan, desain, tata letak, keterbacaan, maupun aspek teknis lainnya sehingga LKPD menjadi lebih menarik, mudah digunakan, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III MIN 4 Agam.

Setiap saran yang diberikan oleh validator menjadi acuan bagi peneliti dalam melakukan perbaikan produk. Proses revisi dilakukan secara bertahap hingga seluruh masukan yang bersifat konstruktif telah diakomodasi dalam pengembangan LKPD. Adapun rincian saran dan tindak lanjut perbaikan yang dilakukan oleh peneliti disajikan pada tabel berikut.

Validator Pertama
Puti Andam Dewi, M.Pd

Komentar dan saran:

1. Gambar Ilustrasi di setiap tahap di dalam kegiatan 1 tidak berbeda, agar siswa mudah menyimpulkan pada tahap refleksi di akhir kegiatan tahap 1 materi akhlak terpuji terhadap orangtua.



Gambar 1. Sebelum revisi, Gambar masi bereda tahap satu dan tahap dua



Gambar 1. Sesudah revisi, Gambar sudah sama tahap 1 dan tahap 2

Validator 2
Miftahhul Jannah, M.Pd

Komentar dan saran:

1. Fhoto Profil Pengembang di ganti dengan fhoto yang lebih formal



Gambar 1 . Sebelum Revisi



Gambar 1 . Sesudah Revisi

2. Penulisan daftar pustaka disesuaikan dengan penulisan daftar pustaka sesuangguhnya

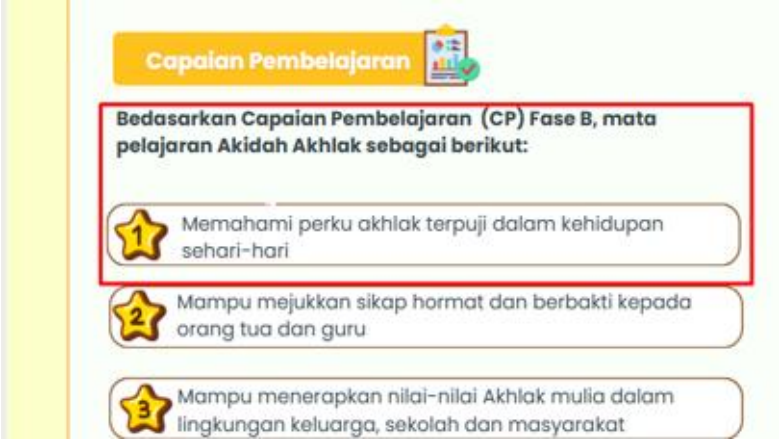


Gambar 2 sebelum revisi

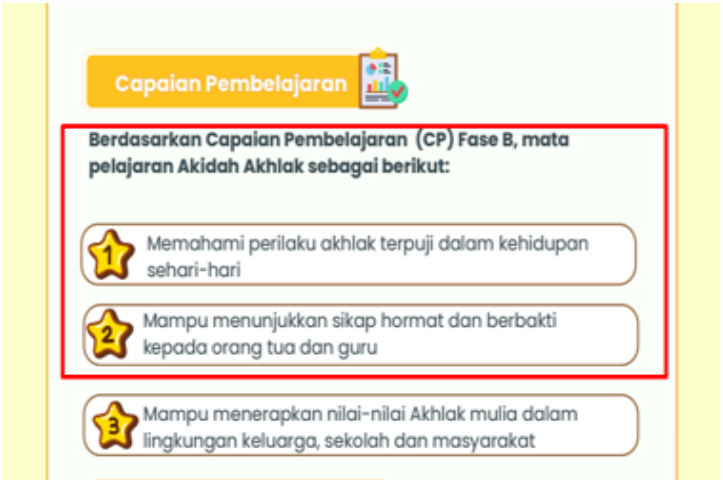


Gambar 2 sesudah revisi

Validator 3 Dona Kurnia
Komentar dan saran: **1.** Memperbaiki tulisan yang kurang dibagian pembelajaaran agar mudah dibaca oleh peserta didik



Gambar 3 sebelum revisi



Gambar 3 sesudah Revisi

Tabel 4.2 perbaikan revisi Media

b) Validasi Materi

Validasi ahli materi dilakukan untuk menilai kelayakan isi LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 Agam. Validasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang disajikan dalam LKPD telah sesuai dengan capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, serta prinsip-prinsip pembelajaran kontekstual (CTL). Selain itu, validasi materi juga bertujuan untuk mengetahui ketepatan penyajian konsep, kelengkapan materi, kebenaran isi, serta kesesuaian contoh dan latihan yang disajikan dalam LKPD.

Proses validasi materi dilakukan oleh tiga orang validator yang memiliki kompetensi di bidang Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Akidah Akhlak. Validator pertama adalah Ibu Dr. Yednilastia, M.Ag selaku dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Validator kedua adalah Ibu Risna Murti, S.Pd., selaku guru mata pelajaran Akidah Akhlak di MIN 4 Agam. Selanjutnya, validator ketiga adalah Bapak Mustafa, yang turut memberikan penilaian dan masukan terhadap kelayakan materi pada LKPD yang dikembangkan. Instrumen berisi 9 butir pernyataan yang berisikan kesesuaian materi dengan kurikulum, kelengkapan materi dan kejelasan penyajian materi.

c) Validasi Bahasa

Validasi oleh ahli bahasa dilakukan untuk mengetahui sejauhmana penggunaan bahasa dalam LKPD berbsasis model pembelajaran contextual teaching learnig pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III di Min 4 Agam. Proses validasi melibatkan 3 orang ahli bahasa yang memberikan penilaian menggunakan intrumen validasi dengan skala likert 1-5. Penilaian difokuskan pada beberapa aspek, yaitu kesesuaian penggunaan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik kelas III madrasah ibtidaiyah, kejelasan dan ketepatan penggunaan bahasa, keterbacaan kalimat, penggunaan ejaan sesuai pedoman umum ejaan Bahasa Indonesia (EYD), serta konsistensi istilah yang digunakan dalam LKPD. Hasil validasi ini menjadi dasar dalam melakukan perbaikan agar bahasa yang digunakan mudah di pahami, komunikatif, dan mendukun tercapainya tujuan pembelajaran.

d) Uji Coba Produk

Uji coba produk merupakan tahapan yang dilakukan setelah LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan layak melalui proses validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan, kemudahan penggunaan, serta respon peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan sebelum diterapkan secara lebih luas.

Pelaksanaan uji coba produk dilakukan secara bertahap pada peserta didik kelas III. Tahapan uji coba terdiri atas *one to one trial, small group*

trial, dan field trial. Setiap tahapan dilaksanakan untuk memperoleh masukan dan informasi mengenai kualitas produk, baik dari aspek tampilan, isi materi, petunjuk penggunaan, maupun kemudahan peserta didik dalam memahami dan mengerjakan aktivitas yang terdapat dalam LKPD. Sebelum akhirnya LKPD berbasis CTL pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji terhadap Orangtua dan Guru di kelas III Min 4 Agam. Berikut dipaparkan pelaksanaan dari masing-masing tahap uji coba tersebut:

1) *One to One*

Uji coba *one to one trial* merupakan tahap awal dalam pengujian produk setelah LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dinyatakan layak oleh validator ahli. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan awal produk, kemudahan penggunaan, serta memperoleh masukan secara langsung dari peserta didik terhadap LKPD yang telah dikembangkan.

Pelaksanaan uji coba one to one trial dilakukan di MIN 4 Agam dengan melibatkan tiga orang peserta didik kelas III yang dipilih berdasarkan tingkat kemampuan akademik yang berbeda, yaitu satu peserta didik berkemampuan tinggi, satu peserta didik berkemampuan sedang, dan satu peserta didik berkemampuan rendah. Pemilihan peserta didik dengan kemampuan yang beragam dimaksudkan agar peneliti memperoleh gambaran mengenai kemudahan penggunaan LKPD oleh seluruh karakteristik peserta didik.

Pada tahap ini, peserta didik diminta mempelajari materi dan mengerjakan setiap aktivitas yang terdapat dalam LKPD berbasis CTL secara mandiri dengan bimbingan peneliti apabila diperlukan. Selama proses uji coba berlangsung, peneliti melakukan pengamatan terhadap kemampuan peserta didik dalam memahami petunjuk, mengikuti langkah-langkah kegiatan pembelajaran, serta menyelesaikan tugas yang tersedia dalam LKPD. Setelah seluruh kegiatan selesai, peserta didik diminta mengisi angket respons untuk memberikan penilaian terhadap aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, dan manfaat LKPD dalam membantu proses pembelajaran.

Untuk mengetahui tingkat kepraktisan awal LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), peneliti memberikan angket respons kepada tiga orang peserta didik yang telah mengikuti kegiatan *one to one trial*. Angket tersebut memuat beberapa aspek penilaian, yaitu Ketertarikan, kemudahan penggunaan, kejelasan dan penyajian materi. Hasil penilaian dari ketiga peserta didik kemudian diolah untuk mengetahui tingkat kepraktisan awal produk yang dikembangkan. Adapun hasil angket respons peserta didik pada tahap *one to one trial* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 2 Rekapitulasi Hasil Angket One to One

No	Aspek Penilaian	Skor yang diperoleh			Skor Maksimal	Presentase	Keterangan
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3			
1	Ketertarikan	14	13	15	45	93,33%	Sangat Praktis
2	Kejelasan Materi	15	14	13	45	93,33%	Sangat Praktis
3	Keguanaan	18	17	18	60	93,33%	Sangat Praktis



Gambar 4.16 Tahap *One-to-one*

2) Small Group Trial

Setelah dilakukan uji coba awal melalui tahap *one to one trial* dan dilakukan perbaikan terhadap LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji coba kelompok kecil (*small group trial*). Uji coba ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan

LKPD ketika digunakan oleh beberapa peserta didik secara bersamaan serta memperoleh tanggapan yang lebih luas mengenai kualitas produk yang dikembangkan.

pelaksanaan uji coba *small group trial* dilakukan di MIN 4 Agam dengan melibatkan lima orang peserta didik kelas III yang memiliki karakteristik kemampuan akademik yang beragam. Pemilihan peserta didik dengan kemampuan yang berbeda bertujuan agar peneliti memperoleh gambaran mengenai kemudahan penggunaan LKPD bagi seluruh peserta didik, baik dalam memahami materi, mengikuti petunjuk kegiatan, maupun menyelesaikan aktivitas pembelajaran yang tersedia dalam LKPD.

Pada tahap ini, peserta didik menggunakan LKPD berbasis CTL dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak Terpuji terhadap orangtua dan guru. Peserta didik mengikuti setiap tahapan kegiatan yang terdapat dalam LKPD sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), mulai dari mengamati, menemukan informasi, berdiskusi, menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari, hingga melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Setelah kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik diberikan angket respons untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD dari aspek tampilan, penyajian materi, kemudahan penggunaan, kejelasan petunjuk, serta manfaat LKPD dalam membantu memahami materi pembelajaran. Hasil dari uji coba

kelompok kecil ini kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk sebelum dilanjutkan pada tahap uji coba lapangan (*field trial*). Adapun hasil angket respons peserta didik pada tahap *one to one trial* dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Angket *Small Group*

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh					Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5			
1.	Ketertarikan	14	13	13	14	14	75	90, 67 %	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi	13	11	14	13	11	75	82, 67%	Sangat Praktis
3.	Kegunaan	18	18	17	17	19	100	89%	Sangat Praktis



Gambar 4.17 Tahap *Small Group*

3) *Field Trial*

Uji coba lapangan (*field trial*) dilaksanakan di kelas III MIN 4 Agam dengan melibatkan 10 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) setelah melalui tahapan validasi ahli, *one to one trial*, dan *small group trial*. Pada pelaksanaan uji coba lapangan, peserta didik menggunakan LKPD secara langsung selama proses pembelajaran Akidah Akhlak berlangsung. Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai, peserta didik diminta mengisi angket respons yang telah disediakan.

Angket respons peserta didik berisi beberapa pernyataan mengenai tampilan Ketertarikan untuk tampilan LKPD, kejelasan materi dan kegunaan. Data yang diperoleh dari angket tersebut kemudian dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan. Data hasil angket respons peserta didik yang diperoleh pada pelaksanaan *field trial* selanjutnya dianalisis menggunakan rumus persentase untuk mengetahui tingkat kepraktisan LKPD yang dikembangkan. Adapun hasil analisis angket respons peserta didik pada tahap *field trial* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Angket *Field Trial*

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh										Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10			
1.	Ketertarikan	15	14	13	13	15	13	14	14	14	14	150	92,67 %	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi	14	15	14	12	14	15	13	15	15	14	150	94,00 %	Sangat Praktis
3.	Kegunaan	18	19	19	20	18	19	20	17	20	19	200	94,50 %	Sangat Praktis



Gambar 4.18 Tahap *Field Trial*

4) Implementasi

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan produk LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak berdasarkan hasil validasi ahli serta uji kepraktisan pada tahap *one to one trial* dan *small group trial*. Implementasi dilakukan untuk mengetahui bagaimana penggunaan LKPD dalam proses pembelajaran secara langsung di kelas serta memperoleh respons peserta didik terhadap produk yang dikembangkan.

Pelaksanaan implementasi dilakukan di kelas III MIN 4 Agam dengan melibatkan 10 orang peserta didik sebagai subjek penelitian. Pada tahap ini, peserta didik melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak menggunakan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik mengikuti setiap kegiatan dalam LKPD mulai dari memahami materi, mengerjakan tugas, berdiskusi, hingga menyelesaikan latihan yang tersedia. Setelah kegiatan pembelajaran selesai dilaksanakan, peserta didik diminta mengisi angket respons peserta didik. Angket tersebut bertujuan untuk mengetahui tanggapan peserta didik terhadap penggunaan LKPD yang meliputi aspek tampilan, kemudahan penggunaan, kejelasan materi, ketertarikan, serta manfaat LKPD dalam membantu memahami materi Akidah Akhlak. Data hasil angket kemudian dianalisis untuk mengetahui

tingkat kepraktisan produk yang dikembangkan. Hasil analisis angket respons peserta didik pada tahap implementasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3 Rekapitulasi Hasil Angket Implementasi

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh										Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10			
1.	Ketertarikan	15	14	14	14	13	15	15	15	14	13	150	96, 67%	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi	13	13	15	14	14	14	14	13	13	15	150	92%	Sangat Praktis
3.	Kegunaan	19	17	13	17	18	18	18	18	17	18	200	86,50 %	Sangat Praktis



Awal Pembelajaran



Pembagian LKPD





Proses pengerjaan LKPD



Proses pembagian Kelompok







Kegiatan Kerja Kelompok (Learnig Comunity)







Kegiatan Pemodelan

Gambar 4.19 Tahap Implementasi

3. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi merupakan tahap akhir dalam model pengembangan ADDIE yang bertujuan untuk mengetahui kualitas produk yang telah dikembangkan, yaitu LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 Agam. Evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa LKPD yang dikembangkan telah memenuhi kriteria valid, praktis, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini, peneliti melakukan evaluasi terhadap seluruh rangkaian proses pengembangan, mulai dari hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, hingga hasil uji kepraktisan yang diperoleh melalui angket respon guru dan peserta didik. Saran dan masukan yang diberikan oleh para validator dijadikan dasar dalam melakukan penyempurnaan terhadap isi, tampilan, bahasa, serta penyajian LKPD sehingga produk yang dihasilkan semakin sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Berdasarkan hasil validasi, LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) memperoleh kategori sangat valid dari ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Selanjutnya, hasil uji kepraktisan menunjukkan bahwa LKPD memperoleh respon yang sangat praktis dari guru maupun peserta didik. Hal tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, menarik, serta mampu mendukung pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MIN 4 Agam.

A. Analisis Data Hasil Uji Coba

1. Analisis Hasil Validasi Media

Tabel **4.4** Rekapitulasi Validasi Ahli Media

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh			Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Validator 1	Validator 2	Validator 3			
1.	Aspek Tampilan Umum LKPD	29	30	19	90	86, 67%	Sangat Valid
2.	Tampilan Isi LKPD	27	30	29	90	95,56%	Sangat Valid
3.	Aspek Penyajian LKPD	19	20	15	60	90%	Sangat Valid
4.	Kesesuaian LKPD dengan CTL	14	15	15	45	97,78%	Sangat Valid
	Rata-Rata	89	95	78	285	91, 92 %	Sangat Valid

$$V=\frac{\sum Skor\ Keseluruhan}{Skor\ Tertinggi\ X \sum Butir\ X \sum Responden}\times 100\%$$

$$V=\frac{262}{5\ X\ 19X\ 3}\times 100\%$$

$$V=\frac{262}{285}\times 100\%$$

$$V= 91, 92\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 hasil validasi ahli media terhadap LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 AGAM, diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa produk yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Validator

pertama memberikan skor 89 dari skor maksimal 95, sehingga diperoleh persentase sebesar 93,68% dengan kategori sangat valid. Validator kedua memberikan skor 95 dari skor maksimal 95, sehingga memperoleh persentase sebesar 100% dengan kategori sangat valid. Sementara itu, validator ketiga memberikan skor 78 dari skor maksimal 95, sehingga memperoleh persentase sebesar 82,11% dengan kategori sangat valid.

Jika dihitung secara keseluruhan, total skor yang diperoleh dari ketiga validator adalah 262 dari skor maksimal 285, sehingga diperoleh persentase rata-rata sebesar 91,92%. Persentase tersebut berada pada kategori sangat valid, yang menunjukkan bahwa LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) telah memenuhi aspek tampilan umum, tampilan isi, penyajian, serta kesesuaian dengan model pembelajaran CTL. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan sangat Valid untuk digunakan pada tahap uji coba atau implementasi dalam proses pembelajaran.

2. **Analisis Hasil Validasi Materi**

Tabel 4.5 Rekapitulasi Ahli Materi

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh			Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Validator 1	Validator 2	Validator 3			
1.	Kesesuaian materi dan kurikulum	19	13	20	60	86,67%	Sangat Valid
2.	Kelengkapan Materi	14	13	14	45	91,11%	Sangat Valid
3.	Kejelasan Penyajian	10	10	9	30	96, 67%	Sangat Valid
	Rata-Rata	52	41	29	135	90,37%	Sangat Valid

$$V=\frac{\sum Skor\ Keseluruhan}{Skor\ Tertinggi\ X\ \sum Butir\ X\ \sum Responden}\times 100\%$$

$$V=\frac{122}{5\ X\ 9X\ 3}\times 100\%$$

$$V=\frac{122}{135}\times 100\%$$

$$V= 90, 37\%$$

Berdasarkan tabel 4.5 hasil validasi ahli materi terhadap pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III Min 4 Agam, diperoleh hasil penilaian yang menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Penilaian validasi ahli materi dilakukan berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu kesesuaian materi dan kurikulum, kelengkapan materi, serta kejelasan penyajian.

Pada aspek kesesuaian materi dan kurikulum, diperoleh jumlah skor sebesar 52 dari skor maksimal 60, dengan persentase sebesar 86,67% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Pada aspek kelengkapan materi, diperoleh jumlah skor sebesar 41 dari skor maksimal 45, dengan persentase sebesar 91,11% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Selanjutnya, pada aspek kejelasan penyajian, diperoleh jumlah skor sebesar 29 dari skor maksimal 30, dengan persentase sebesar 96,67% dan termasuk dalam kategori sangat valid.

Berdasarkan keseluruhan penilaian dari ketiga validator, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 122 dari skor maksimal 135. Hasil perhitungan menggunakan rumus validitas yaitu V = 122/(5 × 9 × 3) × 100% = 122/135 × 100% = 90,37%. Dengan demikian, hasil validasi ahli materi terhadap LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) memperoleh persentase sebesar 90,37% dengan kategori sangat valid.

3. **Analisis Data Validasi Bahasa**

Tabel 4.7 Rekapitulasi Validasi Ahli Bahasa

No.	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh			Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Validator 1	Validator 2	Validator 3			
1.	Kesesuaian Bahasa dengan karakteristik peserta didik	12	15	14	45	91, 11%	Sangat Valid
2.	Kejelasan Bahasa	10	10	14	30	75, 55%	Valid
3.	Kaidah Bahasa Indonesia	13	15	15	45	95, 56%	Sangat Valid
	Rata-Rata	41	34	43	120	98,33%	Sangat Valid

$$V=\frac{\sum Skor\ Keseluruhan}{Skor\ Tertinggi\ X \sum Butir\ X \sum Responden}\times 100\%$$

$$V=\frac{118}{5\ X\ 8X\ 3}\times 100\%$$

$$V=\frac{118}{120}\times 100\%$$

$$V= 98, 33\%$$

Berdasarkan tabel 4.7 hasil validasi ahli bahasa terhadap pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III Min 4 Agam, diperoleh hasil penilaian yang menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan berada pada kategori sangat valid. Penilaian validasi ahli bahasa dilakukan berdasarkan tiga aspek penilaian, yaitu kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik, kejelasan bahasa, kaidah bahasa indonesia.

Pada aspek kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik, diperoleh jumlah skor sebesar 41 dari skor maksimal 45, dengan persentase sebesar 91,19% dan termasuk dalam kategori sangat valid. Pada aspek kejelasan bahasa, diperoleh jumlah skor sebesar 34 dari skor maksimal 30, dengan persentase sebesar 75,55% dan termasuk dalam kategori san valid. Selanjutnya, pada aspek kaidah bahasa indonesia, diperoleh jumlah skor sebesar 43 dari skor maksimal 45, dengan persentase sebesar 95,56% dan termasuk dalam kategori sangat valid.

Berdasarkan keseluruhan penilaian dari ketiga validator, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 122 dari skor maksimal 135. Hasil perhitungan menggunakan rumus validitas yaitu V = 118/(5 × 8× 3) × 100% = 118/120 × 100% = 98,33%. Dengan demikian, hasil validasi ahli materi terhadap LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) memperoleh persentase sebesar 98,33% dengan kategori sangat valid.

4. **Angket Respon Siswa**

Praktikalitas LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dianalisis berdasarkan hasil pengisian angket respon peserta didik sebagai pengguna LKPD. Angket praktikalitas diberikan untuk mengetahui tingkat kemudahan penggunaan, ketertarikan, serta keterlaksanaan LKPD dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak. Angket tersebut terdiri atas 10 butir pernyataan dengan skor tertinggi 5 pada setiap butir. Angket praktikalitas diisi oleh 10 orang peserta didik kelas III MIN 4 AGAM, sehingga skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 500. Hasil analisis praktikalitas LKPD berbasis CTL dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rekapitulasi Respon Peserta didik

No	Aspek yang Dinilai	Skor yang Diperoleh										Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
		Siswa 1	Siswa 2	Siswa 3	Siswa 4	Siswa 5	Siswa 6	Siswa 7	Siswa 8	Siswa 9	Siswa 10			
1.	Ketertarikan	15	14	14	14	13	15	15	15	14	13	150	94, 66%	Sangat Praktis
2.	Kejelasan Materi	13	13	15	14	14	14	14	13	13	15	150	92 %	Sangat Praktis
3.	Kegunaan	19	17	13	17	18	18	17	18	18	14	200	84%	Praktis

Berdasarkan hasil pengumpulan data, jumlah skor keseluruhan yang diperoleh dari angket praktikalitas adalah 449. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan rumus praktikalitas sebagai berikut:

$$V=\frac{\sum Skor\ Keseluruhan}{Skor\ Tertinggi\ X\ \sum Butir\ X\ \sum Responden}\times 100\%$$

$$V=\frac{449}{5\ X\ 3X\ 10}\times 100\%$$

$$V=\frac{449}{150}\times 100\%$$

$$V= 99, 33\%$$

Berdasarkan tabel Implementasi, hasil uji coba terhadap 10 orang peserta didik menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) memperoleh penilaian yang sangat baik pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek ketertarikan, skor yang diperoleh dari 10 peserta didik secara keseluruhan adalah 142 dari skor maksimal 150, dengan persentase sebesar 94,66%, sehingga termasuk kategori sangat praktis. Pada aspek kejelasan materi, diperoleh skor keseluruhan sebesar 138 dari skor maksimal 150, dengan persentase sebesar 92%, yang termasuk kategori sangat praktis. Sementara itu, pada aspek kegunaan, diperoleh skor keseluruhan sebesar 169 dari skor maksimal 200, dengan persentase sebesar 84,%, sehingga termasuk kategori praktis.

Secara keseluruhan, hasil implementasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learnig (CTL) memperoleh respons yang sangat positif dari peserta didik. LKPD dinilai menarik, materi yang disajikan mudah dipahami, serta memiliki kegunaan yang baik dalam membantu proses pembelajaran. Dengan demikian, LKPD berbasis model

pembelajaran Contextual Teaching Learnig (CTL) yang dikembangkan dapat dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

4. Respon Guru

Untuk mengetahui tingkat praktikalitas LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) yang dikembangkan, dilakukan penilaian melalui angket respons guru sebagai pengguna LKPD dalam proses pembelajaran. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan penggunaan, kejelasan penyajian, serta kesesuaian LKPD dengan kebutuhan pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil pengisian angket praktikalitas oleh guru, diperoleh jumlah skor keseluruhan sebesar 48 dari 10 butir pernyataan dengan skor tertinggi 5 pada setiap butir. Dengan jumlah responden sebanyak 1 orang, skor maksimum yang dapat diperoleh adalah 50. Selanjutnya, data tersebut dianalisis menggunakan rumus praktikalitas sehingga diperoleh persentase praktikalitas sebagai berikut.

Aspek yang dinilai	Skor Yang di peroleh Guru	Skor Maksimal	Persentasi	Keterangan
Kecocokan dengan TP	5	5	100%	Sangat praktis
Ketetapan Materi	15	15	100%	Sangat Parktis
Kemudahan Penggunaan LKPD	14	15	93,33%	Sangat Parktis
Kepraktisan LKPD	14	15	93,33%	Sangat Parktis

$$V=\frac{\sum Skor\ Keseluruhan}{Skor\ Tertinggi\ X\ \sum Butir\ X\ \sum Responden}\times 100\%$$

$$V=\frac{48}{5\ X\ 10X\ 1}\times 100\%$$

$$V=\frac{48}{50}\times 100\%$$

$$V= 96, \%$$

Berdasarkan hasil angket respon guru, penilaian terhadap LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) menunjukkan hasil yang sangat baik pada seluruh aspek yang dinilai. Pada aspek kecocokan dengan Tujuan Pembelajaran (TP), diperoleh skor sebesar 5 dari skor maksimal 5, dengan persentase 100%, sehingga termasuk kategori sangat praktis. Pada aspek ketepatan materi, diperoleh skor 15 dari skor maksimal 15, dengan persentase sebesar 100%, yang termasuk kategori sangat praktis. Selanjutnya, pada aspek kemudahan penggunaan LKPD, diperoleh skor 14 dari skor maksimal 15, dengan persentase sebesar 93,33%, sehingga

termasuk kategori sangat praktis. Sementara itu, pada aspek kepraktisan LKPD, diperoleh skor 14 dari skor maksimal 15, dengan persentase sebesar 93,33%, yang juga termasuk kategori sangat praktis.

Secara keseluruhan, hasil angket respon guru memperoleh skor 48 dari skor maksimal 50, dengan persentase sebesar 96% dan termasuk kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) memperoleh respons yang sangat positif dari guru. LKPD dinilai sesuai dengan tujuan pembelajaran, memiliki materi yang tepat, mudah digunakan, serta praktis dalam mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) yang dikembangkan dapat dinyatakan sangat praktis dan layak digunakan sebagai sumber belajar dalam proses pembelajaran.

B. Kajian Produk Akhir

Kajian produk akhir merupakan uraian mengenai hasil akhir LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) yang telah dikembangkan setelah melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Produk akhir yang dihasilkan dalam penelitian dan pengembangan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji terhadap orang tua dan Guru untuk

peserta didik kelas III MIN 4 AGAM. Pengembangan LKPD dilakukan dengan menggunakan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*. Produk ini disusun sebagai bahan ajar yang dapat membantu peserta didik memahami materi melalui kegiatan pembelajaran yang mengaitkan konsep dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pembelajaran pada LKPD dirancang berdasarkan komponen-komponen Contextual Teaching and Learning (CTL), yaitu konstruktivisme (*constructivism*), bertanya (*questioning*), menemukan (*inquiry*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian autentik (*authentic assessment*). Melalui penerapan komponen tersebut, peserta didik tidak hanya mempelajari materi secara teoritis, tetapi juga diajak menghubungkan materi Akhlak Terpuji dengan kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan hasil validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, LKPD yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid, sehingga dinyatakan layak digunakan dalam proses pembelajaran setelah dilakukan revisi sesuai dengan saran para validator. Selanjutnya, hasil uji praktikalitas melalui angket respon guru dan peserta didik menunjukkan bahwa LKPD memperoleh kategori sangat praktis. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, menarik, membantu peserta didik memahami materi, serta mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas.

Produk akhir yang dihasilkan memiliki beberapa keunggulan, yaitu menyajikan materi yang disusun LKPD disusun dengan mengaitkan materi Akhlak Terpuji dengan kehidupan sehari-hari peserta didik sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami. Kegiatan pembelajaran dalam LKPD dirancang berdasarkan tujuh komponen CTL, yaitu *constructivism*, *questioning*, *inquiry*, *learning community*, *modeling*, *reflection*, dan *authentic assessment*, sehingga peserta didik didorong untuk aktif mengamati, bertanya, berdiskusi, menemukan konsep, serta merefleksikan hasil belajarnya. Selain itu, penggunaan bahasa yang sederhana, tampilan yang menarik, ilustrasi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik kelas III Madrasah Ibtidaiyah, serta penyajian materi yang sistematis menjadikan LKPD mudah digunakan baik oleh guru maupun peserta didik. LKPD ini juga dilengkapi dengan petunjuk penggunaan, tujuan pembelajaran, materi, kegiatan pembelajaran, latihan, dan evaluasi sehingga dapat membantu guru dalam melaksanakan proses pembelajaran secara lebih terarah.

Berdasarkan hasil validitas dan praktikalitas yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) telah memenuhi kriteria sebagai bahan ajar yang layak dan praktis untuk digunakan dalam pembelajaran Akidah Akhlak kelas III MIN 4 Agam.

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) menggunakan model ADDIE telah dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu analysis, design, development, implementation, dan evaluation. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis sehingga menghasilkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Torang Siregar yang berpendapat bahwa model *ADDIE* merupakan pendekatan yang efektif dalam merancang dan mengembangkan pengalaman belajar yang berkualitas. Dengan menigikuti lima tahap yang sistematis, yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi dan dapat dipastikan bahwa proses pembelajaran dapat memenuhi kebutuhuan peserta didik.[59]

Pada tahap analysis, peneliti mengidentifikasi kebutuhan guru dan peserta didik terhadap bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya, pada tahap design dilakukan perancangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learnig* (CTL) yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan materi pembelajaran. Tahap development dilakukan dengan memvalidasi LKPD kepada ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa, kemudian dilakukan revisi berdasarkan saran yang diberikan oleh para validator. Setelah dinyatakan layak, LKPD diimplementasikan kepada peserta

[59] Torang Siregar, "Implementasi Pengembangan Model ADDIE Pada Dunia Penidikan," *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan* Vol. 3, No (2025): Hal.95.

didik kelas III MIN 4 Agam untuk mengetahui tingkat praktikalitasnya. Tahap terakhir, yaitu evaluation, dilakukan melalui analisis hasil validitas dan praktikalitas sebagai dsar penyempurnaan produk yang dikembangkan. Hasil validasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learnin*g (CTL) memperoleh kategori sangat valid. Persentase validitas media sebesar 91,92%, validitas materi sebesar 90,37%, dan validitas bahasa sebesar 98,33%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa LKPD telah memenuhi kriteria kelayakan dari aspek tampilan, isi, penyajian, dan kebahasaan. Selama proses validasi, para validator juga memberikan beberapa saran perbaikan, seperti penyesuaian desain sampul, penambahan ilustrasi pada beberapa bagian LKPD, serta penggunaan gambar yang lebih konsisten. Seluruh saran tersebut dijadikan sebagai dasar dalam menyempurnakan LKPD sebelum diimplementasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Fahrurrozi dan Mohzana (2020) yang menjelaskan bahwa penelitian dan pengembangan (R&D) bertujuan menghasilkan produk yang memenuhi kebutuhan pengguna melalui proses uji coba dan revisi secara berulang hingga diperoleh produk yang layak digunakan.[60]

Setelah melalui proses validasi dan revisi, LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) diimplementasikan dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat praktikalitasnya. Hasil uji

[60] Muh. Fahrurrozi dan Mohzana, *Pengembangan Perangkat Pembelajaran: Tinjauan Teoretis dan Praktik* (Lombok Timur: Universitas Hamzanwadi Press, 2020), hlm. 4–5.

praktikalitas menunjukkan bahwa respons peserta didik memperoleh persentase sebesar 99,33%, sedangkan respons guru memperoleh persentase sebesar 96%. Kedua hasil tersebut berada pada kategori sangat praktis. Hal ini menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, memiliki petunjuk yang jelas, serta sesuai dengan kebutuhan guru dan peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

Praktikalitas LKPD berbasis Culturally Responsive Teaching (CRT) dinilai pada tahap implementasi melalui uji coba kepada peserta didik yang meliputi one-to-one , small group, dan field trial, serta didukung oleh hasil angket respons guru. Hasil uji praktikalitas menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan memperoleh kategori sangat praktis. Pada tahap *one-to-one* , peserta didik memberikan respons yang sangat baik terhadap aspek ketepatan materi, ketertarikan, dan kualitas teknis. Selanjutnya, hasil *small group* dan *field trial* juga menunjukkan bahwa LKPD mudah digunakan, petunjuk penggunaan jelas, tampilan menarik, serta membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari.

Selain itu, hasil angket respons guru menunjukkan bahwa LKPD mudah diterapkan dalam proses pembelajaran, memiliki materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, penyajian yang sistematis, serta mampu membantu guru dalam menyampaikan materi. Respon positif yang diberikan oleh guru dan peserta didik menunjukkan bahwa LKPD yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Sinulingga dkk. (2025) yang menyatakan bahwa praktikalitas menunjukkan tingkat kemudahan suatu produk untuk digunakan oleh pengguna sesuai dengan tujuan pengembangannya.[61] Suatu produk dikatakan praktis apabila mudah digunakan, sesuai dengan kebutuhan pengguna, serta dapat diterapkan secara efektif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, hasil praktikalitas yang diperoleh melalui tahap implementasi menunjukkan bahwa LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) telah memenuhi kriteria praktis sehingga layak digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak.

Temuan ini menunjukkan bahwa LKPD tidak hanya memenuhi aspek kelayakan berdasarkan hasil validasi para ahli, tetapi juga memiliki tingkat keterpakaian yang tinggi berdasarkan pengalaman pengguna, baik guru maupun peserta didik. Oleh karena itu, LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* (CTL) yang dikembangkan dapat digunakan sebagai salah satu bahan ajar yang mendukung proses pembelajaran Akidah Akhlak di kelas III MIN 4 Agam

[61] Elysabeth Sinulingga dkk., *Metodologi Penelitian*: Teori dan Praktik (Agam, Sumatera Barat: Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025), hlm. 208-210

BAB V
PENUTUP

A. Kajian Produk Yang Telah di Revisi

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji untuk peserta didik kelas III MIN 4 AGAM. Produk tersebut telah melalui beberapa tahap revisi berdasarkan masukan dari ahli materi, ahli media, ahli bahasa, serta hasil uji coba kepada guru dan peserta didik. Revisi dilakukan untuk menyempurnakan isi materi, tampilan, dan penggunaan bahasa agar LKPD lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik serta mendukung proses pembelajaran yang efektif.

Perbaikan meliputi penyempurnaan materi agar lebih jelas dan kontekstual, penataan desain, pemilihan warna, gambar, dan ukuran huruf agar lebih menarik, serta penyederhanaan bahasa supaya mudah dipahami oleh peserta didik. Setelah melalui proses revisi, LKPD berbasis CTL memperoleh kategori sangat valid berdasarkan hasil validasi para ahli dan sangat praktis berdasarkan hasil respon guru dan peserta didik. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dinyatakan layak digunakan sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Akidah Akhlak materi Akhlak Terpuji di kelas III MIN 4 AGAM.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Lebih Lanjut

Selama tahap implementasi LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 AGAM, peneliti menemukan beberapa kendala dalam proses pembelajaran. Salah satu kendala yang ditemui yaitu peserta didik masih memerlukan bimbingan dan arahan dari guru dalam memahami petunjuk serta melaksanakan langkah-langkah kegiatan yang terdapat pada LKPD. Meskipun LKPD telah disusun dengan petunjuk penggunaan yang jelas dan sistematis, sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam memahami instruksi secara mandiri. Hal tersebut disebabkan oleh karakteristik peserta didik kelas III yang masih berada pada tahap perkembangan sehingga memerlukan pendampingan guru selama proses pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru sebagai fasilitator dan pembimbing tetap menjadi faktor penting agar penggunaan LKPD dapat berlangsung secara efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan optimal.

Terkait diseminasi, LKPD yang telah dikembangkan dapat diperkenalkan kepada guru melalui kegiatan workshop, seminar, pelatihan guru, Kelompok Kerja Guru (KKG), maupun forum ilmiah lainnya. Selain itu, LKPD juga dapat dibagikan dalam bentuk cetak maupun digital sehingga dapat dimanfaatkan oleh guru di madrasah atau sekolah lain yang memiliki karakteristik peserta didik yang serupa. Melalui penyebarluasan tersebut, diharapkan LKPD ini dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak serta

menjadi salah satu referensi bahan ajar yang inovatif.

Saran Untuk kedepannya, LKPD berbasis CTL ini masih memiliki peluang untuk dikembangkan lebih lanjut, baik dengan menambah variasi aktivitas pembelajaran, menyempurnakan tampilan dan isi materi, maupun mengembangkannya dalam bentuk digital (E-LKPD). Penelitian selanjutnya juga dapat menguji efektivitas LKPD pada materi, jenjang pendidikan, atau karakteristik peserta didik yang berbeda sehingga manfaat produk dapat diketahui secara lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Wahid. *Buku Ajar Konsep Dasar PKN SD*. Yogyakata: Penerbit Samutra Biru, 2023.

Agus Krisno Budiyanto. *Sintax 45 Metode Pembelajaran Dalam Student Contered Learning*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2016.

Agustina Shalihah dkk. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Contextual Teaching and Learnig Di MI Ziyadatul Iman." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Mtaematika* Vol. 2. No (2025)

Ahmad Tanaka dkk. *Perencanaan Pembelajaran*. jakarta: CV Jejak, Anggota Ikavi, 2022.

Aliah dkk. "Pentingnya Sumber Belajar Dalam Pendidikan Di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kita* Vol. 1. No (2024): hal.

Andi Praswoto. *Sumber Belajar Dan Pusat Sumber Belajar*. jl. Kebuyan: Prenadamedia Group.

Anisa Ruhi Shabrina dkk. "MEMAHAMI KONSEP KURIKULUM BERBASIS CINTA DALAM PEMBELAJARAN MELALUI KAJIAN FILSAFAT PENDIDIKAN." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* Vol. 8 (2025)

Aria Indah Susanti. *Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. PT. Nasya Expanding Management, 2021.

Aris Munandar. *Telaah Bahan Ajar*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Arlinta dkk. *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar*. Semarang jawa tengah: Cahya Ghani Recovery, 2023.

Arlinta Ulfa Auvisena dkk. *Model-Model Pembelajaran Di Era Merdeka Ajar*. Kota Semarang: Cahya Gani Recovery, 2023.

Budi Husnul Munaris dkk. "Analisisi Pembelajaran Contextual Teaching Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPS Kelas III A Min 6 Bandar Lampung." *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* Vol.2. No. (2022)

Citra Prasiska Puspita Tohamba dkk. *Pendidikan Bermakna Abad 21*. K-Media: K-Media, 2018.

"Depdiknas," 2004.

Dermawan Harefa dkk. *Teori Beljar Dan Pembelajaran*. CV Jejak, Anggota Ikavi, 2023.

Devita Sulistiana. *Pengembangan LKPD Dan Media Interaktif Untuk Mnringkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Nem, 2025.

Edward Harefa dkk. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. jambi: Anngota Ikapi, 2024.

. *Buku Ajar Teori Belajar Dan Pembelajaran*. jambi: Anggota Ikapi, 2024.

Elya Siska Angraini dkk. *Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*. Jakrta: Kencana, 2023.

Gusti Ayu Tri Agustina. *Pendidikan IPA Sekolah Dasar Era 4.0*. Nilacakra, 2020.

Halim Simatupang dkk. *Handbook Best Practice Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Pustaka Media Guru, 2019.

Hayati, Eva Nurul Mala. *Pengembangan LKPD Digital Dan Media Interktif Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Berbasis Teknologi*. Nem, 2025.

Heinich. *Intructional Media and the New Technologies of Intruktion*. New York: Jhon wiley& Sons, 2016.

Heni Rita Susila. *Strategi Belajar Dan Pembelajaran*. Bnada Aceh: Syahkual University press, 2022.

Iwan Usma Wardani. *Belajar Mtaematika Sd Dengan Pendektan Scientifik Berbasis Keterampilan*. Leonardo: Cv feniks muda sejahtra, 2022.

Jhon Hendri. "Penigkatan Keterampilan Guru Membuat LKPD Melalui Workshop Di SDN 026 Tanjung Selor." *Jurmal Hukum Pendidikan Dan Sisial Keagamaan* Vol. 2. No (2023)

Leny Marlinda. “Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar.” *Journal Of Gender Studies* Vol. 13. N (2020)

Maghdalena dkk. “Analisis Bahan Ajar.” *Pendidikan Dan Ilmu Sosial* Vol. 2. No (2020)

Mashudi, and Fatimah Azzahro. *Contextual Teaching And Learning*. Jember: LP3DI Press, 2020.

Matias Sira Leter. *Implementasi Kurikulum Integratif Pendidikan Nilai CHYBK Dalam Pembelajaran*. Yogyakarta: PT Kanisisus, 2022.

Maulana Arafat Lubis dkk. *Metode Penelitian Disekolah Dasar Berbasis Model Pengembangan ADDIE*. Jawa barat: CV. Adanu Abimata, 2020.

Miftahul Hidayah Sregar. “Pengembangan LKPD Berbasis Mentimeter Untuk Menigkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 10 Laut Dendang.” *Jurnal Handayani* Vol. 15. N (202AD).

Muhammad Fuazan Muttaqin dkk. *Dasar-Dasar Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*. Cahya Ghani Recovery, 2024.

Muhammad Irwansyah. *Scieantific Approach Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jawa Tengah: Nasya EXpanding Management, 2022.

Neni Triana. *LKPD Berbasis Eksprimen*. DKI Jakarta: Guepedia, 2021.

Neni Triana dkk. *LKPD Berbasis Ekprimen*. DKI jJakarta: Guepedia, 2021.

Nyoman ayu putri Lestari dkk. *Model-Model Pembelajaran Kurikulum Merdeka Di Era Society 5.0*. Bali: Nila Cakara, 2023.

Rahmah johar dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2016.

Rita Rahmaniati. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.

Salman Yafi dkk. “Pembelajaran Akidah Ahlak Sebagai Pendidikan Karakter Menghargai Peserta Didik.” *Majority Science Journal* Vol. 1. No (2024)

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung, 2013.

Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakrta: Rineka Cipta, 2019.

Syah Suranta Putri Limbong. *Model Pembelajaran CTL Dan RME Terhadap Hasil Belajar Mtaematika Siswa*. Guepedia, 2022.

Taufik Yumansyah. *Buku Akidah Ahlak*. Jakrta: Grafindo Media Pratama, 2008.

Torang Siregar. "Implementasi Pengembangan Model ADDIE Pada Dunia Penidikan." *Jurnal Hasil Penelitian Dan Pengembangan* Vol. 3, No (2025)

Trie Koerniawati. *Model Pembelajaran Kooperatif Team Assisted Individualization*. Jawa barat: CV. Adamu winata, 2020.

Yanti Karmila Nengsih. *Buku Ajar Media Dan Sumber Belajar Pendidikan Luar Sekolah*. Palembang, 2021.

Yudi Hari Rayanto. *Penelitian Pengembangan Model ADDIE&R2D2:Teori Dan Praktek*. Candi Jawi: Lembaga Academic&Research Institute, 2020.

LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Penunjukan Pembimbing

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI
Nomor : B-0818/Un.26.1/HK.00.5/08/2025

TENTANG
PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK) UIN BUKITTINGGI

Membaca : Permohonan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Syekh M. Djamil Djambek Bukittinggi an. **LAILA RAMADHANI, NIM 2122268** tanggal 6 Agustus 2025 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi;

Menimbang : a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.

: b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing Skripsi;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859);
3. Peraturan Presiden Nomor 85 Tahun 2022 tentang Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 76 tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UIN SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBENG SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang bersangkutan: ***"Pengembangan Modul Pembelajaran Pai dan Budi Pekerti Menggunakan Media Flipbook Maker di Smp Negeri 6 Bukit Tinggi"***

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	:	**Siska Yulia Rahmi, M.Pd.**
NIP	:	**198905212022032001**
Pangkat/Gol Ruang	:	**Penata Muda Tk. I/III/b**
Jabatan	:	Asisten Ahli
Bidang Keahlian Pokok	:	Teknologi Kependidikan
Sebagai Dosen	:	PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi,
Pada tanggal : 6 Agustus 2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Dr. SUNAIDI, S. Ag, M. Pd
NIP.197706162003121003

Lampiran 2: Surat Izin Penelitian

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Kampus II Jl. Gurun Aur Kubang Putih - Kabupaten Agam - Sumatera Barat – Telepon/ Fax. (0752) 22875
Website: http://ftik.uinbukittinggi.ac.id | email: ftik@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-0299/Un.26.1/PP.07/04/2026 Bukittinggi, 14 April 2026
Lamp : 1 (Satu) rangkap
Hal : Mohon Izin Penelitian

Kepada YTH :
Bapak/Ibu .....

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini:

Nama	:	**LAILA RAMADHANI**
NIM	:	**2122268**
Semester	:	8
Program Studi	:	Pendidikan Agama Islam
Fakultas	:	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi	:	***Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning pada mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 4 Agam***
Lokasi Penelitian	:	MIN 4 Agam
Waktu	:	April 2026 s.d selesai

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

DEKAN

Dr. JUNAIDI, M.Pd
NIP 197706162003121003

Lampiran 3: Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian:

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN AGAM
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 4
Jalan Raya Bukittinggi-Padang Jorong Sungai Landai Kanagarian Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam NSM : 111113060003 NPSN : 60704155 Kode Pos. 26181
E-mail : minsungailandai@kemenag.go.id

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN
Nomor : 138/Mi.03.6.4/PP.00.1/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: **MIRANTI, S.Pd.I**
Jabatan	: Kepala Madrasah
Unit Kerja	: MIN 4 AGAM
Alamat Madrasah	: Jorong Sungai Landai Kanagarian Cingkariang Kecamatan Banuhampu Kabupaten Agam

Menerangkan bahwa :

Nama	: **LAILA RAMADHANI**
NIM	: 212268
Semester	: 8
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Kampus	: Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
Judul Penelitian	: Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III di MIN 4 Agam
Tempat Penelitian	: MIN 4 Agam

Mahasiswa tersebut dinyatakan SELESAI melakukan Penelitian di MIN 4 Agam Kecamatan Banuhampu Tahun Pelajaran 2025/2026.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Landai, 20 Juli 2026
Kepala Madrasah

MIRANTI, S.Pd.I
NIP. 197701131999032002

Lampiran4: Surat Bebas Plagiasi

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22870
Website : https://ftk.uinbukittinggi.ac.id | Email : fitk@uinbukittinggi.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT
No.US515/Un.26.1/S1 PAI/PP.00.28/07/2026

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	:	LAILA RAMADHANI
NIM	:	2122268
Program Studi	:	S1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik Berbasis Model Pembelajaran Contextual Teaching Learning Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III Min 4 Agam

Dengan deteksi plagiarisme untuk karya ilmiah sebanyak 15 % dengan demikian karya ilmiah yang bersangkutan setelah dilakukan pemeriksaan dinyatakan **BEBAS PLAGIAT.**

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 28 Juli 2026
Ketua Prodi PAI,

Yulia Rahman, MA, Pd.
NIP. 198707102019032009

Lampiran 5: Surat Telah Melakukan Wawancara Dengan Guru



SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rina Murni, S.Pdi

Alamat : Cengkareng

Umur : 46 tahun

Jenis Kelamin : Perempuan

Pekerjaan : Guru

Menerangkan bahwa telah memberikan keterangan wawancara kepada saudari Laila Ramadhani, yang sedang melakukan penelitian dengan judul: "Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas II Di Mts 4 Agam".

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Agam, 23 April 2024

(Rina Murni, SPdi)

Lampiran 6 Ahli Media:

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
HasilPenelitian	:Pengembangan LKPD berbasis Model Pemebelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III Di MIN 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai "Pengembangan LKPD berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas III di MIN 4 Agam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik
   1 = Sangat Tidak Baik
2. Apabila terdapat kekurangan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran perbaikan.

B. Lembar Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	**Aspek Tampilan Umum LKPD**	Desain sampul, menarik dan sesuai dengan isi LKPD.					✓
		Kualitas Gambar dan ilustrasi menarik.					✓
		Konsistensi Desain antar halaman					✓
		Ilustrasi pada sampul sesuai dengan materi Akhlak Terpuji kepada orang tua dan guru.					✓
		Perpaduan warna pada sampul terlihat menarik.					✓
		Judul LKPD di tampilkan dengan jelas dan mudah dibaca.					✓
2.	**Tampilan isi LKPD**	Tata letak (layout) isi LKPD tersusun rapi dn konsisten pada setiap halaman.					✓
		Ukuruan huruf mudah dibaca oleh peserta didik kelas III					✓
		Kombinasi warna pada setiap halaman nyaman dilihat.					✓
		Penggunaan gambar ilustrasi sesuai dengan gambar materi pembelajaran.					✓
		Penyajian gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik					✓
		Ruang penulisan jawaban peserta didik tersedia dengan cukup dan mudah digunakan.					✓
3.	**Aspek Penyajian LKPD**	Urutan penyajian kegiatan dalm LKPD tersusun secara sistematis.					✓
		Petunjuk penggunaan LKPD di tampilkan jelas dan mudah di pahami.					✓
		Setiap keigiatan dalam LKPD mudah dikenali melalui					✓

		penggunaan judul atau ikon yang konsisten					✓
4.	**Kesesuaian LKPD dengan Model CTL**	Tampilan LKPD mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis CTL.					✓
		Ilustrasi penyajian LKPD mendukung peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.					✓
		LKPD yang dibuat mampu membantu peserta didik mengaitkan materi dengan kehidupan nyata					✓

C. Kesimpulan

(A) = Dapat digunakan Tanpa Revisi
B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit
C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang
D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak
E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

Sajikan beberapa materi terutama pada soal kiri kanan dan perbaiki beberapa kesalahan dalam penulisan

Bukittinggi, 13 Juli 2026,

Validator

(DONA FORTIA, S.Pd)

ANGKET VALIDASI AHLI MEDIA

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Hasil Penelitian	:Pengembangan LKPD berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III Di MIN 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai "Pengembangan LKPD berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas III di MIN 4 Agam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut:
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik
   1 = Sangat Tidak Baik
2. Apabila terdapat kekurangan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran perbaikan.

B. Lembar Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Aspek Tampilan Umum LKPD	Desain sampul, menarik dan sesuai dengan isi LKPD.				✓	
		Kualitas Gambar dan Ilustrasi menarik.				✗	✓
		Konsistensi Desain antar halaman					✓
		Ilustrasi pada sampul sesuai dengan materi Akhlak Terpuji kepada orang tua dan guru.					✓
		Perpaduan warna pada sampul terlihat menarik.					✓
		Judul LKPD di tampilkan dengan jelas dan mudah dibaca.					✓
2.	Tampilan Isi LKPD	Tata letak (layout) isi LKPD terlihat rapi dan konsisten pada setiap halaman					✓
		Ukuran huruf mudah dibaca oleh peserta didik kelas III					✓
		Kombinasi warna pada setiap halaman nyaman dilihat.					✓
		Penggunaan gambar ilustrasi sesuai dengan gambar materi pembelajaran.				✓	
		Penyajian gambar sesuai dengan karakteristik peserta didik			✓		
		Ruang penulisan jawaban peserta didik tersedia dengan cukup dan mudah digunakan.				✓	
3.	Aspek Penyajian LKPD	Urutan penyajian kegiatan dalam LKPD tersusun secara sistematis.					✓
		Petunjuk penggunaan LKPD di tampilkan jelas dan mudah di pahami.				✓	
		Setiap kegiatan dalam LKPD mudah dikenali melalui					✓

		penggunaan jenis atau ikon yang konsisten					✓
4.	Kesesuaian LKPD dengan Model CTL	Tampilan LKPD mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran berbasis CTL					✓
		Ilustrasi penyajian LKPD mendukung peserta didik menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari.				✓	
		LKPD yang dibuat mampu membantu peserta didik menggalikan materi dengan kehidupan nyata					✓

C. Kesimpulan

A = Dapat digunakan Tanpa Revisi
B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit
C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang
D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak
E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

* Lebih 1 lagi
* Perbaiki kalimat yang digunakan dengan benar
* Perbaiki kalimat soal pada pertanyaan pemahaman pada pertanyaan pertama
* Perbaiki soal pada bagian pertanyaan diskusikan

Bukittinggi, 2026.

Validator

(Nidi Andam Dani)

Lampiran 7 Ahli Bahasa:

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	:	Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Hasil Penelitian	:	Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasisis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III di MIN 4 Agam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik
   1 = Sangat Tidak Baik
2. Apabila terdapat kekurangan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran perbaikan.

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat usia peserta didik					✓
		Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
		Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah di pahami					✓
2.	Kejelasan bahasa	Bahasa tidak menimbulkan makna ganda					✓
		Ketepatan struktur kalimat disusuun dengan struktur yang benar					✓
3.	Kaidah Bahasa indonesia	Penggunaan ejaan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)					✓
		Penggunaan tanda baca sudah tepat.					✓
		Tidak terdapat kalimat yang menimbulkan makna ganda (ambigu)					✓

C. Kesimpulan

A = Dapat digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

Bagus. Ada kesi. Terpuji, facil, fungsi, Or. Isra. sukatnya. Peta konsep. di tasi simbu. sbasi. ke dunia. gita diganti anak. di kasi ABCd. yang ada nomor. kelihatkan gambar 1 dan 2. Gambar 2 dst. buat judul dengan kalimat mu.

Bukittinggi, 2026.

Validator

( )

Dr. Deswalantri, ss. M. Pd.

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
Hasil Penelitian	: Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasisis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas III di MIN 4 Agam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik
   1 = Sangat Tidak Baik
2. Apabila terdapat kekurangan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran perbaikan.

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat usia peserta didik					✓
		Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
		Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah di pahami					✓
2.	Kejelasan bahasa	Bahasa tidak menimbulkan makna ganda					✓
		Ketepatan struktur kalimat disusunsn dengan struktur yang benar					✓
3.	Kaidah Bahasa indonesia	Penggunaan ejaan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)					✓
		Penggunaan tanda baca sudah tepat.					✓
		Tidak terdapat kalimat yang menimbulkan makna ganda (ambigu)					✓

C. Kesimpulan

A = Dapat digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

1. Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital
2. Periksa kembali penulisan kata yang salah seperti huruf yang tertinggal atau terbalik
3. Perbaiki penulisan daftar pustaka

Bukittinggi, 2026.

Validator

(Dini Andriani, S.Pd.Gs.

ANGKET VALIDASI AHLI BAHASA
LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK KELAS III DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	:	Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	:	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
HasilPenelitian	:	Pengembangan LKPD berbasis model pembelejaran *Contextual Teaching Learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasisis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III di MIN 4 Agam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik
   1 = Sangat Tidak Baik
2. Apabila terdapat kekurangan, Bapak/Ibu dapat menuliskannya pada kolom saran perbaikan.

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian bahasa dengan karakteristik peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat usia peserta didik					✓
		Bahasa mudah dipahami oleh peserta didik.					✓
		Kalimat yang digunakan sederhana dan mudah di pahami					✓
2.	Kejelasan bahasa	Bahasa tidak menimbulkan makna ganda					✓
		Ketepatan struktur kalimat disusun dengan struktur yang benar					✓
3.	Kaidah Bahasa indonesia	Penggunaan ejaan sesuai dengan pedoman umum ejaan bahasa Indonesia (PUEBI)					✓
		Penggunaan tanda baca sudah tepat.					✓
		Tidak terdapat kalimat yang menimbulkan makna ganda (ambigu)					✓

C. Kesimpulan

A = Dapat digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

1. Perhatikan penggunaan tanda baca dan huruf kapital
2. Periksa kembali penulisan kata yang salah seperti huruf yang tertinggal atau berubah
3. Perbaiki penulisan daftar pustaka.

Bukittinggi, 2026.

Validator

(Dini Andriani, S.Pd.Gr.

Lampiran 9: Validasi Ahli Materi:

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
HasilPenelitian	: Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Aam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	**Kesesuaian materi dengan kurikulum**	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran (CP)					✓
		Materi yang disajikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)					✓
		Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.					✓
		Materi mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.					✓
2.	**Kelengkapan Materi**	Materi mencakup pokok-pokok bahasan yang diperlukan					✓
		Uraian materi disajikan secara runtut dan sistematis					✓
		Tidak ada kesalahan isi materi dan penulisan materi				✓	
3.	**Kejelasan penyajian**	kejelasan bahasa dan langkah-langkah kegiatan LKPD berbasis CTL				✓	
		Keteraturan materi					✓

C. Kesimpulan

A = Dapat digunakan Tanpa Revisi

(B) = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

ditambahkan contoh soal sesuai dengan relevansi

Bukittinggi, 2026,

Validator

(Dr. Fudelnilawati, M.Ag)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
HasilPenelitian	: Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Aam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.
   5 = Sangat Baik
   4 = Baik
   3 = Cukup
   2 = Tidak Baik

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	**Kesesuaian materi dengan kurikulum**	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran (CP)				✓	
		Materi yang disajikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)			✓		
		Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.				✓	
		Materi mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.				✓	
2.	**Kelengkapan Materi**	Materi mencakup pokok-pokok bahasan yang diperlukan			✓		
		Uraian materi disajikan secara runtut dan sistematis				✓	
		Tidak ada kesalahan isi materi dan penulisan materi				✓	
3.	**Kejelasan penyajian**	kejelasan bahasa dan langkah-langkah kegiatan LKPD berbasis CTL				✓	
		Keteraturan materi				✓	

C. Kesimpulan

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

E = Tidak dapat digunakan

Komentar dan Saran

Saya Kembalikan

Bukittinggi, 8/7 2025.

Validator

(.....)

ANGKET VALIDASI AHLI MATERI

LKPD BERBASIS MODEL PEMBELAJARAN CTL PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK DI MIN 4 AGAM

Nama Peneliti	: Laila Ramadhani
Fakultas/ Prodi	: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam
HasilPenelitian	: Pengembangan LKPD Berbasis Model Pembelajaran *Contextual Teaching Learning* Pada Mata Pelajaran Akidah Ahlak Kelas III di Min 4 Agam

Bapak/Ibu yang terhormat,

Saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini. Angket ini ditujukan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu mengenai"Pengembangan LKPD berbasis model pembelajaran *Contextual Teaching Learning* pada mata Pelajaran Akidah Ahlak kelas III di Min 4 Aam". Penilaian, saran dan koreksi dari Bapak/Ibu akan sangat bermanfaat untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media pembelajaran ini. Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi angket ini, saya ucapkan terima kasih.

A. Petunjuk

1. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut.

   5 = Sangat Baik

   4 = Baik

   3 = Cukup

   2 = Tidak Baik

B. Bentuk Penilaian

No	Indikator Penilaian	Butir Penilaian	Alternatif Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Kesesuaian materi dengan kurikulum	Materi yang disajikan sesuai dengan kurikulum dan capaian pembelajaran (CP)					✓
		Materi yang disajikan sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP)					✓
		Materi sesuai dengan karakteristik peserta didik.					✓
		Materi mendukung pencapaian kompetensi peserta didik.					✓
2.	Kelengkapan Materi	Materi mencakup pokok-pokok bahasan yang diperlukan					✓
		Uraian materi disajikan secara runtut dan sistematis					✓
		Tidak ada kesalahan isi materi dan penulisan materi					✓
3.	Kejelasan penyajian	kejelasan bahasa dan langkah-langkah kegiatan LKPD berbasis CTL					✓
		Keteraturan materi					✓

C. Kesimpulan

(A) = Dapat digunakan Tanpa Revisi

B = Dapat digunakan dengan Revisi Sedikit

C = Dapat digunakan dengan Revisi Sedang

D = Dapat digunakan dengan Revisi Banyak

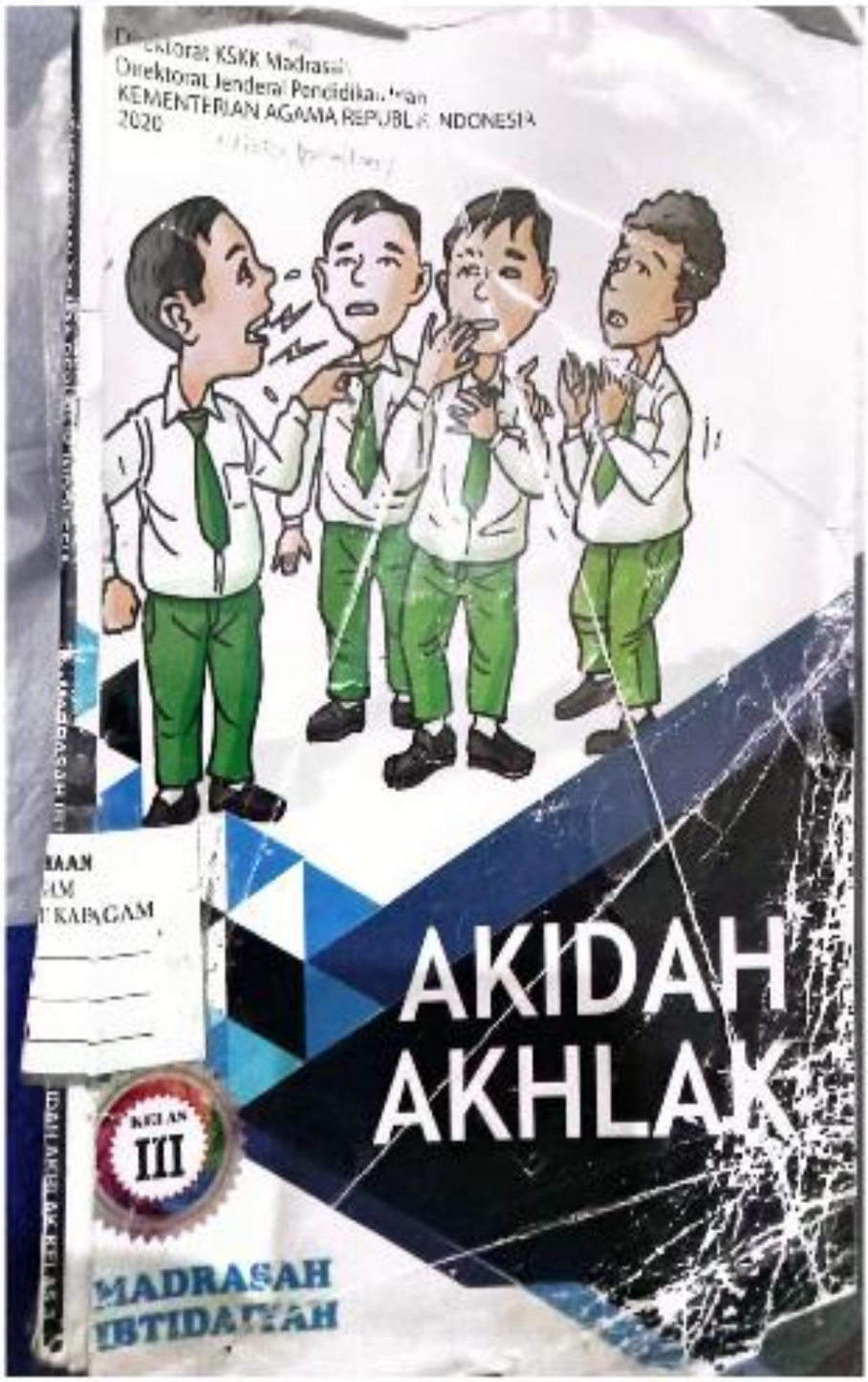
Komentar dan Saran

Bukittinggi, 2020.

Validator

(Elsa Murti Sari)

Lampiran 10: Buku Paket Akidah Akhlak Kelas III Min



Lampiran 11: Modul Ajar

MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA KELAS III(TIGA) FASE B	
A. INFORMASI UMUM	
IDENTITAS SEKOLAH	
Nama Penyusun	**RISNA MURTI, S. Pd.I**
Nip	**197709052000032004**
Nama Sekolah	MIN 4 AGAM
Alokasi Waktu	6 JP
Mapel	Akidah Akhlak
Jumlah Siswa	28
Fase	B
Materi Pokok	BAB IV :AkhlakTerpuji terhadap orang Tua dan Guru
Capaian Pembelajaran	Pada akhir fase B, peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengamalkan adab terhadap Orang tua dan Guru sebagai wujud akhlak terpuji dalam kehidupan sehari-hari. Melalui pembelajaran ini, peserta didik dapat meneladani sikap baik dalam berinteraksi seperti saling menghormati, meghargai, menjaga silaturahmi, serta tidak menyakiti atau mengganggu mereka.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	Profil Pelajar Pancasila - Bernalar Kritis - Mandiri - Beriman, Bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia - Berkebinekaan Global - Gotong Royong – Kreatif.
Moderasi Beragama	• Mengajarkan pemahaman mendalam tentang beragam agama: Siswa belajar tentang ajaran dan praktik beragama yang berbeda, sehingga mereka lebih memahami dan menghargai perbedaan tersebut. • Menumbuhkan sikap toleransi: Pembelajaran diarahkan untuk mendorong siswa bersikap toleran dan menghargai keyakinan dan cara beribadah pemeluk agama lain. • Menghindari ekstremisme: Moderasi Beragama mengajarkan siswa untuk tidak berlebihan dalam beragama dan menghindari sikap ekstrem yang bisa merugikan orang lain. • Memperkuat kerukunan: Pembelajaran bertujuan untuk memperkuat kerukunan umat beragama dan

	menciptakan lingkungan yang harmonis. • Menumbuhkan sikap positif terhadap keberagaman: Siswa diajak untuk menghargai perbedaan dan menerima keberagaman sebagai bagian dari kekayaan bangsa
8 Dimensi Profil Lulusan	**1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap tuhan YME** Individu yang memiliki keyakinan teguh akan keberadaan tuhan seta menghayati nilai-nilai spriritual dalam kehidupan sehari-hari **2. Kewargaan** Individu yang memiliki rasa cinta tanah air, mentaati aturan dna norma social dalam kehidupan bermasyarakat, memiliki kepedulian, tanggungjawab social, serta berkomitmen untuk menyelesaikan masalah nyata yang terkait, keberlanjutan manusia dan lingkungan **3. Penalaran Kritis** Individu yang mampu berpikir secara logis, analitis dan reflektif dalam memahami, mngevaluasi, serta memproses informasi untuk menyelesaikan masalah **4. Kreativitas** Individu yang mampu berpikir secara inovatif, fleksibel, dan orisinal dalam mengolah ide atau informasi untuk menciptakan solusi yang unik dan bermanfaat **5. Kolaborasi** Individu yang mampu bekerja sama secara efektif dengan orang lain secara gotong roying untuk mencapai tujuan Bersama melalui pembagian pesan dan tanggung jawab **6. Kemandirian** Individu yang mampu bertanggung jawab atas proses dan hasil belajarnya sendiri dengan menunjukkan kemampuan untuk mengambil inisiatif, mngetasi hambatan, dan menyelesaikan tugas secara tepat bergantung pada orang lain **7. Kesehatan** Individu yang memiliki fisik yang prima, bugar, sehat, dan mampu menjaga keseimbangan Kesehatan mental dan fisik untuk mewujudkan kesejahteraan lahir dan batin (well-being) **8. Komunikasi** Individu yang memiliki kemampuan komunikasi untrapribadi untuk melakukan refleksi dan antarpribadi untuk menyampaikan ide, gagasan dan antarpribadi untuk menyampaikan ide gagasan, dan informasi baik lisan maupun tulisan serta berinteraksi secara efektif dalam berbagai

	situasi.
KOMPETENSI AWAL	
Sarana Prasarana	• Ruang kelas / outdoor • Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet • Materi dan Sumber Ajar : Modul, Buku, Slide, Video, *Gambar*
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas (FASE B yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif
Diferensiasi	Proses – Profil Belajar Siswa Siswa mempelajari informasi berbentuk cetak atau digital sesuai **Gaya Belajar** mereka.
Model Pembelajaran	***Deep Learning/ Kurikulum Berbasis Cinta*** **Pembelajaran Deep Learning/Berbasis Cinta: Mindful, Joyful, Meaningful** • **Mindful**: Siswa belajar dengan fokus dan kesadaran penuh. • **Joyful**: Proses belajar menyenangkan dan membangkitkan semangat. • **Meaningful**: Materi pelajaran relevan dan bermakna bagi kehidupan siswa
KEGIATAN INTI	
Cakupan Elemen	Elemen Capaian • Adab terhadap orangtua • Adab terhadap Guru
Kata Kunci	Adab terhadap orangtua dan Guru
PEMAHAMAN MATERI	
Materi yang dapat diamati dengan indera atau alat	• **Gambar Akhlak Terpuji Terhadap Orangtua dan Guru**
TUJUAN PEMBELAJARAN	
Tujuan Pembelajaran	1. Peserta didik dapat menjelaskan pengertian taat kepada orangtua serta pentingnya sikap hormat dan patuh kepada guru di lingkungan sekolah. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasikan berbagai contoh perilaku taat kepada orangtua dilingkungan keluarga serta hormat dan patuh kepada guru di lingkungan sekolah
Pertanyaan Pemantik	• Bagaimana car akita menunjukkan akhlak yang baik terhadap orang tua dan guru?
Ketersediaan Materi	• Pengayaan untuk siswa

	• Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa
Assesmen	• Assesmen individu atau kelompok • Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik
Unit kegiatan	• Individu / kelompok
Persiapan Pembelajaran	• Menyiapkan materi bahan ajar • Meyiapkan lembar kerja siswa • Menentukan metode pembelajaran
KEGITAN PEMBELAJARAN	
ASESMEN	

A. Asesmen Sikap

Penilaian sikap ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran Penilaian ini dilakukan agar Guru melihat sikap perilaku peserta didik dalam menjaga hidup bersama di masyarakat pada kehidupan sehari-hari (*civic disposition*), seperti sopan santun, percaya diri, dan bertoleransi. Bentuk pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**
Sopan santun	Peserta didik berlaku sopan, baik selama proses pembelajaran maupun di luar kelas.	Peserta didik berlaku sopan hanya selama proses pembelajaran	Peserta didik hanya berlaku sopan hanya kepada Guru atau peserta didik yang lain.	Peserta didik belum menampakkan perilaku sopan
Percaya diri	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan, serta mengambil keputusan	Peserta didik berani berpendapat, bertanya, atau menjawab pertanyaan	Peserta didik hanya berani menjawab hanya saat	Guru bertanya Peserta didik kesulitan dalam berpendapat, bertanya, maupun menjawab pertanyaan
Toleransi	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan menerima kesepakatan meskipun berbeda dengan pendapatnya	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan kurang bisa menerima kesepakatan	Peserta didik dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan	Peserta didik tidak dapat menghargai pendapat peserta didik lain dan tidak bisa menerima kesepakatan

B. Asesmen Pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilaksanakan melalui tes setelah kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian pengetahuan diberikan dalam bentuk pilihan ganda, benar salah, maupun esai. Penilaian pengetahuan ini bertujuan agar Guru mampu melihat pengetahuan yang telah dikuasai peserta didik dalam kegiatan.

1. Teknik Penilaian

a. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

1) Tes Tertulis
   a) Pilihan ganda
   b) Uraian/esai
2) Tes Lisan
   - *Tes lisan pemaparan materi dari pemahaman siswa.*

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

C. Assesmen Hasil Belajar

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi) Guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Penilaian ini bertujuan agar guru dapat melihat kemampuan peserta didik dalam soft skill-nya. Adapun pedoman penilaian yang dapat digunakan oleh Guru adalah sebagai berikut.

Kriteria	**Sangat baik**	**Baik**	**Cukup**	**Perlu dikembangkan**
	4	**3**	**2**	**1**

REMEDIAL DAN PENGAYAAN

a. Remedial Berbasis Deep Learning/Berbasis Cinta

Remedial diberikan tidak hanya untuk peserta didik yang belum mencapai **KKTP (Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran)** atau **CP (Capaian Pembelajaran)**, tetapi juga sebagai kesempatan untuk refleksi dan pertumbuhan belajar yang mendalam.

- **Pendekatan yang digunakan:**
  - Guru memberikan **dukungan emosional dan motivasi positif** kepada peserta didik, menumbuhkan semangat belajar dan rasa percaya diri.
  - Kegiatan remedial dirancang dengan prinsip **pembelajaran bermakna (meaningful learning)**, dengan mengaitkan materi dengan pengalaman nyata atau konteks kehidupan sehari-hari.
  - Guru menyediakan **beragam pilihan aktivitas remedial** yang memungkinkan peserta didik untuk belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajarnya (visual, auditori, kinestetik).
  - Contoh kegiatan remedial:
    - Bermain peran atau simulasi sederhana.
    - Menggunakan alat bantu konkret untuk memahami konsep.
    - Aktivitas berpasangan atau kelompok kecil dengan tutor sebaya.
    - Refleksi pribadi dalam bentuk gambar atau cerita sederhana.

---

b. Pengayaan Berbasis Deep Learning/Berbasis Cinta

Pengayaan ditujukan bagi peserta didik yang telah mencapai **KKTP** dan **Capaian Pembelajaran**, untuk memperluas wawasan dan mendorong pemikiran tingkat tinggi melalui pendekatan bermakna, menyenangkan, dan penuh kesadaran.

- **Pendekatan yang digunakan:**
  - Peserta didik diberi kesempatan untuk mengeksplorasi topik lebih dalam melalui **proyek kreatif**, **eksplorasi mandiri**, atau **kegiatan kolaboratif**.

- Aktivitas pengayaan mengembangkan **keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan empati**, selaras dengan penguatan KSE.
- Guru menyediakan **pilihan kegiatan pengayaan**, sesuai minat dan potensi peserta didik, serta dapat bersifat fleksibel (ditagihkan atau tidak).
- Dirancang untuk memperluas pemahaman berdasarkan **IPK (Indikator Pencapaian Kompetensi)** dan materi pembelajaran yang menantang.

- **Contoh kegiatan pengayaan:**
  - Membuat presentasi sederhana atau pameran mini.
  - Menyusun buku mini, puisi, atau karya seni tematik.
  - Mewawancarai anggota keluarga atau warga sekitar terkait topik yang dipelajari.
  - Merancang permainan edukatif sederhana.

REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

1. **Refleksi Guru**

   Refleksi Guru merupakan penilaian yang dilakukan oleh Guru itu sendiri atas pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari mempersiapkan melaksanakan hingga mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Refleksi Guru ini bertujuan untuk menilai kekurangan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran.

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelaja-ran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mam-pu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	

5	Apakah pelaksanan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

2. Refleksi Peserta Didik:

No	**Pertanyaan Refleksi**	**Jawaban Refleksi**
1	Apa yang sudah dipelajari.	
2	Dari apa yang dipelajari apa yang sudah dikuasai.	
3	Kesulitan-kesulitan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	
4	Kesalahan-kesalahan apa saja yang peserta didik alami/temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	
5	Bagaimana cara memperbaiki kesalahan-kesalahan yang peserta didik alami/ temukan dalam mempelajari materi pada bab ini.	

LAMPIRAN –LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

LAMPIRAN INSTRUMEN ASSESMEN PENILAIAN

LKPD Pertemuan 1 – Subbab A: Materi Akhlak Terpuji terhadap orangtua

Mindful

1. Mengapa kita harus berbuat baik dan hormat kepada keduaorangtua ?
2. Bagaimana hukumnya jika kita mealwan orangtua ?

Joyful

1. Bayangkan kamu sedang membuat kartu" berisi pesan kebaikan untuk orangtua mu" Apa kalimat yang akan kamu tulis dikartu?

Meaningful

1. Pernahkan kamu membantu orangtuamu di rumah?

LKPD Pertemuan 2 – Subbab B: Akhlak terpuji terhadap Guru

Mindful

1. Mengapa kita harus berbuat baik dan menhormati guru
2. Apa akibatnya jika kita tidak mendengarkan guru Ketika menjelaskan pelajaran?

Joyful

1. Jika kamu adalah seorang murid yang baik, apa yang kamu lakukan Ketika bertemu guru di jalan?

Meaningful

1. Apa kebiasaan kecil yang bisa kamu lakukan setiap hari agar lingkungan dirumah dan diskolah tetap bersih dan indah?

LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN – TERTULIS

A. Adab Terhadap Orangtua

1. Mengapa kita harus berbuat baik kepada orangtua ?
2. Bagaimana Jika kita tidak mendengarkan nasehat orangtua?

B. Adab terhadap Guru

1. Mengapa kita harus berbuat baik kepada guru ?
2. Bagaimana Jika kita tidak menjaga hubungan baik dengan guru ?

LAMPIRAN 2

BAHAN AJAR

Bahan Ajar:
Buku Akidah Akhlak kelas III Kementrian Agama.

Mengetahui,	**Sungai landai,Agustus 2025**
Kepala Min 4 Agam	**Guru Mata Pelajaran**
(MIRANTI S.PdI)	**(Risna Murti S. Pd.I)**
NIP. 197701131999032002	**NIP. 197709052000032004**

Lampiran 12 Pedoman Wawancara Guru

INSTRUMEN PEDOMAN WAWANCARA ANALISIS KEBUTUHAN SUMBER BELAJAR (LKPD) TERHADAP GURU MATA PELAJARAN AKIDAH AHLAK

A. Wawancara Guru Akidah Ahlak

1. **Analisis kebutuhan sumber belajar atau (LKPD)**
   a. Sumber belajar seperti apa sebelumnya yang digunakan pada proses pembelajaran materi Akidah Ahlak bagi siswa di kelas ini?
   b. Apakah siswa hanya menggunakan buku paket saat belajar?
   c. Apakah seblumnya sudah tersedia LKPD khusus untuk mata Pelajaran Akidah Ahlak?
   d. Jika ada, bagaimana bentuk LKPD yang digunakan sat ini?
2. **Karakteristik siswa**
   a. Bagaimana kemampuan siswa dalam memahami materi Akidah Ahlak?
   b. Apakah siswa lebih mudah memahami materi yang bersifat praktik atau konsep?
   c. Bagaimana kondisi latar belakang siswa kelas IV secara umum?
3. **Kebutuhan pengembangan Media/LKPD**
   a. Apakah sumber belajar atau LKPD yang dugunakan sejauh ini sudah memenuhi kebutuhan belajar siswa?
   b. Apakah siswa membutuhkan media atau LKPD yang menarik dan variatif dalam pembelajaran Akidah Ahlak?
   c. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa LKPD yang dibutuhkan siswa keals IV?
4. **Harapan Pengembangan**
   a. Menurut Bpak/Ibu, bagaimana pentingnya penggunaan LKPD dalam pebelajaran Akidah Ahlak?
   b. Bagaimana bentuk penyajian sumber belajar atau LKPD yang paling sesuai dangan karakter siswa di MIN?

Lampiran 13: wawancara siswa tentang spesifikasi produk LKPD

Angket Kebutuhan dan Spesifikasi Produk LKPD

Identitas Responden

Nama: Jio Ferman Ao

Kelas: 3. A

Petunjuk:
Berilah tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan pendapat Anda.

A. Ukuran Halaman LKPD Yang Di Sukai

Menurut Ananda, ukuran halaman LKPD yang paling di sukai:

☐ A4 (Bentuk memanjang, vertikal)

☐ B5 (lebih kecil)

☑ A5 (Setengah Ukuran A4)

☐ Lainnya: ____

B. Orientasi Halaman LKPD Yang Di Sukai

Menurut Ananda, orientasi halaman yang disukai:

☑ Potret (tegak)

☐ Lanskap (mendatar)

☐ Lainnya: ____

C. Jenis Huruf Yang Mudah Di Baca

Jenis huruf yang paling mudah dibaca:

☑ Arial (Aa,Bb,Cc, Dd)

☐ Tumes New Roman (Aa,Bb,Cc,Dd)

☐ Calibri (Aa,Bb,Cc,Dd)

☐ Comic Sans (Aa,Bb,Cc,Dd)

Lampiran 14: Surat Rekomendasi Penunjukan Peserta didik

SURAT KETERANGAN

TENTANG PENUNJUKAN PESERTA DIDIK UJI COBA *ONE TO ONE*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: Risna Murti, S.Pdi
Jabatan: Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 AGAM

Dengan ini menerangkan bahwa saya telah menunjuk 3 (tiga) orang peserta didik Kelas III MIN 4 AGAM untuk menjadi subjek uji coba *One to One* pada penelitian pengembangan yang dilaksanakan oleh:

Nama : Laila Ramadani
Nim : 2122268
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

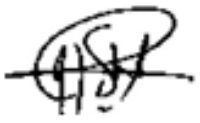
Adapun peserta didik dipilih berdasarkan perbedaan tingkat kemampuan belajar yang terdiri atas kemampuan tinggi, sedang, dan rendah sehingga dapat mewakili karakteristik peserta didik dalam memberikan masukan terhadap produk LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 4 AGAM.

Daftar peserta didik yang ditunjuk adalah sebagai berikut.

NO	Nama Peserta Didik	Kelas	Kategori kemampuan
1	Keevlan Assauqie Yunanda	III A	Tinggi
2	Inaya Athifa	III A	Sedang
3	Muhammad Reza Fahleti	III A	Rendah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agam, 19, juli 2026



(Risna Murti, S.Pdi)

SURAT KETERANGAN

TENTANG PENUNJUKAN PESERTA DIDIK UJI COBA SMALL GROUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Murti, S.Pdi
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 AGAM

Dengan ini menerangkan bahwa saya telah menunjuk 5 (lima) orang peserta didik Kelas III MIN 4 AGAM sebagai subjek uji coba *Small Group* dalam penelitian pengembangan LKPD berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 4 AGAM yang dilaksanakan oleh:

Nama : Laila Ramadhani
NIM : 2122268
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Peserta didik yang dipilih merupakan hasil penunjukan Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan mempertimbangkan keberagaman kemampuan belajar sehingga dapat memberikan gambaran mengenai kepraktisan produk yang dikembangkan.

Daftar peserta didik yang ditunjuk adalah sebagai berikut.

NO	Nama Peserta Didik	Kelas	Kategori kemampuan
1	Nur Yumna Noga	III A	Tinggi
2	Zulfikar Ansarulah	III A	Sedang
3	Marcelino Rifki	III A	Tinggi
4	Jio Pernando	III A	Sedang
5	Robi Arfino	III A	Rendah

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agam, 19, Juli 2026

(Risna Murti, S.P.di)

SURAT KETERANGAN

TENTANG PENUNJUKAN PESERTA DIDIK UJI COBA FIELD TRIAL

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risna Murti, S.Pdi
Jabatan : Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak MIN 4 AGAM

Dengan ini menerangkan bahwa saya telah menunjuk 10(dua puluh) orang peserta didik Kelas III MIN 4 AGAM sebagai subjek *Field Trial* pada penelitian pengembangan LKPD berbasis *Contextual Teaching Learning* (CTL) pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas III MIN 4 AGAM yang dilaksanakan oleh:

Nama : Laila Ramadani
NIM : 2122268
Program Studi : PAI
Perguruan Tinggi : UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

Penunjukan peserta didik dilakukan oleh Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan mempertimbangkan keterwakilan kemampuan belajar peserta didik sehingga pelaksanaan uji coba lapangan dapat menggambarkan kondisi pembelajaran yang sebenarnya.

Daftar peserta didik yang ditunjuk adalah sebagai berikut.

NO	Nama Peserta Didik	Kelas
1	Amanda Oktafauziah	III A
2	Malikul Mulkiah	III A
3	Muhammad Iyad Al-Fudhail	III A
4	Nakeisha	III A
5	Naura Hafizah Khumairah	III A
6	Zhafran Zuhais Shaleh	III A
7	Sarmila Ramadani	III A
8	Fadkan Alfarezi	III A
9	Asyfa Aura Zaskia	III A
10	Arfan Syahputra Tanjung	III A

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Agam, 19, Juli 2026

(Risna Murti, S.P.di)

Lampiran 15: Dokumentasi Penelitian.

Wawancara Awal dengan Guru mata pelajaran Akidah Akhlak



Validasi Media dengan Dosen Bidang Teknologi



Validasi Ahli Media



Validasi Bahasa



Dokumentasi Kegiatan Peneitian

Peretemuan 1. Uji coba Produk (Kelas III A)







Dokumnetasi Kegiatan Penelitian 2

Pertemuan 2. Pembagian Angket di kelas III B



